

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 1 SLEMAN**

**Jalan Magelang Km 14 Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434  
10 Agustus – 12 September 2015**



**Disusun Oleh:  
Mulkanur Rohim  
12413241044**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

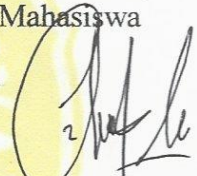
**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mulkanur Rohim  
NIM : 12413241044  
Prodi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

benar-benar telah melaksanakan kegiatan KKN dan PPL di SMA Negeri 1 Sleman dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut terdapat dalam naskah laporan ini.


Yogyakarta, 10 September 2015  
Mahasiswa


  
Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


  
Puji Lestari, M.Hum  
NIP. 19560819 198503 2 001

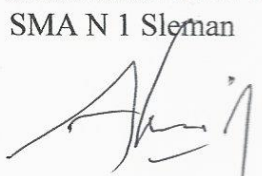
  
Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Sleman

Koordinator KKN-PPL  
SMA N 1 Sleman

  
Dra. Hermintarsih  
NIP. 19640404 198903 2 010

  
Drs. Arif Priyatmanta  
NIP. 19640108 199403 1 007

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Sleman dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dalam pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang diawali dengan kegiatan aktif penuh di sekolah mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam pelaksanaan PPL banyak pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof.Dr. Rochmad Wahab, MA. Selaku Rektor UNY
2. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PPL
3. Ibu Dra. Hermintarsih selaku kepala sekolah SMA N 1 Sleman serta guru pembimbing kimia yang meluangkan banyak waktu untuk konsultasi dan memberikan masukan, arahan, serta bimbingan selama pelaksanaan PPL.
4. Ibu Puji Lestari, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PPL
5. Bapak Drs. Arif Priyatmantaselaku koordinator KKN-PPL SMA N 1 Sleman
6. Bapak Drs. Slamet Haryanto selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PPL
7. Bapak/Ibu Guru dan Staf Karyawan SMA N 1 Sleman yang telah membantu selama pelaksanaan PPL
8. Siswa-siswi SMA N 1 Sleman atas kerjasamanya dalam pelaksanaan berbagai program baik program kelompok maupun program individu
9. Teman-teman seperjuangan yaitu Tim PPL SMA N 1 Sleman yang selalu bersama dalam suka maupun duka.
10. Kedua orangtua serta keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan moral dan material.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun

Mulkanur Rohim

NIM. 12413241044

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... iv

DAFTAR LAMPIRAN ..... v

ABSTRAK ..... vi

BAB I     PENDAHULUAN

    A. Analisis Situasi ..... 1

    B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL ..... 12

BAB II     PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

    A. Persiapan ..... 15

    B. Pelaksanaan

        1. Persiapan PPL ..... 18

        2. Konsultasi ..... 18

        3. Praktik Mengajar ..... 18

        4. Pendekatan, metode dan Media Pembelajaran ..... 19

        5. Evaluasi ..... 19

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan ..... 20

    D. Refleksi ..... 21

BAB III     PENUTUP

    A. Kesimpulan ..... 24

    B. Saran ..... 24

Daftar Pustaka ..... 27

Lampiran ..... 28



## **Daftar Lampiran**

- A. Matrik Pelaksanaan PPL
- B. Laporan Mingguan PPL
- C. Kalender Pendidikan
- D. Kartu Bimbingan
- E. Laporan Dana
- F. Perhitungan Jam dan Minggu Efektif
- G. Program Semester Gasal
- H. Program Tahunan
- I. Rancangan Pelaksanaan Pembelajarann
- J. Program Pelaksanaan
- K. Kisi-kisi Ulangan Harian
- L. Soal Ulangan Harian 1
- M. Daya Serap XI IIS 1
- N. Daya Serap XI IIS 2
- O. Daftar Nilai Tugas
- P. Daftar Penilaian Sikap Sosial
- Q. Daftar Penilaian Sikap Spiritual
- R. Daftar Penilaian Pelaksanaan Diskusi
- S. Daftar Penilaian Pelaksanaan Presentasi
- T. Dokumentasi

# **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

## **SMAN 1 SLEMAN**

### ***ABSTRAK***

Oleh: Mulkanur Rohim

12413241044

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2015 dilaksanakan di SMAN 1 Sleman, bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan melaksanakan praktik pembelajaran kelas, serta dapat digunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata disekolah. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai pihak, ditemukan beberapa persoalan atau permasalahan yang ada di SMAN 1 Sleman. Melihat situasi dan kondisi tersebut, maka dibentuk suatu rancangan program kerja PPL sebagai upaya menangani permasalahan yang ada. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dirancang meliputi: pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis ulangan harian, program tahunan, dan program semester.

Secara keseluruhan program kerja PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil dari program kerja meliputi: terbuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan analisis ulangan harian, program tahunan, dan program semester. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

***Kata Kunci:*** *Praktik pengalaman lapangan (PPL), Sosiologi, SMA 1 Sleman*



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

### **BAB I PENDAHULUAN**

Univeritas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tersebut, penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Kegiatan PPL ini terintegrasi untuk mengasah kemampuan mahasiswa kependidikan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Persiapan untuk menjalani kegaitan PPL ini sudah dimulai dari kegiatan sosialisai, kuliah *microteaching*, pembekalan PPL oleh dosen, dan lain-lain.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sleman harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Sleman. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Sleman.

#### **1. Sejarah dan Visi Misi Sekolah**

SMA Negeri 1 Sleman terletak di Jalan Magelang Km. 14 tepatnya di Medari, Caturharjo, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1963 yang merupakan sekolah tertua di Sleman dan telah banyak meluluskan siswa pada bidang pemerintahan, sipil, militer, wirausaha, dan lain-lain. SMA Negeri 1 Sleman dalam perjalanannya telah mengukir banyak prestasi, baik dari prestasi akademik maupun nonakademik. SMA Negeri 1 Sleman menempati gedung sekolah yang luas halamannya adalah 5.653 m<sup>2</sup>, cukup asri dan sejuk serta upaya dari pihak sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

#### **1.1. Visi SMA Negeri 1 Sleman**

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, dan menguasai teknologi maju.



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

Indikator Pencapaian Visi:

- a. Nilai hasil ujian meningkat dari tahun ke tahun.
- b. Persentase lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi semakin tinggi.
- c. Unggul dalam berbagai lomba mata pelajaran.
- d. Memenangkan lomba karya ilmiah remaja.
- e. Lulusannya memiliki budi pekerti luhur dan disiplin tinggi.
- f. Terampil mengoperasikan komputer dan dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris.
- g. Mendapat kepercayaan masyarakat sekitar.

### **1.2. Misi SMA Negeri 1 Sleman**

- a. Melaksanakan Kurikulum SMA Negeri 1 Sleman yang diperkaya dan optimal.
- b. Menyenggarakan Bimbingan Belajar Intensif siswa kelas XII.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di sekolah dalam proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- e. Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan prestasi lomba mata pelajaran & KIR
- f. Menerapkan tata tertib sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa dan guru/karyawan.
- g. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sesuai agama yang dianut peserta didik.
- h. Mengoptimalkan pembelajaran berbasis TIK/ICT di sekolah dan bahasa Inggris sebagai bekal siswa ke perguruan tinggi maupun dunia kerja.
- i. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA N 1 Sleman berlokasi di Jalan Magelang Km 14 Medari, Caturharjo, Sleman dimulai semenjak tanggal 10 Agustus 2015-12 September 2015. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan yang menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi tim terhadap kondisi sekolah baik kondisi fisik dan nonfisik, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini cukup baik.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

### 2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Sleman memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain 20 ruang kelas dengan fasilitas:

- a. Meja dan kursi siswa
- b. Meja dan kursi guru
- c. LCD Proyektor
- d. *Whiteboard*
- e. Kipas angin
- f. Lampu
- g. Komputer
- h. Meja komputer
- i. Dispenser dan air minum
- j. CCTV

Sarana lain yang telah dimiliki :

- a. Hotspot  
Hotspot yang ada di sekolah dapat menjangkau lebih dari 50% area sekolah termasuk di perpustakaan.
- b. Ruang kepala sekolah  
Ruang kepala sekolah cukup luas, yang dilengkapi dengan meja kursi, kamar mandi dalam, meja kursi tamu, dan pemantau CCTV.
- c. Ruang tata usaha  
Ruangan ini terdapat meja kerja, lemari penyimpanan dokumen, absen sidik jari untuk para guru dan karyawan. Ruang TU terintegrasi dengan ruangan keuangan yang cukup sempit.
- d. Ruang guru  
Ruang guru dibuat berhadap-hadapan dengan *space* di tengah, terdapat lemari penyimpanan dokumen di bagian belakang dan komputer kerja.
- e. Ruang BK  
Ruangan bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi Ruang Keuangan
- f. Ruang Wakil Kepala Sekolah



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

Terdapat 4 wakil kepala sekolah yaitu bidang kurikulum, humas, kesiswaan, dan sarpras yang terintegrasi dalam satu ruangan.

g. Ruang tamu

Ruang tamu terletak bersebelahan dengan ruang Wks. Biasanya ruang tamu digunakan ketika ada tamu yang akan bertemu dengan guru atau warga sekolah dan dipersilahkan menunggu juga menemui di ruang tamu.

h. Ruang UKS

Ruang UKS bersatu dengan ruang BK dilengkapi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.

i. Ruang Seni

Ruang seni kurang tertata dan terdapat beberapamacam lukisan dan pernak-pernak seni.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di lantai dua dan cukup memadai untuk melakukan aktivitas kegiatan OSIS.

k. Ruang Olahraga

Ruang olahraga digunakan untuk menyimpan barang-barang perlengkapan olahraga, serta digunakan untuk tempat latihan tenis meja.

l. Perpustakaan

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan berbagai koleksi buku baik fiksi maupun nonfiksi. Koleksi ini diupayakan memudahkan siswa dalam mencari referensi mata pelajaran yang diajarkan guru. Selain itu, ruang ini juga dilengkapi dengan ruang baca yang nyaman.

m. Koperasi

Koperasi sekolah menyediakan aneka macam alat tulis, makanan, dan kantin kejujuran menyediakan berbagai jajanan untuk siswa dengan prinsip mengedepankan kejujuran siswa.

n. Kantin

Kantin sekolah berjumlah dua dengan ruangan yang cukup luas.

o. Masjid

Masjid SMA N 1 Sleman bernama Masjid Baitul 'Ilmi cukup besar yang terletak di halaman depan.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

p. Kamar mandi

Kamar mandi berlokasi di 3 spot, yaitu di lantai dua, dan lantai satu. Sedangkan untuk kamar mandi guru berada di belakang ruang guru.

q. Area parkir

Areap parkir cukup luas yang terletak di dua lokasi yang berbeda untuk siswa laki-laki dan perempuan yang tertata rapi.

r. Pos satpam

Pos satpam terletak di depan pintu gerbang utama. Ada dua orang satpam yang menjaga sekolah.

s. Laboratorium kimia

Laboratorium ini luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Perlengkapan praktikum cukup memadai. Namun peralatan keamanan belum tersedia. Selain itu terdapat LCD proyektor dan gudang tempat penyimpanan bahan-bahan serta alat-alat kimia.

t. Laboratorium fisika

Luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Laboratorium ini memiliki perlengkapan praktikum yang cukup memadai. Dilengkapi dengan VCD player dan Televisi, serta 2 buah kipas angin.

u. Laboratorium biologi

Laboraturium ini luasnya kurang lebih 5 x 6 meter dan berkapasitas 45 peserta didik. Perlengkapan praktikum cukup memadai. Dilengkapi VCD player dan televisi serta kipas angin.

v. Laboratorium TIK

Luasnya kurang lebih 5 x 6 meter. Dalam Laboratorium TIK terdapat 25 komputer berkoneksi internet. Dilengkapi dengan LCD Display dan LCD Proyektor dan 2 buah AC. Selain itu juga terdapat laptop, DVD Player, *handycam*, dan kamera digital.

w. Laboratorium bahasa

Fasilitas laboratorium ini cukup baik, dilengkapi dengan *headset*, *speaker*, dan komputer.

x. Laboratorium multimedia

Laboraturium Multimedia terletak di lantai 2. Terdapat 44 komputer dengan fasilitas Wi-fi Access Point. Dilengkapi dengan LCD Proyektor





## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

dan Layar LCD, juga tersedia 4 AC. Laboratorium ini juga memiliki *handycam*, kamera digital dan 1 Laptop yang selalu *stanby*. Selain itu di laboratorium Multimedia juga terdapat 2 *scanner* Lembar Jawab Komputer (LJK) dan sebuah televisi serta VCD player.

y. Lapangan Olahraga

Terdapat satu lapangan olahraga yang difungsikan sebagai lapangan bola basket, voli, badminton, futsal, serta lapangan upacara.

z. Taman sekolah

Taman sekolah disini tidak terlalu luas, namun cukup sejuk dan tertata rapi di halaman tengah

aa. *Hall* Sekolah

Di hall ini bagian depan sekolah yang dilengkapi dengan meja untuk guru piket yang dilengkapi dengan kaca sebagai pembatas, lemari etalasi yang berisi berbagai macam penghargaan, seperti piala dan plakat, papan jadwal pelajaran, papan guru jaga, papan pigura mantan kepala sekolah, papan pigura seragam sekolah, dan jam dinding utama.

Observasi juga dilaksanakan dalam ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Observasi di ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat melihat atau mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Hal-hal yang menjadi bahan pengamatan antara lain :

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pengajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan materi
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

1. Menutup pelajaran

3. Potensi Nonfisik

a. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah : Dra. Hermintarsih  
Beberapa wakilnya antar lain.  
Wakil Urusan Kesiswaan : Handaka Dwi Wardaya, S.Pd. M.M  
Wakil Urusan Kurikulum : Drs. Arif Priyatmanta  
Wakil Urusan Sarana : Drs. Sutana  
Wakil Urusan Humas : Agus Suprpto, S.Pd. M.M  
Staf Pengajar : 50 guru tetap dan 13 guru tidak tetap  
Karyawan : 15 pegawai tetap dan 5 pegawai tidak tetap.

b. Jumlah Peserta Didik

Siswa SMA N 1 Sleman memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai macam perlombaan. Siswa dari masing masing angkatan rata-rata 190-an. Mereka lolos masuk SMA N 1 Sleman melalui jalur tes seleksi yaitu dilihat dari nilai UN, kemudian tes tertulis dari sekolah dan tes wawancara Bahasa Inggris. Untuk tahun ini ada tes TPA karena mengacu pada kurikulum 2013.

Kelas						
	X MIA	X IIS	XI MIA	XI IIS	XII MIA	XII IIS
Jumlah	128	63	101	94	116	63
Total	191		195		179	
Total Seluruhnya					564	

c. Potensi Karyawan

Karyawan SMA N 1 Sleman berjumlah cukup dan bekerja dengan baik, sudah ada pembagian kerja seperti di bawah ini:

- Mempunyai rincian tugas masing-masing.
- Pembagian tugas sudah jelas menurut kompetensi yang dimiliki.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- c. Jumlah staf dan karyawan sudah banyak jadi memungkinkan satu orang tidak merangkap tugas.
- d. Sebagian karyawan sudah menjadi pegawai negeri.
- e. Manajemen sekolah secara umum baik.  
Cukup baik karena ramah dan tidak membelit belitkan sistem.

### d. Potensi Guru

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu. Potensi guru kurang berkembang, belum ada yang menjuarai guru teladan. Ada yang mengeluhkan tentang PTK, mereka kurang semangat untuk menyusunnya.

Potensi guru baik tetapi ada beberapa guru senior yang kurang berkompeten untuk mengajar RSBI. Tetapi ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menggelar diklat/pelatihan.

### e. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 1 Sleman memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah : 1 orang
- 2) Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- 3) Guru/ Pendidik PNS : 50 orang
- 4) Guru/Pendidik Non PNS (GTT) : 13 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 6 orang, lulusan S1 sebanyak 44 orang, dan lulusan Sarjana Muda 1 orang. Dan guru/ pendidik yang telah lulus sertifikasi sebanyak 38 orang.

### f. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Sleman dibantu

- 1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 3 orang
- 3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS: 10 orang

### g. Fasilitas KBM dan Media



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, *focus screen*, *white board*, komputer, spidol, audio, dispenser dan air minum gallon, meja dan kusri guru, meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah anak. Namun ada juga meja kursi yang tidak terpakai diletakkan di dalam kelas. Selain itu tersedia juga kipas 2 kipas angin setiap kelas.

### h. Perpustakaan

Korannya menumpuk jadi terkesan kurang rapi, jumlah buku sudah lumayan banyak.

#### 1. Struktur organisasi pengelola perpustakaan SMA N 1 Sleman yaitu :

Kepala Perpustakaan : Suwarni, S.pd

#### 2. Koleksi buku paket dan umum

Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMA N 1 Sleman

#### 3. Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA N 1 Sleman:

1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan

.

2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan .

3) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman .

4) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama .

5) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas pepustakaan.

### Kondisi perpustakaan

1. Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.

2. Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak.



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

3. Pemanfaatan rak untuk surat kabar belum optimal, sehingga banyak surat kabar yang menumpuk begitu saja.
4. Terdapat beberapa papan matrik yang perlu diperbarui.
5. Terdapat papan kaca di depan perpustakaan yang tidak dimanfaatkan
6. Perpus berfasilitas WIFI (walau terkadang tidak connect). Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, dll. Sistem peminjaman buku secara manual, kartu anggota disimpan di perpus. Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku sudah cetakan lama.

i. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling menjadi mata pelajaran di SMA N 1 Sleman. Ruang sudah cukup bagus dan tertata rapi. Hanya saja kita butuh untuk melakukan papialisasi.

Bimbingan dan konseling di SMAN 1 Sleman dipegang oleh empat orang guru yang profesional, yaitu Ibu Dra. Herni Mastuti, Bapak Drs. Muzakki, M.Pd dan Bapak Supriyono, S.Pd. Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan ke pustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

j. Bimbingan Belajar

KBM dilaksanakan mulai pukul 0 yang berarti siswa memulai pelajaran pada pukul 06.30 dan tidak boleh telat. Bimbingan belajar difokuskan untuk melatih siswa untuk lebih menguasai materi untuk berprestasi, dikarenakan SMAN1 Sleman tahun lalu tidak mampu menjadi SMA 5 terbaik di Yogyakarta.



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

Sistem bimbingan belajar yang diterapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib bagi siswa kelas XII yang akan menempuh ujian nasional. BBI dilaksanakan pada jam ke 0, yaitu dari pukul 06.30 sampai dengan 07.15, dan berlangsung dari hari senin sampai dengan sabtu.

Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

### **k. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu:

- 1) Futsal
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Nasyid/Hadroh
- 4) Bulutangkis
- 5) Karawitan
- 6) Taekwondo
- 7) Renang
- 8) SMANSA English Club
- 9) Peleton Inti
- 10) Bola Basket
- 11) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- 12) Majalah Dinding (Mading)/Jurnalistik
- 13) Seni Baca Al-Qur'an
- 14) Band
- 15) Seni Tari

### **B. Perumusan Program Kegiatan**



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

Perumusan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN Individu) untuk jurusan pendidikan kimia didasarkan pada hasil observasi dan arahan dari guru pembimbing SMA N 1 Sleman. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Analisa kebutuhan
- b. Tujuan yang akan dicapai
- c. Fasilitas yang tersedia
- d. Waktu pelaksanaan
- e. Ketersediaan dana
- f. Kestinambungan program setelah KKN-PPL selesai

### 1. Rancangan Program KKN

Berdasarkan rumusan program dengan mempertimbangkan berbagai faktor, maka rumusan program kerja KKN Individu antara lain:

1. Pembuatan Tabel Periodik Unsur
2. Pengadaan Bank Soal dan Buku OSN
3. Orientasi Pengenalan Alat-Alat Praktikum Kimia
4. Pengadaan Lembar Kerja Siswa (LKS)
5. Pengadaan CD Media Pembelajaran
6. Pengadaan Jas Praktikum

### 2. Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing





## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian
- g. Pembentukan kompetensi sosial
- h. Pembentukan kompetensi paedagogik
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan analisis, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Kimia, yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

### **a. Tahap Persiapan di Kampus**

Pengajaran Mikro/PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FMIPA UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan PPL I semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

### **b. Observasi di Sekolah**

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2015. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

#### **1. Observasi lingkungan sekolah**

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru dan karyawan
- Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- Bimbingan konseling



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- UKS
  - Administrasi
  - Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.
2. Observasi perangkat pembelajaran
- Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.
3. Observasi proses pembelajaran
- Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, tehnik bertanya, tehnik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.
4. Observasi perilaku siswa
- Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

### **c. Persiapan Praktek Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Beberapa hal yang dipersiapkan oleh mahasiswa sebelum praktik mengajar antara lain:

- 1) Menyusun silabus dan perhitungan jam efektif
- 2) Menyusun Program Tahunan dan Program Semester
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 4) Mempersiapkan materi ajar
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran
- 6) Membuat sistem penilaian
- 7) Konsultasi dengan DPL dan guru pembimbing

### **d. Praktik Mengajar**

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk kemampuan dan keterampilan mahasiswa.



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

### **e. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

### **f. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 11 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sleman.



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

### **BAB II**

#### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

##### **A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

Sebelum mahasiswa melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

##### **1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)**

*Micro Teaching* atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok yang hanya berjumlah sekitar 14 mahasiswa, dan diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam menerima pelajaran. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa. Adapun hal-hal yang dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran mikro adalah:



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- a. Praktik penyusunan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyiapan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses
- b. pembelajaran.Praktik membuka pelajaran
- c. Praktik penggunaan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Praktik menyampaikan materi pelajaran.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Teknik penguasaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PPL yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PPL dengan DPL PPL dilakukan sebelum dan selama PPL berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi kelas khusus mata pelajaran Sosiologi dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Sosiologi kelas X dan kelas XI. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah

- a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Silabus



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

### 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka Pelajaran
- 2) Penyajian Materi
- 3) Metode Pembelajaran
- 4) Penggunaan Bahasa
- 5) Penggunaan Waktu
- 6) Gerak Tubuh
- 7) Cara memotivasi Siswa
- 8) Teknik Bertanya
- 9) Teknik Penguasaan Kelas
- 10) Bentuk dan Cara Evaluasi
- 11) Menutup Pelajaran

#### c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku Siswa di dalam Kelas
- 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)**

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas XI SMAN 1 Sleman, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu memahami kelompok sosial

### **5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)**

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

### B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

#### 1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

#### 2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMAN 1 Sleman dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

#### 3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 di kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Pelaksanaan PPL di Kelas XI IIS 1**

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	5-6	Kelompok Sosial
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	4-5	Kelompok Sosial
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	5-6	Ulangan Harian
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	4-5	Masalah Sosial
5.	Selasa, 1 September	5-6	Masalah Sosial





LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

6.	Kamis, 3 September 2015	4-5	Masalah Sosial
7.	Selasa, 8 September	5-6	Masalah Sosial
8.	Kamis, 10 September	4-5	Masalah Sosial

Tabel 2. Pelasanaan PPL di Kelas XI IIS 2

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	1-2	Kelompok Sosial
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	1-2	Kelompok Sosial
3.	Selasa, 25 Agustus 2015	1-2	Ulangan Harian
4.	Rabu, 26 Agustus 2015	1-2	Masalah Sosial
5.	Selasa, 1 September	1-2	Masalah Sosial
6.	Rabu, 2 September 2015	1-2	Masalah Sosial
7.	Selasa, 8 September	1-2	Masalah Sosial
8.	Rabu, 9 September	1-2	Masalah Sosial

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Santifik*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi, analisis berita, dan model pembelajaran yang digunakan seperti, *talking stick*. Metode ceramah diberikan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur sampai dimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran.



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

Kemudian metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik siswa khususnya dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberi argumentasi terhadap permasalahan yang didiskusikan, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya dan bisa menghargai pendapat dari rekan satu kelompok maupun kelompok lain. Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas adalah berita, foto selfie dan film.

### **5. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan dengan menanyakan kembali hal-hal yang baru saja dipelajari dan adakalanya pemberian tugas selesai pada pokok materi pembelajaran. Adapun materi tugas yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMAN 1 Sleman terdiri dari:

#### **1. Analisis Pelaksanaan Program**

##### **a) Pelaksanaan Program PPL**

Rencana program PPL yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, pelaksanaan PPL berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas sekolah selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberi gambaran yang sangat jelas bahwa profesi ini bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode, namun juga menuntut kemampuan mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah (kepribadian), serta kemampuan mengatur waktu.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015. Setiap mahasiswa pada setiap jurusan mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, dan pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa.

Jumlah pertemuan/jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang. Praktik mengajar ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

### **D. Refleksi**

Kegiatan PPL Individu merupakan wujud pengabdian terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah sebagai calon pendidik (guru). Kegiatan ini membangun kompetensi dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah juga masyarakat sekitar. Pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

praktik di sekolah sangat berharga dan menjadi bekal untuk diaplikasikan di masa mendatang.

Kegiatan ini juga membuat mahasiswa memahami arti penting dari seorang yang sedang berbicara menyampaikan ilmu di kelas. Mahasiswa dapat memahami bagaimana susahnya menyampaikan sesuatu untuk dipahami oleh orang banyak, seperti saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan harus membuat seluruh peserta didik menaruh perhatian dan paham terhadap apa yang mahasiswa sampaikan, dan itu merupakan bukan sesuatu yang mudah. Untuk melakukan hal tersebut, mahasiswa harus belajar dari guru dan dosen yang telah berpengalaman dan professional di bidangnya.

### **1. Faktor Pendukung**

- Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru
- Media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung sehingga memperlancar proses belajar mengajar

### **2. Hambatan-Hambatan**

Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
  - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
  - 2) Siswa kurang aktif.
  - 3) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
  - 4) Ada beberapa kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
  - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
- 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
- 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.



## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

### BAB III PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 berlokasi di SMAN 1 Sleman. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas XI yang berada di SMAN 1 Sleman. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Sleman, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMAN 1 Slemanyang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
- 2 Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
- 3 Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisor*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

#### B. Saran

##### 1 Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak



## **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- b. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan dapat berjalan dengan baik.
- c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

### **2 Bagi Sekolah**

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

### **3 Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)**

- a. Hendaknya lebih bijak lagi dalam menempatkan mahasiswa dengan jurusan yang sama di sekolah-sekolah, sehingga tidak terjadi kelebihan jumlah mahasiswa dalam satu sekolah (jumlah mahasiswa dan jam mengajar tidak sebanding) yang menyebabkan sekolah kerepotan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengajar dan mahasiswa kekurangan jam untuk praktik mengajar karena jam yang tersedia harus dibagi-bagi untuk banyak mahasiswa.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

### **4 Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang**





**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

- a. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran jauh sebelum tiba waktu PPL
- b. Lebih banyak berkonsultasi baik dengan DPL dan guru pembimbing terkait PPL
- c. Meningkatkan kedisiplinan terutama waktu ketika sudah di dalam kelas dan juga di lingkungan sekolah.
- d. Mempersiapkan materi yang sekiranya mungkin untuk diajarkan ketika kegiatan PPL berlangsung.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- e. Soewito, Ngatman, dkk. 2015. Panduan PPL/ Magang III. Yogyakarta: UNY.
- f. Tim Pembekalan PPL. 2015. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: UNY



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**DI SMA NEGERI 1 SLEMAN 2015**

Alamat : Jalan Magelang Km 14, Medari, Caturharjo,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta Telp.(0274)868434

---

# LAMPIRAN



**MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**

**F01**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Sleman  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Magelang Km.14 Medari Sleman Yogyakarta

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	4	3	4	3	3	17
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
2.	Praktik mengajar kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2						
	a. Persiapan	1	1		1	1	4
	b. Pelaksanaan	8	8		8	8	32
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1		1	1	4
3.	Konsultasi dengan DPL PPL						
	a. Persiapan		1		1		2
	b. Pelaksanaan		2		1		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1		1		2
4.	Pembuatan Soal Ulangan dan Kisi-kisi						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		4				4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1				1
5.	Menyiapkan Media Pengajaran						
	a. Persiapan			1	1	1	3
	b. Pelaksanaan			2	3	3	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1	1	3
6.	Pelaksanaan Ulangan Harian						
	a. Persiapan			1			1



**MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**

**F01**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Sleman  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Magelang Km.14 Medari Sleman Yogyakarta

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	
	b. Pelaksanaan			4			4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2			2
7.	Koreksi hasil evaluasi dan tugas peserta didik						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			6			6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2			2
8.	Memasukan nilai kedalam daftar nilai						
	a. Persiapan		1	1		1	3
	b. Pelaksanaan		3	2		2	7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1		1	3
9.	Analisis hasil ulangan						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			4			4
	c. Evaluasi dan Tinda Lanjut			1			1
10.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	4	2	2	4	2	14
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
11.	Koreksi Jawaban soal						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			5			5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1
12.	Piket Guru						



**MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**

**F01**  
Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

KODE SEKOLAH :  
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Sleman  
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Magelang Km.14 Medari Sleman Yogyakarta

NO	Program Kegiatan	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	
	a.Pelaksanaan			7	7	7	21
13.	Piket BK						
	a.Pelaksanaan	7	7				14
14.	Piket Perpustakaan						
	a.Pelaksanaan	4	5	2	2		13
15.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan				1	1	2
	b. Pelaksanaan				7	8	15
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	1	3
16.	Lain-lain						
	a. Upacara Hari senin	1		1	1	1	4
	b. Upacara 17 Agustus (Hari Kemerdekaan)		2				2
	Jumlah Jam	34	48	57	48	46	233

Mengetahui/Menyetujui,  
Kepala SMA N 1 Sleman

Dosen Pembimbing Lapangan

Sleman, 10 September 2015  
Mahasiswa,

Dra. Hermintarsih  
NIP. 19640404 198903 2 010

Puji Lestari, M.Hum  
NIP. 19560819 198503 2 001

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk  
Mahasiswa

KODE SEKOLAH : NAMA MAHASISWA : Mulkanur Rohim  
NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Sleman NO. MAHASISWA : 12413241044  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang Km. 14 Medari Sleman FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/Pend. Sosiologi  
GURU PEMBIMBING : Drs. Slamet Haryanto DOSEN PEMBIMBING : Puji Lestari

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Deskripsi Individu	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Mengikuti Upacara hari senin di halaman SMAN 1 Sleman.	Waktu upacara yang terlalu lama	-
		Perencanaan Jadwal Mengajar	Melakukan perencanaan jadwal mengajar bersama bapak Slamet Haryanto	-	-
		Observasi Kelas	Observasi pada kelas X IIS 1 saat pembelajaran oleh bapak Slamet Haryanto	Antar siswa masih banyak yang belum kenal satu dengan yang lain.	Guru harus menciptakan situasi yang lebih akrab antara siswa satu dengan yang siswa yang lain.
2.	Selasa, 11 Agustus	Observasi Kelas	Observasi pada kelas XI IIS 2 saat	Siswa kurang fokus	Penggunaan

	2015		pembelajaran oleh Bapak Slamet Haryanto	pada materi yang disampaikan oleh guru.	kalimat jenaka pada pembelajaran.
		Observasi Kelas	Observasi pada kelas XI IIS 1 saat pembelajaran oleh Bapak Slamet Haryanto	Siswa cenderung bermain dengan gadget masing-masing	Diadakan diskusi
		Piket Guru	Melaksanakan piket guru yang berupa mengecek daftar kehadiran, mencatat kehadiran siswa, mencatat surat izin, memberikan bel pada pergantian jam pelajaran.	Belum ada kordinasi yang baik antara petugas piket guru dengan praktikan	Praktikan bertanya pada guru pejaga piket
		Piket BK	Merekap data administrasi peserta didik baru dan memisahkan data data kedalam map yang sudah disediakan	-	-
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Observasi Kelas	Observasi pada kelas XI IIS 2 saat pembelajaran oleh Bapak Slamet Haryanto	-	-
		Observasi Kelas	Observasi pada kelas X IIS 2 saat pembelajaran oleh Bapak Slamet Haryanto	Siswa cenderung pasif	Diajukan pertanyaan pancingan.
		Observasi Kelas	Observasi pada kelas X IIS 1 saat pembelajaran	-	-



			oleh Bapak Slamet Haryanto		
		Piket BK	Merekap data administrasi peserta didik baru dan memisahkan data data kedalam map yang sudah disediakan	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Piket BK	Merekap data administrasi peserta didik baru dan memisahkan data data kedalam map yang sudah disediakan	-	-
		Observasi Kelas	Observasi pada kelas XI IIS 1 saat pembelajaran oleh Bapak Slamet Haryanto	-	-
		Observasi Kelas	Observasi pada kelas X IIS 2 saat pembelajaran oleh Bapak Slamet Haryanto	-	-
		Piket Perpus	Melabelisasi buku-buku baru dari pemerintah untuk dibagikan kepada siswa-siswa	Terlalu banyak buku	Dieklompokan berdasarkan mata pelajaran
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Piket Perpus	Melabelisasi buku-buku baru dari pemerintah untuk dibagikan kepada siswa-siswa	-	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Piket Perpus	Melabelisasi buku-buku baru dari pemerintah untuk dibagikan kepada siswa-siswa	-	-
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara 17 Agustus	Persiapan upacara peringatan HUT RI ke 70 bersama seluruh warga sekolah	-	-
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar pada hari selasa	-	-

8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Praktik mengajar	Penyampaian materi kelompok sosial di XI IIS 2 dan X IIS 1, menjelaskan Robert K Merton membership group dan reference group	Persiapan kurang dilakukan oleh praktikan. Sehingga praktikan kurang bisa menguasai kelas secara baik.	Pertemuan selanjutnya praktikkan mempersiapkan segala sesuatu dari materi yang menjadi bahan ajar, media yang digunakan, dan lembar kerja siswa
		Kunjungan DPL	Monitoring awal PPL oleh dosen	-	-
		Piket Perpus	Melabelisasi buku-buku baru dari pemerintah untuk dibagikan kepada siswa-siswa	-	-
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar pada hari selasa	-	-
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Praktik mengajar	Penyampaian materi kelompok sosial di XI IIS 2 , menjelaskan klasifikasi kelompok sosial	Terlalu banyak materi yang disampaikan ke siswa	Melakukan perencanaan ulang dalam menyampaikan materi.
		Piket Perpus	Melabelisasi buku-buku baru dari pemerintah untuk dibagikan kepada siswa-siswa	-	-

		Piket BK	Merekap data administrasi peserta didik baru dan memisahkan data data kedalam map yang sudah disediakan	-	-
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar pada hari kamis	-	-
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket Perpus	Melabelisasi buku-buku baru dari pemerintah untuk dibagikan kepada siswa-siswa	-	-
		Praktik mengajar	Penyampaian materi kelompok sosial di XI IIS 1 , menjelaskan klasifikasi kelompok sosial	Terlalu banyak anekdot	Merencanakan ulang pembelajaran
		Koreksi hasil diskusi	Mengoreksi hasil diskusi dari XI IIS 1 dan XII IS 2 dan merekap nilainya	Kurang managemen yang baik	Memperbaiki managemen dalam koreksi
11.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Piket Perpus	Melabelisasi buku-buku baru dari pemerintah untuk dibagikan kepada siswa-siswa	-	-
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Piket Perpus	Melabelisasi buku-buku baru dari pemerintah untuk dibagikan kepada siswa-siswa	-	-
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara serta pelantikan MPK pengurusan baru oleh kepala sekolah	-	-
		Piket Guru	Melaksanakan piket guru yang berupa mengecek daftar kehadiran, mencatat kehadiran siswa, mencatat surat izin, memberikan bel pada pergantian jam pelajara.	Kurang koordinasi	-

		Konsultasi Soal Ujian	Konsultasi dengan bapak Slamet mengenai soal ujian yang akan dilaksanakan besok di XI IIS 1 dan XI IIS 2	-	-
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Ulangan harian	Latihan soal sebanyak 5 soal esay dengan materi kelompok sosial di XI IIS 2 kemudian di XI IIS 1	-	-
		Piket Perpus	Melabelisasi buku-buku baru dari pemerintah untuk dibagikan kepada siswa-siswa	-	-
		Konsultasi RPP			
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Praktik Mengajar	Penyampaian materi masalah sosial di XI IIS 2, menjelaskan definisi masalah sosial	-	-
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar pada hari kamis	-	-
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Praktik Mengajar	Penyampaian materi masalah sosial di XI IIS 1, menjelaskan definisi masalah sosial		
		Koreksi Ulangan Harian	Mengoreksi ulangan siswa kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2	Tulisan siswa susah untu dibaca	Harus lebih teliti dalam mengoreksi
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	Koreksi Ulangan Harian	Mengoreksi ulangan siswa kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2	Tulisan siswa susah untu dibaca	Harus lebih teliti dalam mengoreksi
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Koreksi Ulangan Harian	Mengoreksi ulangan siswa kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2	Tulisan siswa susah untu dibaca	Harus lebih teliti dalam mengoreksi

19.	Senin, 31 Agustus 2105	Koreksi Ulangan Harian	Mengoreksi ulangan siswa kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2	Tulisan siswa susah untu dibaca	Harus lebih teliti dalam mengoreksi
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar pada hari selasa	-	-
20.	Selasa, 1 September 2015	Praktik Mengajar	Ulangan lisan pada kelas XI IIS 2 dan menjelaskan masalah sosial XI IIS 1	-	-
		Input Nilai Siswa	Memasukan nilai untuk dianalisis dan dilaporkan pada guru pembimbing	Terlalu banyak data	Harus mempunyai sistem untuk mempermudah
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar pada hari rabu		
21	Rabu, 2 September 2015	Praktik Mengajar	Penyampaian materi masalah sosial di XI IIS 2, menjelaskan faktor penyebab masalah sosial	-	-
		Input Nilai Siswa	Memasukan nilai untuk dianalisis dan dilaporkan pada guru pembimbing	Terlalu banyak data	Harus mempunyai sistem untuk mempermudah
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar pada hari kamis	-	-
22.	Kamis, 3 September 2015	Praktik Mengajar	Penyampaian materi masalah sosial di XI IIS 1, menjelaskan faktor penyebab masalah sosial	-	-
		Input Nilai Siswa	Memasukan nilai untuk dianalisis dan dilaporkan pada guru pembimbing	Terlalu banyak data	Harus mempunyai sistem untuk mempermudah

23.	Jum'at, 4 September 2015	Mengerjakan Laporan PPL	Mengerjakan pembuatan laporan PPL tahun 2015	Kurang menyerap informasi sehingga kurang lancar dalam pembuatan laporan	Tanya kepada teman se TIM PPL UNY 2015 SMAN 1 Sleman
24.	Sabtu, 5 September 2015	Mengerjakan Laporan PPL	Mengerjakan pembuatan laporan PPL tahun 2015	-	-
25.	Senin, 7 September 2015	Mengerjakan Laporan PPL	Mengerjakan pembuatan laporan PPL tahun 2015	-	-
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar pada hari Selasa	-	-
26.	Selasa, 8 September 2015	Mengerjakan Laporan PPL	Mengerjakan pembuatan laporan PPL tahun 2015	-	-
		Praktik Mengajar	Penyampaian materi masalah sosial di XI IIS 2 dan XI IIS 1, menjelaskan contoh contoh masalah sosial		
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar pada hari Rabu	-	-
27.	Rabu, 9 September 2015	Praktik Mengajar	Penyampaian materi masalah sosial di XI IIS 2, menjelaskan contoh contoh masalah sosial	-	-
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar pada hari Kamis	-	-
		Mengerjakan Laporan	Mengerjakan pembuatan laporan PPL tahun		

		PPL	2015		
28.	Kamis, 10 September 2015	Praktik Mengajar	Penyampaian materi masalah sosial di XI IIS 1, menjelaskan contoh contoh masalah sosial	-	-
		Mengerjakan Laporan PPL	Mengerjakan pembuatan laporan PPL tahun 2015	-	-
29.	Jumat, 11 September 2015	Penarikan PPL oleh DPL Pamong	Penarikan mahasiswa PPL di SMAN 1 Sleman oleh bapak Akbar Setiawan selaku perwakilan dari UNY	-	-
30	Sabtu, 12 September 2015	Pamitan Kepada Guru SMAN 1 Sleman	Berpamitan kepada guru dan karyawan di SMAN 1 Sleman	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Sleman, 10 September 2015

Mahasiswa,

Puji Lestari, M.Hum

NIP. 19560819 198503 2 001

Drs. Slamet Haryanto

NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim

NIM. 12413241044





# KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016

## SMA NEGERI 1 SLEMAN

Juli 2015							Agustus 2015							September 2015							Oktober 2015							Nov-15							Desember 2015																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
			1	2	3	4							1						1	2	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									

KETERANGAN :

	= Masa Orientasi Peserta Didik
	= HUT SMA N 1 Sleman
	= Ulangan Tengah Semester
	= Ulangan Akhir Semester
	= Poesenitas
	= Pembagian Raport
	= Hari Libur Umum
	= Ujian Sekolah
	= Ujian Nasional
	= libur nasional
	= Try Out

### Keterangan :

13 s.d 25 Juli '15, Libur hari raya Idul Fitri  
 27 s.d 29 Juli '15, Masa Orientasi Siswa Baru (MOS)  
 17 Agust '15, Hari Kemerdekaan RI  
 24 Sept '15 Idul Adha 1436 H  
 5 - 13 Okt '15 ulangan tengah semester gasal  
 14 Otober '15 Libur Tahun Baru Hijriah 1437 H  
 25 Nov '15 Fakultatif Hari Guru Nasional/HUT PGRI  
 30 Nov - 8 Des '15 Ulangan Akhir Semester  
 14-16 Des '15 Porsenitas  
 14-16 Des '15 Try Out  
 19 Des '15 Pembagian rapor semester 1

21 Des 2015 s.d 2 Jan 2016 Libur Semester 1  
 1 Jan '16, Libur Tahun Baru Masehi.  
 4 Jan '16 Hari pertama KBM semester 2  
 21-23 Jan '16 Try Out  
 8 Feb '16, Libur (Tahun Baru Imlek)  
 10 Mar '16, Libur (Hari Raya Nyepi)  
 25 Mar '16, Libur (Wafat Isa Almasih)  
 11 - 14 Apr '16 Perkiraan Ujian Nasional  
 1 Mei 2015, Hari Buruh  
 2 Mei 2016, Hari Pendidikan Nasional  
 5 Mei '16, Libur (Isra' Mi'raj dan Kenaikan Isa Almasih)

22 Mei '16, Hari Raya Waisak  
 4 Juni '16 Pembagian Rapor Semester 2  
 6 s.d 8 Juni '16 Libur awal Ramadhan  
 9 s.d 30 Juni '16 Libur Semester 2/ libur akhir tahun

Sleman, 27 Juli 2015  
 Kepala Sekolah

Dra. Hermintarsih  
 NIP 19640404 198903 2 010



# KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

## PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2015

# F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga

Alamat Sekolah/ Lembaga

Nama DPL PPL/ Magang III

Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III

: SMA N. 1 Sleman

: Jl. Tagelung Km. 14, Meduri, Sleman

: Puji Lestari, M. Hum

: Pendidikan Sosiologi / IPS

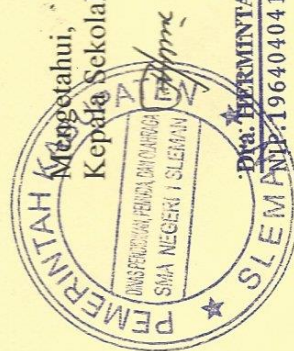
: 2

Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 867242

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	18. Agustus 2015	2	Monitoring awal PPL		
2.	3 September 2015	2	Monitor ing lanjutkan		

### PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Kepala Sekolah / Lembaga

Sabtu, 12 September 2015  
Mhs PPL/ Magang III Prodi

Muhammad Rohim - Dida Agil S  
12A132A022

Dia. BERMIN TARSHI  
196404041989032010



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL 2015

**F03**

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SLEMAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitaitaif	Serapan Dana ( Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lembaga Lain	Jumlah
1.	Print RPP	Setiap pertemuan  Untuk panduan dalam mengajar serta untuk pegangan guru pembimbing	-	Rp 100. 000, 00	-	-	Rp. 100. 000, 00
2.	Print Soal Sosiologi	Soal kelas XI, dan XII	-	Rp. 150.000,00	-	-	Rp. 150.000,00



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL 2015

**F03**

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Digunakan untuk ulangan harian siswa-siswi dikelas, sebagai tolok ukur serta sebagai pembelajaran dalam kelas					
3.	Merapikan Taman dan membelikan Tanaman Obat	10 Batang  Melestarikan dan menanam tanaman obat sebagai wujud sekolah adiwiyata.	-	Rp. 25.000,00	-	-	Rp 25.000,00
4.	Pembuatan kenang-kenangan untuk guru pembimbing	1 Kenang-kenangan  Sebagai ucapan terimakasih dan sebagai kenang-kenangan kepada guru.	-	Rp. 30.000,00	-	-	Rp. 30.000,00



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL 2015

**F03**

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

5.	Pembuatan Kenang-kenangan untuk kelas	2 Buah Sebagai kenang-kenangan kepada siswa.	-	Rp. 50.000,00	-	-	Rp. 50.000,00
<b>Jumlah Total</b>			-	<b>Rp 380.000,00</b>	-	-	<b>Rp 355. 000, 00</b>

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing Lapangan

Sleman, 8 September 2015  
Mahasiswa,

**Puji Lestari, M.Hum**  
NIP. 19560819 198503 2 001

**Mulkanur Rohim**  
NIM. 12413241044





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**



*Alamat:Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434,Faksimili  
867242 Yk.*

Website:sman1sleman.sch.id, Email:smansa\_sleman@yahoo.com

**PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF**

Mata Pelajaran : **Sosiologi**  
Kelas : **XI**  
Semester : **1 ( Satu ) / Gasal**  
TahunAjaran : **2015 / 2016**

Mengajar perminggu untuk setiap kelas : **4 Jam Pelajaran**

No	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	Juli	5	4	1	2	3 JP
2	Agustus	4	0	4	8	24 JP
3	September	5	0	5	10	30 JP
4	Oktober	4	2	2	4	12 JP
5	November	4	0	4	8	24 JP
<b>Jumlah</b>		22	6	16	32	93 JP

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

**Mengetahui,**

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL UNY

**Drs. Slamet Haryanto**  
**NIP. 196504091991032001**

**Mulkanur Rohim**  
**NIM. 12413241044**

[illegible]

[illegible]







PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Sleman  
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI  
Kelas / Program : XI IIS  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Sem	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)	Keterangan
I	3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat	24	
	4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi		
	3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat	28	
	4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat		
II	3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat	28	
	4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan		
	3.4 Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya	32	
	4.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya		
	3.5 Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya	32	
	4.5 Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah		



	berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual		
Jumlah Total		144	

Yogyakarta, 8 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

**SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI**  
**(PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL)**

Satuan pendidikan : SMA/MA

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan.dalam kehidupan bermasyarakat					
2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial					
2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
terhadap perbedaan sosial					
<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	1. Pembentukan kelompok sosial	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p> <p>Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokkan sosial di masyarakat sekitar</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Mengklasifikasi ragam pengelompokkan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokkan</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang pengelompokkan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan kajian tentang pengelompokkan sosial di masyarakat</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>	6 minggu x 4 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat
<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan</p>	2. Berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengenali ragam permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p><b>Menanya:</b></p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang permasalahan sosial</p>	7 minggu x 4 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sosial yang muncul di masyarakat</p>		<p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial</p> <p><b>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi:</b></p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan</p>	<p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil survey tentang permasalahan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		<p>hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>
<p>3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat</p> <p>4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis</p>	<p>3. Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial</p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap penerapan prinsi-prinsip kesetaraan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis</p> <p>Tugas:</p>	<p>7 minggu x 4 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram,</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan		<p>kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p> <p>Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat berdasarkan hasil analisis</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p>	<p>Menemukan strategi dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil wawancara dan atau mengisi kuesioner tentang harmonisasi masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap perlunya penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat
3.4 Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik	4. Konflik, kekerasan, dan upaya	<b>Mengamati:</b>	Tes:	8 minggu x 4 JP	Buku teks pelajaran,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya</p> <p>4.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya</p>	penyelesaiannya	<p>Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian tanpa kekerasan</p> <p><b>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi:</b></p> <p>Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat</p> <p>Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan</p>	<p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah konflik dan kekerasan</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang timbulnya konflik dan kekerasan melalui berbagai sumber dan merumuskan upaya penyelesaian</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penyelesaian konflik dan kekerasan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		<p>buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>
3.5 Menerapkan metode	4 Integrasi dan	<b>Mengamati:</b>	Tes:	8 minggu x 4	Buku teks



Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya</p> <p>4.5Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>	reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan	<p>Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p><b>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi:</b></p> <p>Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan masyarakat yang harmonis melalui langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan, analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi</p> <p>Melaksanakan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah dengan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian di masyarakat</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya</p>	<p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Mengumpulkan data, mengolah dan melaporkan hasil analisis tentang kasus-kasus mengenai konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya dari berbagai sumber terutama media massa</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menciptakan integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat</p>	JP	<p>pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian di masyarakat</p>	<p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 SLEMAN  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Guru Pengampu : Mulkanur Rohim  
Kelas/Semester : XI IIS 1 / 1  
Materi Pokok : Kelompok sosial  
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji	1.1.1. Mengungkapkan adanya kelompok sosial disekitarnya

	pengelompokkan sosial dalam masyarakat	1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam kelompok sosialnya
2.	2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di kelompok sosialnya 2.1.2. Menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mampu mengungkapkan adanya kelompok disekitarnya.
3. Peka terhadap permasalahan sosial yang ada dikelompok sosialnya
4. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dikelompok sosialnya
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan sosial yang muncul disekitarnya.
6. Mampu menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

**D. Materi Pembelajaran**

Klasifikasi kelompok sosial

1. Klasifikasi menurut cara terbentuknya

**a. Kelompok semu**, yaitu: kelompok yang terbentuk secara spontan

Ciri-ciri kelompok semu :

- 1). Tidak direncanakan
- 2). Tidak terorganisir
- 3). Tidak ada interaksi secara terus menerus
- 4). Tidak ada kesadaran berkelompok
- 5). Kehadirannya tidak konstan

Kelompok semu dibagi menjadi :

- Crowd (kerumunan)
- Publik
- Massa

\* **Crowd**, dibagi menjadi :

- 1). Formal audiency / pendengar formal  
Contoh: orang-orang mendengarkan khotbah, Orang-orang nonton di bioskop
- 2). Planned expressive group  
Adalah: Kerumunan yang tidak begitu mementingkan pusat perhatian tetapi mempunyai persamaan tujuan
- 3). Inconvenient Causal Crowds  
Adalah: Kerukunan yang sifatnya terlalu sementara tetapi ingin menggunakan fasilitas- fasilitas yang sama, contoh : orang antri tiket kereta api

4). Panic Causal Crowds

Contoh: Kerukunan orang-orang panic akan menyelamatkan diri dari bahaya.

5). Spectator Causal Crowds

Contoh: Kerukunan penonton atau orang-orang ingin melihat peristiwa tertentu.

6). Ecting Low less Crowds

Adalah: Kerukunan emosional, contoh : orang demo

7). Immoral low less crowds

Adalah: orang-orang tak bermoral, contoh : minum-minuman

\* **Publik,**

adalah sebagai kelompok semu mempunyai ciri-ciri hampir sama dengan massa, perbedaannya publik kemungkinan terbentuknya tidak pada suatu tempat yang sama. Terbentuknya publik karena ada perhatian yang disatukan oleh alat-alat komunikasi, seperti : radio, tv dan pengeras suara.

\* **Massa**

merupakan kelompok semu yang memiliki ciri-ciri hamper sama dengan kerumunan, tetapi kemungkinan terbentuknya disengaja dan direncanakan.

Contoh : mendatangi gedung DPR dengan persiapan sehingga tidak bersifat spontan.

**b. Kelompok Nyata**, mempunyai beberapa ciri khusus sekalipun mempunyai berbagai macam bentuk, kelompok nyata mempunyai 1 ciri yang sama, yaitu kehadirannya selalu konstan.

1). Kelompok Statistical Group

Kelompok statistic biasanya terbentuk karena dijadikan sasaran penelitian oleh ahli-ahli ststistik untuk kepentingan penelitian.

\* Ciri-ciri kelompok statistik :

a. Tidak direncanakan, tetapi bukan berarti sangat mendadak melainkan sudah terbentuk

dengan sendirinya

b. Tidak ada interaksi terus menerus

c. Tidak ada kesadaran berkelompok

d. Kehadirannya konstan

e. Tidak terorganisir

2). Societal Group / Kelompok Kemasyarakatan

Kelompok societa memiliki kesadaran akan kesamaan jenis, seperti jenis kelamin, warna kulit, kesatuan tempat tinggal, tetapi belum ada kontak dan komunikasi di antara anggota dan tidak terlihat dalam organisasi.

3). Kelompok sosial / social groups

Para pengamat sosial sering menyamakan antara kelompok sosial dengan masyarakat dalam arti khusus. Kelompok sosial terbentuk karena adanya unsur-unsur yang sama seperti tempat tinggal, pekerjaan, kedudukan, atau kegemaran yang sama. Kelompok sosial memiliki anggota-anggota yang berinteraksi dan berkomunikasi secara terus menerus. Contoh : ketetanggaan, teman sepermainan, teman seperjuangan, kenalan, dan sebagainya.

4). Kelompok asosiasi / associational group

Kelompok asosiasi adalah kelompok yang terorganisir dan memiliki struktur formal (kepengurusan).

\* Ciri-ciri kelompok asosiasi :

1. direncanakan
2. terorganisir
3. ada interaksi terus menerus
4. ada kesadaran kelompok
5. kehadirannya konstan

### **E. Klasifikasi Kelompok Nyata**

#### *1. Klasifikasi menurut erat longgarnya ikatan antar anggota*

##### **a. Gemeinschaft / paguyuban**

Merupakan kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah dan kekal

\* Ferdinand Thonies membagi menjadi 3 bagian :

- Gemeinschaft by blood: Paguyuban karena adanya ikatan darah  
Contoh : kerabat, klien
- Gemeinschaft of place: Paguyuban karena tempat tinggal berdekatan.  
Contoh : RT, RW, Pedukuhan, Pedesaan
- Gemeinschaft of mind: Paguyuban karena jiwa dan pikiran yang sama.  
Contoh : kelompok pengajian, kelompok mazhab (Sekte)

##### **b. Gesellschaft / patembayan**

Merupakan ikatan lahir yang bersifat kokoh untuk waktu yang pendek, strukturnya bersifat mekanis dan sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka.

Contoh : ikatan antar pedagang, organisasi dalam sebuah pabrik.

#### *2. Klasifikasi Menurut Kualitas Hubungan Antar Anggota*

##### **a. Kelompok Primer (Primary Group)**

Merupakan suatu kelompok yang hubungan antar anggotanya saling kenal mengenal dan bersifat informal.

Contoh : keluarga, kelompok sahabat, teman, teman sepermainan

##### **b. Kelompok Sekunder (secondary Group)**

Merupakan hubungan antar anggotanya bersifat formal, impersonal dan didasarkan pada asas manfaat.

Contoh : sekolah, PGRI

#### *3. Klasifikasi Menurut Pencapaian Tujuan*

##### **a. Kelompok Formal**

Merupakan kelompok yang memiliki peraturan-peraturan dan tugas dengan sengaja dibuat untuk mengatur hubungan antar anggotanya.

Contoh : Parpol, lembaga pendidikan

##### **b. Kelompok Informal**

Merupakan kelompok sosial yang terbentuk karena pertemuan yang berulang-ulang dan memiliki kepentingan dan pengalaman yang sama.

Contoh : anggota OSIS

#### *4. Klasifikasi menurut pendapat K. Merthson*

##### **a. Membership Group**

Merupakan kelompok sosial yang setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut. Contoh : Anggota OSIS

##### **b. Reference Group**

Merupakan kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya sesuai dengan kelompok acuan

tersebut. Contoh : Anggota ABRI

#### 5. Klasifikasi menurut sudut pandang individu

##### a. In Group

Merupakan kelompok sosial tempat individu mengidentifikasikan diri.

##### b. Out Group

Merupakan kelompok sosial yang menjadi lawan dari in group

### E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran : Presentasi

### F. Sumber Belajar

1. Triyono, Slamet. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan IIS Kurikulum 2013*. Srikandi Empat Widya.
2. <http://.youtube.com.us-D/3875mngug/permasalahan-sosail> Diakses pada 8 Maret 2014 Pukul 23.42 WIB
3. <http://google.co.id/fjtyu/97i88r8imcjfl-masalah-sosial-indonesia> Diakses pada 8 Maret 2014 Pukul 22.56 WIB.

### G. Media Pembelajaran

1. **Media:**
  - a. Laptop
2. **Alat dan bahan**
  - a. Papan tulis
  - b. Spidol

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. **Pendahuluan (15 menit)**
  - a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
  - b. Apersepsi:
    - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
    - Guru memberikan gambaran singkat mengenai kelompok sosial yang terdapat dalam masyarakat.
  - c. Memotivasi
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
    - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang kelompok sosial masyarakat.

d. Rambu-rambu belajar

- Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
- Siswa mendapat gambaran tentang kelompok sosial masyarakat.

2. **Inti (60 menit)**

a. **Mengamati**

Peserta didik mengamati pemaparan guru tentang masalah sosial masyarakat. Setelah itu guru membuat kelompok dibagi menjadi 4 kelompok yang akan mengidentifikasi kelompok sosial disekitarnya.

b. **Menanya**

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kelompok sosial di masyarakat. Misalnya (*hanya contoh*):

“Bagaimana kelompok sosial terbentuk ?”

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

c. **Mengumpulkan data/informasi**

- 1) Peserta didik membaca buku teks/buku/gadget/referensi lain yang relevan tentang masalah sosial dimasyarakat.
- 2) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai masalah sosial masyarakat.

d. **Mengasosiasi**

- 1) Peserta didik bersama kelompok mengidentifikasi satu masalah yang akan dibahas.
- 2) Peserta didik menemukan masalah dalam kelompok sosial yang diambil.
- 3) Peserta didik mengevaluasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan didalam kelompok sosial yang diambil

e. **Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.
- 2) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada lembar diskusi yang telah diberikan oleh guru.

3. **Penutup (15 menit)**

a. **Kesimpulan:**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.



b. Refleksi :

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

- 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
  - 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini?
- c. Menyampaikan materi yang akan datang: Pertemuan selanjutnya akan disampaikan materi kelompok sosial.
- d. Menyampaikan tugas yang akan dibawa minggu depan adalah gunting dan koran bekas.
- e. Meminta siswa untuk menemukan suatu fenomena berhubungan dengan multikultur dan akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.
- f. Memberikan motivasi singkat untuk peserta didik.
- g. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.
- h. Mengucapkan salam pada saat meninggalkan ruang kelas.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

### Lampiran Penilaian Diskusi Kelompok

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Keberanian Berpendapat (1 – 4)	
1.	ANNISA FATI'AH						
2.	BRIGITA VIO DWI ANJANI						
3.	CINDY LAKSITA						
4.	DAFA ALMAS TRISNADA						
5.	DEVI ASTRIA WULANDARI						
6.	DIAN YUNIARTI						
7.	ERIKA INDAH MEY LIANITA						
8.	EVA NUR HANIFAH						
9.	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA						
10.	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI						
11.	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI						
12.	MUHAMMAD FERY SETIAWAN						
13.	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI						

14.	NIA RAHMAWATI						
15.	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM						
16.	PRATIWI ARISTANTI						
17.	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB						
18.	RETNO DHAMAYANTI						
19.	RIDHA IQLIMA						
20.	RIZKY ANNISA KURNIASARI						
21.	SEKARJATI NINGRUM PUTRI						
22.	SITI HASNAWATI						
23.	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA						
24.	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA						
25.	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA						
26.	ANNISA FATI'AH						

Keterangan :

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual.
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreatifitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif.
5. Keberanian Berpendapat: cara peserta didik mengemukakan pendapat

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 – 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh 1 – 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 SLEMAN  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Guru Pengampu : Mulkanur Rohim, S.Pd  
Kelas/Semester : XI IIS 2 / 1  
Materi Pokok : Kelompok Sosial  
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji	1.1.1. Mengungkapkan adanya kelompok sosial disekitarnya

	pengelompokkan sosial dalam masyarakat	1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam kelompok sosialnya
2.	2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di kelompok sosialnya 2.1.2. Menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mampu mengungkapkan adanya kelompok disekitarnya.
3. Peka terhadap permasalahan sosial yang ada dikelompok sosialnya
4. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dikelompok sosialnya
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan sosial yang muncul disekitarnya.
6. Mampu menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

**D. Materi Pembelajaran**

Klasifikasi kelompok sosial

1. Klasifikasi menurut cara terbentuknya

**a. Kelompok semu**, yaitu: kelompok yang terbentuk secara spontan

Ciri-ciri kelompok semu :

- 1). Tidak direncanakan
- 2). Tidak terorganisir
- 3). Tidak ada interaksi secara terus menerus
- 4). Tidak ada kesadaran berkelompok
- 5). Kehadirannya tidak konstan

Kelompok semu dibagi menjadi :

- Crowd (kerumunan)
- Publik
- Massa

\* **Crowd**, dibagi menjadi :

- 1). Formal audiency / pendengar formal  
Contoh: orang-orang mendengarkan khotbah, Orang-orang nonton di bioskop
- 2). Planned expressive group  
Adalah: Kerumunan yang tidak begitu mementingkan pusat perhatian tetapi mempunyai persamaan tujuan
- 3). Inconvenient Causal Crowds  
Adalah: Kerukunan yang sifatnya terlalu sementara tetapi ingin menggunakan fasilitas- fasilitas yang sama, contoh : orang antri tiket kereta api

4). Panic Causal Crowds

Contoh: Kerukunan orang-orang panic akan menyelamatkan diri dari bahaya.

5). Spectator Causal Crowds

Contoh: Kerukunan penonton atau orang-orang ingin melihat peristiwa tertentu.

6). Ecting Low less Crowds

Adalah: Kerukunan emosional, contoh : orang demo

7). Immoral low less crowds

Adalah: orang-orang tak bermoral, contoh : minum-minuman

\* **Publik,**

adalah sebagai kelompok semu mempunyai ciri-ciri hampir sama dengan massa, perbedaannya publik kemungkinan terbentuknya tidak pada suatu tempat yang sama. Terbentuknya publik karena ada perhatian yang disatukan oleh alat-alat komunikasi, seperti : radio, tv dan pengeras suara.

\* **Massa**

merupakan kelompok semu yang memiliki ciri-ciri hamper sama dengan kerumunan, tetapi kemungkinan terbentuknya disengaja dan direncanakan.

Contoh : mendatangi gedung DPR dengan persiapan sehingga tidak bersifat spontan.

**b. Kelompok Nyata**, mempunyai beberapa ciri khusus sekalipun mempunyai berbagai macam bentuk, kelompok nyata mempunyai 1 ciri yang sama, yaitu kehadirannya selalu konstan.

1). Kelompok Statistical Group

Kelompok statistic biasanya terbentuk karena dijadikan sasaran penelitian oleh ahli-ahli ststistik untuk kepentingan penelitian.

\* Ciri-ciri kelompok statistik :

a. Tidak direncanakan, tetapi bukan berarti sangat mendadak melainkan sudah terbentuk

dengan sendirinya

b. Tidak ada interaksi terus menerus

c. Tidak ada kesadaran berkelompok

d. Kehadirannya konstan

e. Tidak terorganisir

2). Societal Group / Kelompok Kemasyarakatan

Kelompok societa memiliki kesadaran akan kesamaan jenis, seperti jenis kelamin, warna kulit, kesatuan tempat tinggal, tetapi belum ada kontak dan komunikasi di antara anggota dan tidak terlihat dalam organisasi.

3). Kelompok sosial / social groups

Para pengamat sosial sering menyamakan antara kelompok sosial dengan masyarakat dalam arti khusus. Kelompok sosial terbentuk karena adanya unsur-unsur yang sama seperti tempat tinggal, pekerjaan, kedudukan, atau kegemaran yang sama. Kelompok sosial memiliki anggota-anggota yang berinteraksi dan berkomunikasi secara terus menerus. Contoh : ketetanggaan, teman sepermainan, teman seperjuangan, kenalan, dan sebagainya.

4). Kelompok asosiasi / associational group

Kelompok asosiasi adalah kelompok yang terorganisir dan memiliki struktur formal (kepengurusan).

\* Ciri-ciri kelompok asosiasi :

1. direncanakan
2. terorganisir
3. ada interaksi terus menerus
4. ada kesadaran kelompok
5. kehadirannya konstan

### **E. Klasifikasi Kelompok Nyata**

#### *1. Klasifikasi menurut erat longgarnya ikatan antar anggota*

##### **a. Gemeinschaft / paguyuban**

Merupakan kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah dan kekal

\* Ferdinand Thonies membagi menjadi 3 bagian :

- Gemeinschaft by blood: Paguyuban karena adanya ikatan darah  
Contoh : kerabat, klien
- Gemeinschaft of place: Paguyuban karena tempat tinggal berdekatan.  
Contoh : RT, RW, Pedukuhan, Pedesaan
- Gemeinschaft of mind: Paguyuban karena jiwa dan pikiran yang sama.  
Contoh : kelompok pengajian, kelompok mazhab (Sekte)

##### **b. Gessellschaft / patembayan**

Merupakan ikatan lahir yang bersifat kokoh untuk waktu yang pendek, strukturnya bersifat mekanis dan sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka.

Contoh : ikatan antar pedagang, organisasi dalam sebuah pabrik.

#### *2. Klasifikasi Menurut Kualitas Hubungan Antar Anggota*

##### **a. Kelompok Primer (Primary Group)**

Merupakan suatu kelompok yang hubungan antar anggotanya saling kenal mengenal dan bersifat informal.

Contoh : keluarga, kelompok sahabat, teman, teman sepermainan

##### **b. Kelompok Sekunder (secondary Group)**

Merupakan hubungan antar anggotanya bersifat formal, impersonal dan didasarkan pada asas manfaat.

Contoh : sekolah, PGRI

#### *3. Klasifikasi Menurut Pencapaian Tujuan*

##### **a. Kelompok Formal**

Merupakan kelompok yang memiliki peraturan-peraturan dan tugas dengan sengaja dibuat untuk mengatur hubungan antar anggotanya.

Contoh : Parpol, lembaga pendidikan

##### **b. Kelompok Informal**

Merupakan kelompok sosial yang terbentuk karena pertemuan yang berulang-ulang dan memiliki kepentingan dan pengalaman yang sama.

Contoh : anggota OSIS

#### *4. Klasifikasi menurut pendapat K. Merthson*

##### **a. Membership Group**

Merupakan kelompok sosial yang setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut. Contoh : Anggota OSIS

##### **b. Reference Group**

Merupakan kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya sesuai dengan kelompok acuan



tersebut. Contoh : Anggota ABRI

#### 5. *Klasifikasi menurut sudut pandang individu*

##### a. In Group

Merupakan kelompok sosial tempat individu mengidentifikasikan diri.

##### b. Out Group

Merupakan kelompok sosial yang menjadi lawan dari in group

### **E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran : Role Playing

### **F. Sumber Belajar**

1. Triyono, Slamet. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan IIS Kurikulum 2013*. Srikandi Empat Widya.

### **G. Media Pembelajaran**

1. **Media:**
  - a. Laptop
2. **Alat dan bahan**
  - a. Papan tulis
  - b. Spidol

### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

#### 1. **Pendahuluan (15 menit)**

- a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi:
  - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat mengenai kelompok sosial yang terdapat dalam masyarakat.
- c. Memotivasi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang kelompok sosial masyarakat.
- d. Rambu-rambu belajar
  - Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
  - Siswa mendapat gambaran tentang kelompok sosial masyarakat.

#### 2. **Inti (60 menit)**

**a. Mengamati**

Peserta didik mengamati pemaparan guru tentang kelompok sosial. Setelah itu guru membuat kelompok dibagi menjadi 4 kelompok yang akan mengidentifikasi kelompok sosial kota dan desa.

**b. Menanya**

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kelompok sosial di masyarakat. Misalnya (*hanya contoh*):

“Bagaimana kelompok sosial terbentuk ?”

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

**c. Mengumpulkan data/informasi**

Peserta didik berkumpul berdiskusi untuk membentuk sebuah drama yang akan ditampilkan didepan kelas.

**d. Mengasosiasi**

Peserta didik bersama kelompok sudah siap untuk memainkan drama yang sudah mereka buat.

**e. Mengomunikasikan**

Peserta didik menampilkan drama mereka.

**3. Penutup (15 menit)**

**a. Kesimpulan:**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

**b. Refleksi :**

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini?

**c. Menyampaikan materi yang akan datang.**

**d. Menyampaikan tugas yang akan dibawa minggu depan**

**e. Memberikan motivasi singkat untuk peserta didik.**

**f. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.**

**g. Mengucapkan salam pada saat meninggalkan ruang kelas.**

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim, S.Pd  
NIM. 12413241044

### Lampiran Penilaian Diskusi Kelompok

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Kekompakan (1-4)	Kelayakan (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Intisari Drama (1 – 4)	
1.	AHMAD IBNU SHOLIKHIN						
2.	AYU DYAN FEBRIANTI						
3.	AZZA NIKMATURROCHMAH						
4.	BENRINDANG LATUSURA						
5.	BINTI SALISATUL MUFIDAH						
6.	BUNGA SAFITRI FADILAH						
7.	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI						
8.	DEVI OKTAVIANI						
9.	DWI RAMADIANTI						
10.	EMMA JUSTICA RUSADI						
11.	FEBBY ILHAM SAPUTRA						
12.	FERNANDO KHARISMA PUTRA						
13.	FRANS HARI GUMELAR						

14.	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO						
15.	INTAN SULISTYANA						
16.	LARAS DEVI KUSUMA JATI						
17.	LINDA NURUL ALIFAH						
18.	LUCKY CHOIRUL LUQMAN						
19.	MUHAMMAD IBNU AZZULFA						
20.	NANING DWI RAHAYU						
21.	NIWANG GITA NAVULANI						
22.	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH						
23.	SALMA GRACIA UTOMO						
24.	YESI NUR AL'FIFAH						
25.	YUNIAR RAHMAWATI						
26.	ZAKIAH NOOR HIDAYATI						

Keterangan :

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual.
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreatifitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif.
5. Keberanian Berpendapat: cara peserta didik mengemukakan pendapat

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 – 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh 1 – 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 SLEMAN  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Guru Pengampu : Mulkanur Rohim, S.Pd  
Kelas/Semester : XI IIS 2 / 1  
Materi Pokok : Kelompok Sosial  
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji	1.1.1. Mengungkapkan adanya kelompok sosial disekitarnya

	pengelompokkan sosial dalam masyarakat	1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam kelompok sosialnya
2.	2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di kelompok sosialnya 2.1.2. Menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mampu mengungkapkan adanya kelompok disekitarnya.
3. Peka terhadap permasalahan sosial yang ada dikelompok sosialnya
4. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dikelompok sosialnya
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan sosial yang muncul disekitarnya.
6. Mampu menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

**D. Materi Pembelajaran**

Klasifikasi kelompok sosial

1. Klasifikasi menurut cara terbentuknya
  - a. **Kelompok semu**, yaitu: kelompok yang terbentuk secara spontan

Ciri-ciri kelompok semu :

- 1). Tidak direncanakan
- 2). Tidak terorganisir
- 3). Tidak ada interaksi secara terus menerus
- 4). Tidak ada kesadaran berkelompok
- 5). Kehadirannya tidak konstan

Kelompok semu dibagi menjadi :

- Crowd (kerumunan)
- Publik
- Massa

\* **Crowd**, dibagi menjadi :

- 1). Formal audiency / pendengar formal
 

Contoh: orang-orang mendengarkan khotbah, Orang-orang nonton di bioskop
- 2). Planned expressive group
 

Adalah: Kerumunan yang tidak begitu mementingkan pusat perhatian tetapi mempunyai persamaan tujuan
- 3). Inconvenient Causal Crowds
 

Adalah: Kerukunan yang sifatnya terlalu sementara tetapi ingin menggunakan fasilitas- fasilitas yang sama, contoh : orang antri tiket kereta api



4). Panic Causal Crowds

Contoh: Kerukunan orang-orang panic akan menyelamatkan diri dari bahaya.

5). Spectator Causal Crowds

Contoh: Kerukunan penonton atau orang-orang ingin melihat peristiwa tertentu.

6). Ecting Low less Crowds

Adalah: Kerukunan emosional, contoh : orang demo

7). Immoral low less crowds

Adalah: orang-orang tak bermoral, contoh : minum-minuman

\* **Publik,**

adalah sebagai kelompok semu mempunyai ciri-ciri hampir sama dengan massa, perbedaannya publik kemungkinan terbentuknya tidak pada suatu tempat yang sama. Terbentuknya publik karena ada perhatian yang disatukan oleh alat-alat komunikasi, seperti : radio, tv dan pengeras suara.

\* **Massa**

merupakan kelompok semu yang memiliki ciri-ciri hamper sama dengan kerumunan, tetapi kemungkinan terbentuknya disengaja dan direncanakan.

Contoh : mendatangi gedung DPR dengan persiapan sehingga tidak bersifat spontan.

**b. Kelompok Nyata**, mempunyai beberapa ciri khusus sekalipun mempunyai berbagai macam bentuk, kelompok nyata mempunyai 1 ciri yang sama, yaitu kehadirannya selalu konstan.

1). Kelompok Statistical Group

Kelompok statistic biasanya terbentuk karena dijadikan sasaran penelitian oleh ahli-ahli ststistik untuk kepentingan penelitian.

\* Ciri-ciri kelompok statistik :

a. Tidak direncanakan, tetapi bukan berarti sangat mendadak melainkan sudah terbentuk

dengan sendirinya

b. Tidak ada interaksi terus menerus

c. Tidak ada kesadaran berkelompok

d. Kehadirannya konstan

e. Tidak terorganisir

2). Societal Group / Kelompok Kemasyarakatan

Kelompok societa memiliki kesadaran akan kesamaan jenis, seperti jenis kelamin, warna kulit, kesatuan tempat tinggal, tetapi belum ada kontak dan komunikasi di antara anggota dan tidak terlihat dalam organisasi.

3). Kelompok sosial / social groups

Para pengamat sosial sering menyamakan antara kelompok sosial dengan masyarakat dalam arti khusus. Kelompok sosial terbentuk karena adanya unsur-unsur yang sama seperti tempat tinggal, pekerjaan, kedudukan, atau kegemaran yang sama. Kelompok sosial memiliki anggota-anggota yang berinteraksi dan berkomunikasi secara terus menerus. Contoh : ketetanggaan, teman sepermainan, teman seperjuangan, kenalan, dan sebagainya.

4). Kelompok asosiasi / associational group

Kelompok asosiasi adalah kelompok yang terorganisir dan memiliki struktur formal (kepengurusan).

\* Ciri-ciri kelompok asosiasi :

1. direncanakan
2. terorganisir
3. ada interaksi terus menerus
4. ada kesadaran kelompok
5. kehadirannya konstan

### **E. Klasifikasi Kelompok Nyata**

#### *1. Klasifikasi menurut erat longgarnya ikatan antar anggota*

##### **a. Gemeinschaft / paguyuban**

Merupakan kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah dan kekal

\* Ferdinand Thonies membagi menjadi 3 bagian :

- Gemeinschaft by blood: Paguyuban karena adanya ikatan darah  
Contoh : kerabat, klien
- Gemeinschaft of place: Paguyuban karena tempat tinggal berdekatan.  
Contoh : RT, RW, Pedukuhan, Pedesaan
- Gemeinschaft of mind: Paguyuban karena jiwa dan pikiran yang sama.  
Contoh : kelompok pengajian, kelompok mazhab (Sekte)

##### **b. Gesellschaft / pertembayan**

Merupakan ikatan lahir yang bersifat kokoh untuk waktu yang pendek, strukturnya bersifat mekanis dan sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka.

Contoh : ikatan antar pedagang, organisasi dalam sebuah pabrik.

#### *2. Klasifikasi Menurut Kualitas Hubungan Antar Anggota*

##### **a. Kelompok Primer (Primary Group)**

Merupakan suatu kelompok yang hubungan antar anggotanya saling kenal mengenal dan bersifat informal.

Contoh : keluarga, kelompok sahabat, teman, teman sepermainan

##### **b. Kelompok Sekunder (secondary Group)**

Merupakan hubungan antar anggotanya bersifat formal, impersonal dan didasarkan pada asas manfaat.

Contoh : sekolah, PGRI

#### *3. Klasifikasi Menurut Pencapaian Tujuan*

##### **a. Kelompok Formal**

Merupakan kelompok yang memiliki peraturan-peraturan dan tugas dengan sengaja dibuat untuk mengatur hubungan antar anggotanya.

Contoh : Parpol, lembaga pendidikan

##### **b. Kelompok Informal**

Merupakan kelompok sosial yang terbentuk karena pertemuan yang berulang-ulang dan memiliki kepentingan dan pengalaman yang sama.

Contoh : anggota OSIS

#### *4. Klasifikasi menurut pendapat K. Merthson*

##### **a. Membership Group**

Merupakan kelompok sosial yang setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut. Contoh : Anggota OSIS

##### **b. Reference Group**

Merupakan kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya sesuai dengan kelompok acuan

tersebut. Contoh : Anggota ABRI

#### 5. *Klasifikasi menurut sudut pandang individu*

##### a. In Group

Merupakan kelompok sosial tempat individu mengidentifikasikan diri.

##### b. Out Group

Merupakan kelompok sosial yang menjadi lawan dari in group

### **E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran : Problem Solving

### **F. Sumber Belajar**

1. Triyono, Slamet. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan IIS Kurikulum 2013*. Srikandi Empat Widya.

### **G. Media Pembelajaran**

1. **Media:**
  - a. Laptop
2. **Alat dan bahan**
  - a. Papan tulis
  - b. Spidol

### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

#### 1. **Pendahuluan (15 menit)**

- a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi:
  - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat mengenai kelompok sosial yang terdapat dalam masyarakat.
- c. Memotivasi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang kelompok sosial masyarakat.
- d. Rambu-rambu belajar
  - Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
  - Siswa mendapat gambaran tentang kelompok sosial masyarakat.

#### 2. **Inti (60 menit)**

**a. Mengamati**

Peserta didik mengamati pemaparan guru tentang masalah sosial masyarakat. Setelah itu guru membuat kelompok dibagi menjadi 5 kelompok yang akan mengidentifikasi kelompok sosial disekitarnya.

**b. Menanya**

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kelompok sosial di masyarakat. Misalnya (*hanya contoh*):

“Bagaimana kelompok sosial terbentuk ?”

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

**c. Mengumpulkan data/informasi**

- 1) Peserta didik membaca buku teks/buku/gadget/referensi lain yang relevan tentang masalah sosial dimasyarakat.
- 2) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai masalah didalam kelompok sosial dimasyarakat.

**d. Mengasosiasi**

- 1) Peserta didik bersama kelompok mengidentifikasi satu masalah yang akan dibahas.
- 2) Peserta didik menemukan masalah dalam kelompok sosial yang diambil.
- 3) Peserta didik mengevaluasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan didalam kelompok sosial yang diambil

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.
- 2) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada lembar diskusi yang telah diberikan oleh guru.

**3. Penutup (15 menit)**

**a. Kesimpulan:**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

**b. Refleksi :**

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

- 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

- 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini?
- c. Menyampaikan materi yang akan datang: Pertemuan selanjutnya akan disampaikan materi kelompok sosial semu.
  - d. Menyampaikan tugas yang akan dibawa minggu depan.
  - e. Meminta siswa untuk menemukan suatu fenomena berhubungan yang akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.
  - f. Memberikan motivasi singkat untuk peserta didik.
  - g. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.
  - h. Mengucapkan salam pada saat meninggalkan ruang kelas.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim, S.Pd  
NIM. 12413241044

### Lampiran Penilaian Diskusi Kelompok

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Keberanian Berpendapat (1 – 4)	
1.	AHMAD IBNU SHOLIKHIN						
2.	AYU DYAN FEBRIANTI						
3.	AZZA NIKMATURROCHMAH						
4.	BENRINDANG LATUSURA						
5.	BINTI SALISATUL MUFIDAH						
6.	BUNGA SAFITRI FADILAH						
7.	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI						
8.	DEVI OKTAVIANI						
9.	DWI RAMADIANTI						
10.	EMMA JUSTICA RUSADI						
11.	FEBBY ILHAM SAPUTRA						
12.	FERNANDO KHARISMA PUTRA						
13.	FRANS HARI GUMELAR						

14.	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO						
15.	INTAN SULISTYANA						
16.	LARAS DEVI KUSUMA JATI						
17.	LINDA NURUL ALIFAH						
18.	LUCKY CHOIRUL LUQMAN						
19.	MUHAMMAD IBNU AZZULFA						
20.	NANING DWI RAHAYU						
21.	NIWANG GITA NAVULANI						
22.	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH						
23.	SALMA GRACIA UTOMO						
24.	YESI NUR AL'FIFAH						
25.	YUNIAR RAHMAWATI						
26.	ZAKIAH NOOR HIDAYATI						

Keterangan :

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual.
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreatifitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif.
5. Keberanian Berpendapat: cara peserta didik mengemukakan pendapat

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 – 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh 1 – 5



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : SMAN 1 SLEMAN  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Guru Pengampu** : Mulkanur Rohim,  
**Kelas/Semester** : XI IIS 1 / 1  
**Materi Pokok** : Masalah Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 JP (2 x45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya

	muncul dalam masyarakat	1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat
2.	2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.1.2. Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mampu mengungkapkan adanya kelompok disekitarnya.
3. Peka terhadap permasalahan sosial yang ada dikelompok sosialnya
4. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dikelompok sosialnya
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan sosial yang muncul disekitarnya.
6. Mampu menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Masalah Sosial

Istilah masalah sosial mengandung dua kata, yakni masalah dan sosial. Kata sosial mengacu pada masyarakat, hubungan sosial, struktur sosial, dan organisasi sosial. Kata masalah mengacu pada kondisi, situasi atau perilaku yang tidak diinginkan, bertentangan, aneh, tidak benar, dan sulit. Ada dua elemen penting yang terkait dengan dengan definisi masalah sosial

**Pertama**, elemen objektif, menyangkut keberadaan suatu kondisi sosial. Kondisi sosial disadari melalui pengalaman hidup kita, media dan pendidikan.

**Kedua**, elemen subjektif, menyangkut keyakinan kita bahwa kondisi sosial tersebut berbahaya bagi masyarakat dan harus diatasi.

Berdasarkan kedua elemen tersebut, masalah sosial dapat didefinisikan sebagai kondisi sosial yang dipandang oleh suatu masyarakat berbahaya bagi anggota masyarakat dan harus diatasi. Dari definisi ini ada empat hal yang perlu diperhatikan.

**Pertama**, penggunaan istilah masalah sosial menunjukan bahwa ada sesuatu yang salah, oleh karenanya perlu dievaluasi karena kondisi tersebut membahayakan manusia.

**Kedua**, masalah sosial adalah kondisi sulit yang mempengaruhi tidak hanya satu orang tetapi sejumlah besar masyarakat.

**Ketiga**, definisi masalah sosial mengandung optimisme untuk dapat dirubah.  
**Keempat**, masalah sosial adalah kondisi yang harus dirubah, dengannya perlu ikhtiar untuk melakukan sesuatu.

Permasalahan sosial antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain berbeda-beda. Dimana perbedaan tersebut dipengaruhi oleh nilai, keyakinan pengalaman hidup dan periode sejarah.

Beberapa Teori sosiologi tentang permasalahan sosial.

### **Teori Fungsionalis**

Semua bagian masyarakat mempunyai fungsinya masing-masing dalam masyarakat. Semua bagian masyarakat ini saling bekerja sama membangun tatanan sosial yang stabil. Jika salah satu bagian dari masyarakat tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik, terjadilah ketidakteraturan sosial dalam bentuk masalah sosial. Berdasarkan teori fungsional, ada dua pandangan tentang masalah sosial. Kedua pandangan itu berasal dari patologi sosial dan disorganisasi sosial. Menurut patologi sosial, masalah sosial bagaikan suatu penyakit dalam tubuh manusia. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu system, organ atau sel tubuh tidak bekerja dengan baik. Penyakit sosial seperti kejahatan, kekerasan, kenakalan remaja tumbuh dalam masyarakat karena peran institusi keluarga, agama, ekonomi dan politik sudah tidak memadai. Dimana proses sosialisasi atas norma dan nilai tidak berjalan dengan baik. Menurut disorganisasi sosial, masalah sosial bersumber dari perubahan sosial yang cepat, yang mempengaruhi melemahnya norma sosial.

### **Teori Konflik**

Masalah sosial timbul dari berbagai macam konflik sosial, yaitu konflik kelas, rasa tau konflik etnis dan konflik gender. Terdapat dua perspektif teori konflik yaitu teori Marxis dan teori No-Marxis. Teori Marxis muncul karena ketidaksetaraan kelas sosial. Teori Non-Marxis seperti Ralf Dahrendorf, menaruh perhatian pada konflik yang timbul karena kelompok-kelompok mempunyai kepentingan dan nilai yang berbeda.

### **Teori Interaksi Simbolis**

Ada dua teori interaksi simbolis yang berbeda pandangan tentang masalah sosial. Pertama teori pelabelan (*labeling theory*), suatu kondisi sosial kelompok atau masrakat tertentu dianggap bermasalah, karena kondisi tersebut sudah dicap bermasalah. Kedua teori konstruksionisme sosial, masalah sosial merupakan hasil konstruksi manusia, dimana individu lebih sering berinteraksi dengan orang-orang yang mendefinisikan kejahatan sebagai suatu hal yang positif. Edwin Suterland mengistilahkan hal tersebut sebagai *asosiasi diferensial*.

Teori	Tokoh	Focus	Pandangan
Teori Fungsionalis	Emile Durkheim Talcott Parson Robert Merton	Ancaman terhadap tatanan sosial	Masalah sosial muncul dari kegagalan institusi sosial, kelompok dan bagian lain dari masyarakat untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya
Teori Konflik	Karl Marx Ralf Dahrendorf	Kontribusi pada konflik sosial	Masalah sosial muncul dari eksploitasi kelompok yang kuat terhadap kelompok yang lemah
Teori Interaksionisme Simbolis	G. H Mead Charles Cooley Erving Goffman	Interaksi negative antarindividu	Masalah-masalah sosial muncul karena pergaulan dengan pelanggar hukum dan pelabelan karakter yang buruk

**B. Kemiskinan sebagai Masalah Sosial**

Secara sosiologis masalah kemiskinan timbul sebagai akibat adanya lembaga kemasyarakatan di bidang ekonomi yang tidak berfungsi dengan baik. Contohnya di bidang produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Kemiskinan adalah kondisi standar hidup yang sangat rendah. Bahkan, kebutuhan dasarpun tidak dapat dipenuhi. Kemiskinan semacam ini disebut kemiskinan absolut. Kemiskinan absolut berbeda dengan kemiskinan relative. Kemiskinan relative mengacu pada kurangnya sumberdaya material dan ekonomi dibanding dengan beberapa penduduk lainnya.

Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor pribadi, faktor geografis, faktor ekonomi dan faktor sosial.

a. Kemiskinan karena faktor pribadi

- Penyakit, karena sakit seseorang tidak dapat bekerja dengan baik
- Penyakit mental
- Kecelakaan
- Buta huruf
- Kemalasan
- Pemborosan
- Demoralisasi moral, contoh minum minuman, perjudian, dan kejahatan lain

b. Kemiskinan karena faktor geografis

- Iklim dan cuaca yang kurang baik
- Tidak adanya sumber daya alam yang memadai
- Bencana alam

c. Kemiskinan karena faktor ekonomis

- Sebab-sebab pertanian
- Distribusi kekayaan yang tidak merata- Depresi ekonomi
- Pengangguran
- Penimbunan kekayaan yang tidak produktif, seperti pembelian perhiasan.

d. Kemiskinan karena faktor sosial

- Sistem pendidikan yang kurang memadai menyebabkan orang yang berpendidikan menganggur dan menjalani kemiskinan
- Perumahan yang tidak cukup
- Salah kelola rumah tangga, contoh peribahasa lebih besar pasak daripada tiang.

### **C. Kriminalitas sebagai Masalah Sosial**

Kriminalitas dan penyimpangan berbeda. Penyimpangan sosial merupakan kegagalan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial. Penyimpangan sosial adalah perilaku non-kompromis yang tidak disetujui masyarakat atau kelompok sosial, baik perilaku tersebut melanggar hukum ataupun tidak. Perilaku menyimpang banyak ragamnya dari mulai perilaku eksentrik hingga perbuatan criminal. Sementara itu kriminalitas adalah satu bentuk penyimpangan, khususnya, perilaku yang melanggar hukum pidana tertentu. Demikian, tidak semua penyimpangan adalah kejahatan.

Penyimpangan menjadi kejahatan ketika lembaga kemasyarakatan menunjuk penyimpangan tersebut sebagai perilaku yang melanggar hukum atau undang-undang. Tindakan criminal tersebut bukanlah bawaan lahir dan dapat dilakukan oleh pria ataupun wanita dari beragam usia, mulai dari anak-anak sampai dewasa, bahkan mereka yang telah berusia lanjut.

Beberapa faktor yang mendorong timbulnya kejahatan:

- 1) Terjadinya perubahan sosial, ekonomi, politik
- 2) Pemerintahan yang lemah dan korup
- 3) Masalah kependudukan dan kesulitan ekonomi
- 4) Sikap mental yang keliru
- 5) Kurangnya model (teladan) dan orang yang dituakan (senior)

Terdapat dua penjelasan teoritis tentang sebab timbulnya kriminalitas. **Pertama**, teori *asosiasi diferensial* dari Edwin H. Sutherland, yang menyebutkan bahwa perilaku criminal seperti halnya perilaku lainnya, dipelajari (sosialisasi) ketika seseorang berinteraksi dengan orang yang melakukan kejahatan dalam suatu pergaulan yang intim.

**Kedua**, teori ketegangan (*strain theory*) dari Robert Merton, yang menyebutkan bahwa penyimpangan lebih mungkin terjadi ketika ada ketidaksesuaian antara tujuan yang dianggap baik oleh masyarakat dan cara untuk memperolehnya. Penanggulangan

segala bentuk tindakan criminal dapat dilakukan dengan cara preventif (sebelum kejadian) ataupun represif (setelah kejadian). Preventif adalah cara penanggulangan dengan pola mencegah, seperti imbauan atau penyuluhan. Cara represif adalah cara penanggulangan dengan pola keras, seperti penangkapan, pemenjaraan sampai pada penembakan atau pembunuhan.

#### **D. Kesenjangan Sosial-Ekonomi sebagai Masalah Sosial**

Secara etimologis, kesenjangan berarti tidak seimbang, tidak simetris, atau berbeda. Terdapat dua bentuk kesenjangan, yaitu kesenjangan klasik dan kesenjangan baru. Kesenjangan klasik mencakup perbedaan kelas, status, kekayaan, dan prestise yang dimediasi oleh gender, pendapatan dan pendidikan. Kesenjangan baru mengikuti kesadaran yang lebih besar akan kompleksitas global yang meningkat dan adanya rentang pilihan yang lebih besar, seperti pola konsumsi, gaya hidup, dan dinamika identitas.

Kesenjangan sosial mengacu pada cara pengkategorian orang berdasarkan karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, kelas dan etnisitas berkaitan dengan akses ke berbagai layanan dan produk sosial, seperti pasar tenaga kerja, sumber pendapatan, pasar perumahan, pendidikan dan system kesehatan dan bentuk-bentuk perwakilan dan partisipasi politik. Kesenjangan sosial ini dibentuk oleh berbagai faktor structural seperti, lokasi geografis, atau status kewarganegaraan, dan oleh wacana dan identitas budaya.

Kesenjangan sosial ekonomi mengacu pada kontras antara kondisi ekonomi orang yang berbeda atau kelompok yang berbeda dalam masyarakat yang melaksanakan pembangunan atau modernisasi. Hal ini terjadi karena kurang adanya kesempatan untuk memperoleh sumber pendapatan, kesempatan kerja, kesempatan berusaha, dan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan.

Semakin besar perbedaan untuk mendapat kesempatan-kesempatan tersebut, semakin besar pula tingkat kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat, demikian sebaliknya.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan ekonomi :

- a. Menurunnya pendapatan perkapita sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang relative tinggi tanpa diimbangi dengan produktivitas
- b. Ketidakmerataan pembangunan antardaerah sebagai akibat kebijakan politik dan kekurangiapan SD
- c. Rendahnya mobilitas sosial sebagai akibat sikap mental tradisional yang kurang menyukai persaingan dan kewirausahaan.

#### **E. Ketidakadilan sebagai Masalah Sosial**

Ketidakadilan pada umumnya menyakut masalah pembagian sesuatu terhadap hak seseorang atau kelompok yang dilakukan secara tidak proporsional. Ada beberapa bentuk ketidakadilan,

- a. Stereotip Adalah pemberian sifat tertentu secara subjektif terhadap seseorang berdasarkan kategori kelompoknya. Stereotip merupakan salah satu bentuk prasangka berdasarkan kategori ras, jenis kelamin, kebangsaan, dan tampilan komunikasi verbal maupun non verbal. Stereotip dapat berbentuk positif, contoh, “Indonesia adalah bangsa yang ramah”, maupun negative, contoh, “orang-orang di pulau itu malas”
- b. Marginalisasi Adalah proses pemutusan hubungan kelompok-kelompok tertentu dengan lembaga sosial utama, seperti struktur ekonomi, pendidikan, dan lembaga sosial ekonomi lainnya. Marginalisasi orang selalu melibatkan kemampuan penduduk yang dominan untuk melaksanakan beberapa tingkat control dan kekuasaan atas kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Kelompok atau individu yang marginal sering dikecualikan dari layanan, program, dan kebijakan.
- c. Subordinasi Subordinasi atau penomorduaan adalah perbedaan perlakuan terhadap identitas sosial tertentu. Dimana umumnya yang menjadi kelompok subordinasi adalah kelompok minoritas.
- d. Dominasi Adalah suatu kondisi yang dialami oleh orang-orang atau kelompok untuk sejauh bahwa mereka bergantung pada hubungan sosial dimana beberapa orang atau kelompok lain memegang kekuasaan sewenang-sewenang atas mereka. Ada beberapa bentuk dominasi diantaranya, perbudakan, rezim diskriminasi sistematis terhadap kelompok minoritas, rezim politik colonial, despotism, totalitarianism, kapitalisme, dan feodalisme.

#### **E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran : Diskusi

#### **F. Sumber Belajar**

1. Triyono, Slamet.2014.*Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan IIS Kurikulum 2013*.Srikandi Empat Widya.

#### **G. Media Pembelajaran**

1. **Media:**
  - a. Laptop

## 2. Alat dan bahan

- a. Papan tulis
- b. Spidol

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi:
  - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat mengenai kelompok sosial yang terdapat dalam masyarakat.
- c. Memotivasi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang kelompok sosial masyarakat.
- d. Rambu-rambu belajar
  - Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
  - Siswa mendapat gambaran tentang kelompok sosial masyarakat.

### 2. Inti (60 menit)

#### a. Mengamati

Peserta didik mengamati pemaparan guru tentang masalah sosial masyarakat. Setelah itu guru membuat kelompok dibagi menjadi 5 kelompok yang akan mendeskripsikan dan mengidentifikasi masalah sosial disekitarnya.

#### b. Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kelompok sosial di masyarakat. Misalnya (*hanya contoh*):

“Bagaimana solusi dari permasalahan tersebut ?”

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

#### c. Mengumpulkan data/informasi

- 1) Peserta didik membaca buku teks/buku/gadget/referensi lain yang relevan tentang masalah sosial dimasyarakat.
- 2) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai masalah sosial dimasyarakat.



**d. Mengasosiasi**

- 1) Peserta didik bersama kelompok mengidentifikasi satu masalah yang akan dibahas.
- 2) Peserta didik menemukan masalah sosial yang diambil.
- 3) Peserta didik mengevaluasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan didalam masyarakat yang diambil

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.
- 2) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada lembar diskusi yang telah diberikan oleh guru.

**3. Penutup (15 menit)**

**a. Kesimpulan:**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

**b. Refleksi :**

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

- 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini?

**c. Menyampaikan materi yang akan datang**

**d. Menyampaikan tugas yang akan dibawa minggu depan.**

**e. Meminta siswa untuk menemukan suatu fenomena berhubungan yang akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.**

**f. Memberikan motivasi singkat untuk peserta didik.**

**g. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.**

**h. Mengucapkan salam pada saat meninggalkan ruang kelas.**

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim, S.Pd  
NIM. 12413241044

**Lampiran Penilaian Diskusi Kelompok**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Keberanian Berpendapat (1 – 4)	
1.	ANNISA FATT'AH						
2.	BRIGITA VIO DWI ANJANI						
3.	CINDY LAKSITA						
4.	DAFA ALMAS TRISNADA						
5.	DEVI ASTRIA WULANDARI						
6.	DIAN YUNIARTI						
7.	ERIKA INDAH MEY LIANITA						
8.	EVA NUR HANIFAH						
9.	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA						
10.	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI						
11.	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI						
12.	MUHAMMAD FERY SETIAWAN						
13.	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI						

14.	NIA RAHMAWATI						
15.	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM						
16.	PRATIWI ARISTANTI						
17.	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB						
18.	RETNO DHAMAYANTI						
19.	RIDHA IQLIMA						
20.	RIZKY ANNISA KURNIASARI						
21.	SEKARJATI NINGRUM PUTRI						
22.	SITI HASNAWATI						
23.	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA						
24.	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA						
25.	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA						
26.	ANNISA FATI'AH						

Keterangan :

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual.
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif.
5. Keberanian Berpendapat: cara peserta didik mengemukakan pendapat

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 – 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh 1 – 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : SMAN 1 SLEMAN  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Guru Pengampu** : Mulkanur Rohim  
**Kelas/Semester** : XI IIS 1 / 1  
**Materi Pokok** : Masalah Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 JP (2 x45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya

	muncul dalam masyarakat	1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat
2.	2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.1.2. Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mampu mengungkapkan adanya kelompok disekitarnya.
3. Peka terhadap permasalahan sosial yang ada dikelompok sosialnya
4. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dikelompok sosialnya
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan sosial yang muncul disekitarnya.
6. Mampu menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Masalah Sosial

Istilah masalah sosial mengandung dua kata, yakni masalah dan sosial. Kata sosial mengacu pada masyarakat, hubungan sosial, struktur sosial, dan organisasi sosial. Kata masalah mengacu pada kondisi, situasi atau perilaku yang tidak diinginkan, bertentangan, aneh, tidak benar, dan sulit. Ada dua elemen penting yang terkait dengan dengan definisi masalah sosial

**Pertama**, elemen objektif, menyangkut keberadaan suatu kondisi sosial. Kondisi sosial disadari melalui pengalaman hidup kita, media dan pendidikan.

**Kedua**, elemen subjektif, menyangkut keyakinan kita bahwa kondisi sosial tersebut berbahaya bagi masyarakat dan harus diatasi.

Berdasarkan kedua elemen tersebut, masalah sosial dapat didefinisikan sebagai kondisi sosial yang dipandang oleh suatu masyarakat berbahaya bagi anggota masyarakat dan harus diatasi. Dari definisi ini ada empat hal yang perlu diperhatikan.

**Pertama**, penggunaan istilah masalah sosial menunjukan bahwa ada sesuatu yang salah, oleh karenanya perlu dievaluasi karena kondisi tersebut membahayakan manusia.

**Kedua**, masalah sosial adalah kondisi sulit yang mempengaruhi tidak hanya satu orang tetapi sejumlah besar masyarakat.

**Ketiga**, definisi masalah sosial mengandung optimisme untuk dapat dirubah.  
**Keempat**, masalah sosial adalah kondisi yang harus dirubah, dengannya perlu ikhtiar untuk melakukan sesuatu.

Permasalahan sosial antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain berbeda-beda. Dimana perbedaan tersebut dipengaruhi oleh nilai, keyakinan pengalaman hidup dan periode sejarah.

Beberapa Teori sosiologi tentang permasalahan sosial.

### **Teori Fungsionalis**

Semua bagian masyarakat mempunyai fungsinya masing-masing dalam masyarakat. Semua bagian masyarakat ini saling bekerja sama membangun tatanan sosial yang stabil. Jika salah satu bagian dari masyarakat tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik, terjadilah ketidakteraturan sosial dalam bentuk masalah sosial. Berdasarkan teori fungsional, ada dua pandangan tentang masalah sosial. Kedua pandangan itu berasal dari patologi sosial dan disorganisasi sosial. Menurut patologi sosial, masalah sosial bagaikan suatu penyakit dalam tubuh manusia. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu system, organ atau sel tubuh tidak bekerja dengan baik. Penyakit sosial seperti kejahatan, kekerasan, kenakalan remaja tumbuh dalam masyarakat karena peran institusi keluarga, agama, ekonomi dan politik sudah tidak memadai. Dimana proses sosialisasi atas norma dan nilai tidak berjalan dengan baik. Menurut disorganisasi sosial, masalah sosial bersumber dari perubahan sosial yang cepat, yang mempengaruhi melemahnya norma sosial.

### **Teori Konflik**

Masalah sosial timbul dari berbagai macam konflik sosial, yaitu konflik kelas, rasa tau konflik etnis dan konflik gender. Terdapat dua perspektif teori konflik yaitu teori Marxis dan teori No-Marxis. Teori Marxis muncul karena ketidaksetaraan kelas sosial. Teori Non-Marxis seperti Ralf Dahrendorf, menaruh perhatian pada konflik yang timbul karena kelompok-kelompok mempunyai kepentingan dan nilai yang berbeda.

### **Teori Interaksi Simbolis**

Ada dua teori interaksi simbolis yang berbeda pandangan tentang masalah sosial. Pertama teori pelabelan (*labeling theory*), suatu kondisi sosial kelompok atau masrakat tertentu dianggap bermasalah, karena kondisi tersebut sudah dicap bermasalah. Kedua teori konstruksionisme sosial, masalah sosial merupakan hasil konstruksi manusia, dimana individu lebih sering berinteraksi dengan orang-orang yang mendefinisikan kejahatan sebagai suatu hal yang positif. Edwin Suterland mengistilahkan hal tersebut sebagai *asosiasi diferensial*.

Teori	Tokoh	Focus	Pandangan
Teori Fungsionalis	Emile Durkheim Talcott Parson Robert Merton	Ancaman terhadap tatanan sosial	Masalah sosial muncul dari kegagalan institusi sosial, kelompok dan bagian lain dari masyarakat untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya
Teori Konflik	Karl Marx Ralf Dahrendorf	Kontribusi pada konflik sosial	Masalah sosial muncul dari eksploitasi kelompok yang kuat terhadap kelompok yang lemah
Teori Interaksionisme Simbolis	G. H Mead Charles Cooley Erving Goffman	Interaksi negative antarindividu	Masalah-masalah sosial muncul karena pergaulan dengan pelanggar hukum dan pelabelan karakter yang buruk

**B. Kemiskinan sebagai Masalah Sosial**

Secara sosiologis masalah kemiskinan timbul sebagai akibat adanya lembaga kemasyarakatan di bidang ekonomi yang tidak berfungsi dengan baik. Contohnya di bidang produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Kemiskinan adalah kondisi standar hidup yang sangat rendah. Bahkan, kebutuhan dasarpun tidak dapat dipenuhi. Kemiskinan semacam ini disebut kemiskinan absolut. Kemiskinan absolut berbeda dengan kemiskinan relative. Kemiskinan relative mengacu pada kurangnya sumberdaya material dan ekonomi dibanding dengan beberapa penduduk lainnya.

Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor pribadi, faktor geografis, faktor ekonomi dan faktor sosial.

a. Kemiskinan karena faktor pribadi

- Penyakit, karena sakit seseorang tidak dapat bekerja dengan baik
- Penyakit mental
- Kecelakaan
- Buta huruf
- Kemalasan
- Pemborosan
- Demoralisasi moral, contoh minum minuman, perjudian, dan kejahatan lain

b. Kemiskinan karena faktor geografis

- Iklim dan cuaca yang kurang baik
- Tidak adanya sumber daya alam yang memadai
- Bencana alam



c. Kemiskinan karena faktor ekonomis

- Sebab-sebab pertanian
- Distribusi kekayaan yang tidak merata- Depresi ekonomi
- Pengangguran
- Penimbunan kekayaan yang tidak produktif, seperti pembelian perhiasan.

d. Kemiskinan karena faktor sosial

- Sistem pendidikan yang kurang memadai menyebabkan orang yang berpendidikan menganggur dan menjalani kemiskinan
- Perumahan yang tidak cukup
- Salah kelola rumah tangga, contoh peribahasa lebih besar pasak daripada tiang.

### **C. Kriminalitas sebagai Masalah Sosial**

Kriminalitas dan penyimpangan berbeda. Penyimpangan sosial merupakan kegagalan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial. Penyimpangan sosial adalah perilaku non-kompromis yang tidak disetujui masyarakat atau kelompok sosial, baik perilaku tersebut melanggar hukum ataupun tidak. Perilaku menyimpang banyak ragamnya dari mulai perilaku eksentrik hingga perbuatan criminal. Sementara itu kriminalitas adalah satu bentuk penyimpangan, khususnya, perilaku yang melanggar hukum pidana tertentu. Demikian, tidak semua penyimpangan adalah kejahatan.

Penyimpangan menjadi kejahatan ketika lembaga kemasyarakatan menunjuk penyimpangan tersebut sebagai perilaku yang melanggar hukum atau undang-undang. Tindakan criminal tersebut bukanlah bawaan lahir dan dapat dilakukan oleh pria ataupun wanita dari beragam usia, mulai dari anak-anak sampai dewasa, bahkan mereka yang telah berusia lanjut.

Beberapa faktor yang mendorong timbulnya kejahatan:

- 1) Terjadinya perubahan sosial, ekonomi, politik
- 2) Pemerintahan yang lemah dan korup
- 3) Masalah kependudukan dan kesulitan ekonomi
- 4) Sikap mental yang keliru
- 5) Kurangnya model (teladan) dan orang yang dituakan (senior)

Terdapat dua penjelasan teoritis tentang sebab timbulnya kriminalitas. **Pertama**, teori *asosiasi diferensial* dari Edwin H. Sutherland, yang menyebutkan bahwa perilaku criminal seperti halnya perilaku lainnya, dipelajari (sosialisasi) ketika seseorang berinteraksi dengan orang yang melakukan kejahatan dalam suatu pergaulan yang intim.

**Kedua**, teori ketegangan (*strain theory*) dari Robert Merton, yang menyebutkan bahwa penyimpangan lebih mungkin terjadi ketika ada ketidaksesuaian antara tujuan yang dianggap baik oleh masyarakat dan cara untuk memperolehnya. Penanggulangan

segala bentuk tindakan criminal dapat dilakukan dengan cara preventif (sebelum kejadian) ataupun represif (setelah kejadian). Preventif adalah cara penanggulangan dengan pola mencegah, seperti imbauan atau penyuluhan. Cara represif adalah cara penanggulangan dengan pola keras, seperti penangkapan, pemenjaraan sampai pada penembakan atau pembunuhan.

#### **D. Kesenjangan Sosial-Ekonomi sebagai Masalah Sosial**

Secara etimologis, kesenjangan berarti tidak seimbang, tidak simetris, atau berbeda. Terdapat dua bentuk kesenjangan, yaitu kesenjangan klasik dan kesenjangan baru. Kesenjangan klasik mencakup perbedaan kelas, status, kekayaan, dan prestise yang dimediasi oleh gender, pendapatan dan pendidikan. Kesenjangan baru mengikuti kesadaran yang lebih besar akan kompleksitas global yang meningkat dan adanya rentang pilihan yang lebih besar, seperti pola konsumsi, gaya hidup, dan dinamika identitas.

Kesenjangan sosial mengacu pada cara pengkategorian orang berdasarkan karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, kelas dan etnisitas berkaitan dengan akses ke berbagai layanan dan produk sosial, seperti pasar tenaga kerja, sumber pendapatan, pasar perumahan, pendidikan dan system kesehatan dan bentuk-bentuk perwakilan dan partisipasi politik. Kesenjangan sosial ini dibentuk oleh berbagai faktor structural seperti, lokasi geografis, atau status kewarganegaraan, dan oleh wacana dan identitas budaya.

Kesenjangan sosial ekonomi mengacu pada kontras antara kondisi ekonomi orang yang berbeda atau kelompok yang berbeda dalam masyarakat yang melaksanakan pembangunan atau modernisasi. Hal ini terjadi karena kurang adanya kesempatan untuk memperoleh sumber pendapatan, kesempatan kerja, kesempatan berusaha, dan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan.

Semakin besar perbedaan untuk mendapat kesempatan-kesempatan tersebut, semakin besar pula tingkat kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat, demikian sebaliknya.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan ekonomi :

- a. Menurunnya pendapatan perkapita sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang relative tinggi tanpa diimbangi dengan produktivitas
- b. Ketidakmerataan pembangunan antardaerah sebagai akibat kebijakan politik dan kekurangiapan SD
- c. Rendahnya mobilitas sosial sebagai akibat sikap mental tradisional yang kurang menyukai persaingan dan kewirausahaan.

#### **E. Ketidakadilan sebagai Masalah Sosial**

Ketidakadilan pada umumnya menyakut masalah pembagian sesuatu terhadap hak seseorang atau kelompok yang dilakukan secara tidak proporsional. Ada beberapa bentuk ketidakadilan,

- a. Stereotip Adalah pemberian sifat tertentu secara subjektif terhadap seseorang berdasarkan kategori kelompoknya. Stereotip merupakan salah satu bentuk prasangka berdasarkan kategori ras, jenis kelamin, kebangsaan, dan tampilan komunikasi verbal maupun non verbal. Stereotip dapat berbentuk positif, contoh, “Indonesia adalah bangsa yang ramah”, maupun negative, contoh, “orang-orang di pulau itu malas”
- b. Marginalisasi Adalah proses pemutusan hubungan kelompok-kelompok tertentu dengan lembaga sosial utama, seperti struktur ekonomi, pendidikan, dan lembaga sosial ekonomi lainnya. Marginalisasi orang selalu melibatkan kemampuan penduduk yang dominan untuk melaksanakan beberapa tingkat control dan kekuasaan atas kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Kelompok atau individu yang marginal sering dikecualikan dari layanan, program, dan kebijakan.
- c. Subordinasi Subordinasi atau penomorduaan adalah perbedaan perlakuan terhadap identitas sosial tertentu. Dimana umumnya yang menjadi kelompok subordinasi adalah kelompok minoritas.
- d. Dominasi Adalah suatu kondisi yang dialami oleh orang-orang atau kelompok untuk sejauh bahwa mereka bergantung pada hubungan sosial dimana beberapa orang atau kelompok lain memegang kekuasaan sewenang-sewenang atas mereka. Ada beberapa bentuk dominasi diantaranya, perbudakan, rezim diskriminasi sistematis terhadap kelompok minoritas, rezim politik colonial, despotism, totalitarianism, kapitalisme, dan feodalisme.

#### **E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran : Talking Stick

#### **F. Sumber Belajar**

1. Triyono, Slamet.2014.*Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan IIS Kurikulum 2013*.Srikandi Empat Widya.

#### **G. Media Pembelajaran**

1. **Media:**
  - a. Spidol

## 2. Alat dan bahan

- a. Papan tulis
- b. Spidol

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi:
  - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat mengenai masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat.
- c. Memotivasi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang masalah sosial dimasyarakat.
- d. Rambu-rambu belajar
  - Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
  - Siswa mendapat gambaran tentang masalah sosial masyarakat.

### 2. Inti (60 menit)

#### a. Mengamati

Peserta didik mengamati pemaparan guru tentang masalah sosial masyarakat. Setelah itu guru membuat lingkaran besar untuk bermain talking stick.

#### b. Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kelompok sosial di masyarakat. Misalnya (*hanya contoh*):

“Bagaimana solusi dari permasalahan tersebut ?”

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

#### c. Mengumpulkan data/informasi

- 1) Peserta didik membaca buku teks/buku/gadget/referensi lain yang relevan tentang masalah sosial dimasyarakat.
- 2) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai masalah sosial dimasyarakat.

#### d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik diberi pertanyaan.
- 2) Peserta didik menemukan masalah sosial yang diambil.
- 3) Peserta didik mengevaluasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan didalam masyarakat yang diambil

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada lembar diskusi yang telah diberikan oleh guru.

**3. Penutup (15 menit)**

**a. Kesimpulan:**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

**b. Refleksi :**

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya :

- 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini?

**c. Menyampaikan materi yang akan datang**

**d. Menyampaikan tugas yang akan dibawa minggu depan.**

**e. Meminta siswa untuk menemukan suatu fenomena berhubungan yang akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.**

**f. Memberikan motivasi singkat untuk peserta didik.**

**g. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.**

**h. Mengucapkan salam pada saat meninggalkan ruang kelas.**

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim, S.Pd  
NIM. 12413241044

**Lampiran Penilaian Diskusi Kelompok**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Keberanian Berpendapat (1 – 4)	
1.	ANNISA FATT'AH						
2.	BRIGITA VIO DWI ANJANI						
3.	CINDY LAKSITA						
4.	DAFA ALMAS TRISNADA						
5.	DEVI ASTRIA WULANDARI						
6.	DIAN YUNIARTI						
7.	ERIKA INDAH MEY LIANITA						
8.	EVA NUR HANIFAH						
9.	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA						
10.	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI						
11.	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI						
12.	MUHAMMAD FERY SETIAWAN						
13.	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI						

14.	NIA RAHMAWATI						
15.	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM						
16.	PRATIWI ARISTANTI						
17.	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB						
18.	RETNO DHAMAYANTI						
19.	RIDHA IQLIMA						
20.	RIZKY ANNISA KURNIASARI						
21.	SEKARJATI NINGRUM PUTRI						
22.	SITI HASNAWATI						
23.	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA						
24.	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA						
25.	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA						
26.	ANNISA FATI'AH						

Keterangan :

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual.
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif.
5. Keberanian Berpendapat: cara peserta didik mengemukakan pendapat

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 – 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh 1 – 5



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : SMAN 1 SLEMAN  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Guru Pengampu** : Mulkanur Rohim  
**Kelas/Semester** : XI IIS 2 / 1  
**Materi Pokok** : Masalah Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 JP (2 x45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya

	muncul dalam masyarakat	1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat
2.	2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.1.2. Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mampu mengungkapkan adanya kelompok disekitarnya.
3. Peka terhadap permasalahan sosial yang ada dikelompok sosialnya
4. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dikelompok sosialnya
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan sosial yang muncul disekitarnya.
6. Mampu menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Masalah Sosial

Istilah masalah sosial mengandung dua kata, yakni masalah dan sosial. Kata sosial mengacu pada masyarakat, hubungan sosial, struktur sosial, dan organisasi sosial. Kata masalah mengacu pada kondisi, situasi atau perilaku yang tidak diinginkan, bertentangan, aneh, tidak benar, dan sulit. Ada dua elemen penting yang terkait dengan dengan definisi masalah sosial

**Pertama**, elemen objektif, menyangkut keberadaan suatu kondisi sosial. Kondisi sosial disadari melalui pengalaman hidup kita, media dan pendidikan.

**Kedua**, elemen subjektif, menyangkut keyakinan kita bahwa kondisi sosial tersebut berbahaya bagi masyarakat dan harus diatasi.

Berdasarkan kedua elemen tersebut, masalah sosial dapat didefinisikan sebagai kondisi sosial yang dipandang oleh suatu masyarakat berbahaya bagi anggota masyarakat dan harus diatasi. Dari definisi ini ada empat hal yang perlu diperhatikan.

**Pertama**, penggunaan istilah masalah sosial menunjukan bahwa ada sesuatu yang salah, oleh karenanya perlu dievaluasi karena kondisi tersebut membahayakan manusia.

**Kedua**, masalah sosial adalah kondisi sulit yang mempengaruhi tidak hanya satu orang tetapi sejumlah besar masyarakat.

**Ketiga**, definisi masalah sosial mengandung optimisme untuk dapat dirubah.

**Keempat**, masalah sosial adalah kondisi yang harus dirubah, dengannya perlu ikhtiar untuk melakukan sesuatu.

Permasalahan sosial antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain berbeda-beda. Dimana perbedaan tersebut dipengaruhi oleh nilai, keyakinan pengalaman hidup dan periode sejarah.

Beberapa Teori sosiologi tentang permasalahan sosial.

### **Teori Fungsionalis**

Semua bagian masyarakat mempunyai fungsinya masing-masing dalam masyarakat. Semua bagian masyarakat ini saling bekerja sama membangun tatanan sosial yang stabil. Jika salah satu bagian dari masyarakat tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik, terjadilah ketidakteraturan sosial dalam bentuk masalah sosial. Berdasarkan teori fungsional, ada dua pandangan tentang masalah sosial. Kedua pandangan itu berasal dari patologi sosial dan disorganisasi sosial. Menurut patologi sosial, masalah sosial bagaikan suatu penyakit dalam tubuh manusia. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu system, organ atau sel tubuh tidak bekerja dengan baik. Penyakit sosial seperti kejahatan, kekerasan, kenakalan remaja tumbuh dalam masyarakat karena peran institusi keluarga, agama, ekonomi dan politik sudah tidak memadai. Dimana proses sosialisasi atas norma dan nilai tidak berjalan dengan baik. Menurut disorganisasi sosial, masalah sosial bersumber dari perubahan sosial yang cepat, yang mempengaruhi melemahnya norma sosial.

### **Teori Konflik**

Masalah sosial timbul dari berbagai macam konflik sosial, yaitu konflik kelas, rasa tau konflik etnis dan konflik gender. Terdapat dua perspektif teori konflik yaitu teori Marxis dan teori No-Marxis. Teori Marxis muncul karena ketidaksetaraan kelas sosial. Teori Non-Marxis seperti Ralf Dahrendorf, menaruh perhatian pada konflik yang timbul karena kelompok-kelompok mempunyai kepentingan dan nilai yang berbeda.

### **Teori Interaksi Simbolis**

Ada dua teori interaksi simbolis yang berbeda pandangan tentang masalah sosial. Pertama teori pelabelan (*labeling theory*), suatu kondisi sosial kelompok atau masrakat tertentu dianggap bermasalah, karena kondisi tersebut sudah dicap bermasalah. Kedua teori konstruksionisme sosial, masalah sosial merupakan hasil konstruksi manusia, dimana individu lebih sering berinteraksi dengan orang-orang yang mendefinisikan kejahatan sebagai suatu hal yang positif. Edwin Suterland mengistilahkan hal tersebut sebagai *asosiasi diferensial*.

Teori	Tokoh	Focus	Pandangan
Teori Fungsionalis	Emile Durkheim Talcott Parson Robert Merton	Ancaman terhadap tatanan sosial	Masalah sosial muncul dari kegagalan institusi sosial, kelompok dan bagian lain dari masyarakat untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya
Teori Konflik	Karl Marx Ralf Dahrendorf	Kontribusi pada konflik sosial	Masalah sosial muncul dari eksploitasi kelompok yang kuat terhadap kelompok yang lemah
Teori Interaksionisme Simbolis	G. H Mead Charles Cooley Erving Goffman	Interaksi negative antarindividu	Masalah-masalah sosial muncul karena pergaulan dengan pelanggar hukum dan pelabelan karakter yang buruk

**B. Kemiskinan sebagai Masalah Sosial**

Secara sosiologis masalah kemiskinan timbul sebagai akibat adanya lembaga kemasyarakatan di bidang ekonomi yang tidak berfungsi dengan baik. Contohnya di bidang produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Kemiskinan adalah kondisi standar hidup yang sangat rendah. Bahkan, kebutuhan dasarpun tidak dapat dipenuhi. Kemiskinan semacam ini disebut kemiskinan absolut. Kemiskinan absolut berbeda dengan kemiskinan relative. Kemiskinan relative mengacu pada kurangnya sumberdaya material dan ekonomi dibanding dengan beberapa penduduk lainnya.

Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor pribadi, faktor geografis, faktor ekonomi dan faktor sosial.

a. Kemiskinan karena faktor pribadi

- Penyakit, karena sakit seseorang tidak dapat bekerja dengan baik
- Penyakit mental
- Kecelakaan
- Buta huruf
- Kemalasan
- Pemborosan
- Demoralisasi moral, contoh minum minuman, perjudian, dan kejahatan lain

b. Kemiskinan karena faktor geografis

- Iklim dan cuaca yang kurang baik
- Tidak adanya sumber daya alam yang memadai
- Bencana alam

c. Kemiskinan karena faktor ekonomis

- Sebab-sebab pertanian
- Distribusi kekayaan yang tidak merata- Depresi ekonomi
- Pengangguran
- Penimbunan kekayaan yang tidak produktif, seperti pembelian perhiasan.

d. Kemiskinan karena faktor sosial

- Sistem pendidikan yang kurang memadai menyebabkan orang yang berpendidikan menganggur dan menjalani kemiskinan
- Perumahan yang tidak cukup
- Salah kelola rumah tangga, contoh peribahasa lebih besar pasak daripada tiang.

### **C. Kriminalitas sebagai Masalah Sosial**

Kriminalitas dan penyimpangan berbeda. Penyimpangan sosial merupakan kegagalan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial. Penyimpangan sosial adalah perilaku non-kompromis yang tidak disetujui masyarakat atau kelompok sosial, baik perilaku tersebut melanggar hukum ataupun tidak. Perilaku menyimpang banyak ragamnya dari mulai perilaku eksentrik hingga perbuatan criminal. Sementara itu kriminalitas adalah satu bentuk penyimpangan, khususnya, perilaku yang melanggar hukum pidana tertentu. Demikian, tidak semua penyimpangan adalah kejahatan.

Penyimpangan menjadi kejahatan ketika lembaga kemasyarakatan menunjuk penyimpangan tersebut sebagai perilaku yang melanggar hukum atau undang-undang. Tindakan criminal tersebut bukanlah bawaan lahir dan dapat dilakukan oleh pria ataupun wanita dari beragam usia, mulai dari anak-anak sampai dewasa, bahkan mereka yang telah berusia lanjut.

Beberapa faktor yang mendorong timbulnya kejahatan:

- 1) Terjadinya perubahan sosial, ekonomi, politik
- 2) Pemerintahan yang lemah dan korup
- 3) Masalah kependudukan dan kesulitan ekonomi
- 4) Sikap mental yang keliru
- 5) Kurangnya model (teladan) dan orang yang dituakan (senior)

Terdapat dua penjelasan teoritis tentang sebab timbulnya kriminalitas. **Pertama**, teori *asosiasi diferensial* dari Edwin H. Sutherland, yang menyebutkan bahwa perilaku criminal seperti halnya perilaku lainnya, dipelajari (sosialisasi) ketika seseorang berinteraksi dengan orang yang melakukan kejahatan dalam suatu pergaulan yang intim.

**Kedua**, teori ketegangan (*strain theory*) dari Robert Merton, yang menyebutkan bahwa penyimpangan lebih mungkin terjadi ketika ada ketidaksesuaian antara tujuan yang dianggap baik oleh masyarakat dan cara untuk memperolehnya. Penanggulangan

segala bentuk tindakan criminal dapat dilakukan dengan cara preventif (sebelum kejadian) ataupun represif (setelah kejadian). Preventif adalah cara penanggulangan dengan pola mencegah, seperti imbauan atau penyuluhan. Cara represif adalah cara penanggulangan dengan pola keras, seperti penangkapan, pemenjaraan sampai pada penembakan atau pembunuhan.

#### **D. Kesenjangan Sosial-Ekonomi sebagai Masalah Sosial**

Secara etimologis, kesenjangan berarti tidak seimbang, tidak simetris, atau berbeda. Terdapat dua bentuk kesenjangan, yaitu kesenjangan klasik dan kesenjangan baru. Kesenjangan klasik mencakup perbedaan kelas, status, kekayaan, dan prestise yang dimediasi oleh gender, pendapatan dan pendidikan. Kesenjangan baru mengikuti kesadaran yang lebih besar akan kompleksitas global yang meningkat dan adanya rentang pilihan yang lebih besar, seperti pola konsumsi, gaya hidup, dan dinamika identitas.

Kesenjangan sosial mengacu pada cara pengkategorian orang berdasarkan karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, kelas dan etnisitas berkaitan dengan akses ke berbagai layanan dan produk sosial, seperti pasar tenaga kerja, sumber pendapatan, pasar perumahan, pendidikan dan system kesehatan dan bentuk-bentuk perwakilan dan partisipasi politik. Kesenjangan sosial ini dibentuk oleh berbagai faktor structural seperti, lokasi geografis, atau status kewarganegaraan, dan oleh wacana dan identitas budaya.

Kesenjangan sosial ekonomi mengacu pada kontras antara kondisi ekonomi orang yang berbeda atau kelompok yang berbeda dalam masyarakat yang melaksanakan pembangunan atau modernisasi. Hal ini terjadi karena kurang adanya kesempatan untuk memperoleh sumber pendapatan, kesempatan kerja, kesempatan berusaha, dan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan.

Semakin besar perbedaan untuk mendapat kesempatan-kesempatan tersebut, semakin besar pula tingkat kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat, demikian sebaliknya.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan ekonomi :

- a. Menurunnya pendapatan perkapita sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang relative tinggi tanpa diimbangi dengan produktivitas
- b. Ketidakmerataan pembangunan antardaerah sebagai akibat kebijakan politik dan kekurangiapan SD
- c. Rendahnya mobilitas sosial sebagai akibat sikap mental tradisional yang kurang menyukai persaingan dan kewirausahaan.

#### **E. Ketidakadilan sebagai Masalah Sosial**

Ketidakadilan pada umumnya menyakut masalah pembagian sesuatu terhadap hak seseorang atau kelompok yang dilakukan secara tidak proporsional. Ada beberapa bentuk ketidakadilan,

- a. Stereotip Adalah pemberian sifat tertentu secara subjektif terhadap seseorang berdasarkan kategori kelompoknya. Stereotip merupakan salah satu bentuk prasangka berdasarkan kategori ras, jenis kelamin, kebangsaan, dan tampilan komunikasi verbal maupun non verbal. Stereotip dapat berbentuk positif, contoh, “Indonesia adalah bangsa yang ramah”, maupun negative, contoh, “orang-orang di pulau itu malas”
- b. Marginalisasi Adalah proses pemutusan hubungan kelompok-kelompok tertentu dengan lembaga sosial utama, seperti struktur ekonomi, pendidikan, dan lembaga sosial ekonomi lainnya. Marginalisasi orang selalu melibatkan kemampuan penduduk yang dominan untuk melaksanakan beberapa tingkat control dan kekuasaan atas kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Kelompok atau individu yang marginal sering dikecualikan dari layanan, program, dan kebijakan.
- c. Subordinasi Subordinasi atau penomorduaan adalah perbedaan perlakuan terhadap identitas sosial tertentu. Dimana umumnya yang menjadi kelompok subordinasi adalah kelompok minoritas.
- d. Dominasi Adalah suatu kondisi yang dialami oleh orang-orang atau kelompok untuk sejauh bahwa mereka bergantung pada hubungan sosial dimana beberapa orang atau kelompok lain memegang kekuasaan sewenang-sewenang atas mereka. Ada beberapa bentuk dominasi diantaranya, perbudakan, rezim diskriminasi sistematis terhadap kelompok minoritas, rezim politik colonial, despotism, totalitarianism, kapitalisme, dan feodalisme.

#### **E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran : Diskusi Kelompok

#### **F. Sumber Belajar**

1. Triyono, Slamet.2014.*Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan IIS Kurikulum 2013*.Srikandi Empat Widya.

#### **G. Media Pembelajaran**

1. **Media:**
  - a. Spidol

## 2. Alat dan bahan

- a. Papan tulis
- b. Spidol

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi:
  - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat mengenai masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat.
- c. Memotivasi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang masalah sosial dimasyarakat.
- d. Rambu-rambu belajar
  - Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
  - Siswa mendapat gambaran tentang masalah sosial masyarakat.

### 2. Inti (60 menit)

#### a. Mengamati

Peserta didik mengamati pemaparan guru tentang masalah sosial masyarakat. Setelah itu siswa membuat 4 kelompok untuk diskusi

#### b. Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kelompok sosial di masyarakat. Misalnya (*hanya contoh*):

“Bagaimana solusi dari permasalahan tersebut ?”

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

#### c. Mengumpulkan data/informasi

- 1) Peserta didik membaca buku teks/buku/gadget/referensi lain yang relevan tentang masalah sosial dimasyarakat.
- 2) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai masalah sosial dimasyarakat.

#### d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik diberi pertanyaan.



- 2) Peserta didik menemukan masalah sosial yang diambil
- 3) Peserta didik mengevaluasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan didalam masyarakat yang diambil

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada lembar diskusi yang telah diberikan oleh guru.

**3. Penutup (15 menit)**

**a. Kesimpulan:**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

**b. Refleksi :**

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

- 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini?

**c. Menyampaikan materi yang akan datang**

**d. Menyampaikan tugas yang akan dibawa minggu depan.**

**e. Meminta siswa untuk menemukan suatu fenomena berhubungan yang akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.**

**f. Memberikan motivasi singkat untuk peserta didik.**

**g. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.**

**h. Mengucapkan salam pada saat meninggalkan ruang kelas.**

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim, S.Pd  
NIM. 12413241044

**Lampiran Penilaian Diskusi Kelompok**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Keberanian Berpendapat (1 – 4)	
1.	AHMAD IBNU SHOLIKHIN						
2.	AYU DYAN FEBRIANTI						
3.	AZZA NIKMATURROCHMAH						
4.	BENRINDANG LATUSURA						
5.	BINTI SALISATUL MUFIDAH						
6.	BUNGA SAFITRI FADILAH						
7.	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI						
8.	DEVI OKTAVIANI						
9.	DWI RAMADIANTI						
10.	EMMA JUSTICA RUSADI						
11.	FEBBY ILHAM SAPUTRA						
12.	FERNANDO KHARISMA PUTRA						
13.	FRANS HARI GUMELAR						

14.	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO						
15.	INTAN SULISTYANA						
16.	LARAS DEVI KUSUMA JATI						
17.	LINDA NURUL ALIFAH						
18.	LUCKY CHOIRUL LUQMAN						
19.	MUHAMMAD IBNU AZZULFA						
20.	NANING DWI RAHAYU						
21.	NIWANG GITA NAVULANI						
22.	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH						
23.	SALMA GRACIA UTOMO						
24.	YESI NUR ALFIFAH						
25.	YUNIAR RAHMAWATI						
26.	ZAKIAH NOOR HIDAYATI						

Keterangan :

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual.
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif.
5. Keberanian Berpendapat: cara peserta didik mengemukakan pendapat

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 – 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh 1 – 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : SMAN 1 SLEMAN  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Guru Pengampu** : Mulkanur Rohim  
**Kelas/Semester** : XI IIS 1 / 1  
**Materi Pokok** : Masalah Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 JP (2 x45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya

	muncul dalam masyarakat	1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat
2.	2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.1.2. Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mampu mengungkapkan adanya kelompok disekitarnya.
3. Peka terhadap permasalahan sosial yang ada dikelompok sosialnya
4. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dikelompok sosialnya
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan sosial yang muncul disekitarnya.
6. Mampu menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Masalah Sosial

Istilah masalah sosial mengandung dua kata, yakni masalah dan sosial. Kata sosial mengacu pada masyarakat, hubungan sosial, struktur sosial, dan organisasi sosial. Kata masalah mengacu pada kondisi, situasi atau perilaku yang tidak diinginkan, bertentangan, aneh, tidak benar, dan sulit. Ada dua elemen penting yang terkait dengan dengan definisi masalah sosial

**Pertama**, elemen objektif, menyangkut keberadaan suatu kondisi sosial. Kondisi sosial disadari melalui pengalaman hidup kita, media dan pendidikan.

**Kedua**, elemen subjektif, menyangkut keyakinan kita bahwa kondisi sosial tersebut berbahaya bagi masyarakat dan harus diatasi.

Berdasarkan kedua elemen tersebut, masalah sosial dapat didefinisikan sebagai kondisi sosial yang dipandang oleh suatu masyarakat berbahaya bagi anggota masyarakat dan harus diatasi. Dari definisi ini ada empat hal yang perlu diperhatikan.

**Pertama**, penggunaan istilah masalah sosial menunjukan bahwa ada sesuatu yang salah, oleh karenanya perlu dievaluasi karena kondisi tersebut membahayakan manusia.

**Kedua**, masalah sosial adalah kondisi sulit yang mempengaruhi tidak hanya satu orang tetapi sejumlah besar masyarakat.

**Ketiga**, definisi masalah sosial mengandung optimisme untuk dapat dirubah.

**Keempat**, masalah sosial adalah kondisi yang harus dirubah, dengannya perlu ikhtiar untuk melakukan sesuatu.

Permasalahan sosial antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain berbeda-beda. Dimana perbedaan tersebut dipengaruhi oleh nilai, keyakinan pengalaman hidup dan periode sejarah.

Beberapa Teori sosiologi tentang permasalahan sosial.

### **Teori Fungsionalis**

Semua bagian masyarakat mempunyai fungsinya masing-masing dalam masyarakat. Semua bagian masyarakat ini saling bekerja sama membangun tatanan sosial yang stabil. Jika salah satu bagian dari masyarakat tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik, terjadilah ketidakteraturan sosial dalam bentuk masalah sosial. Berdasarkan teori fungsional, ada dua pandangan tentang masalah sosial. Kedua pandangan itu berasal dari patologi sosial dan disorganisasi sosial. Menurut patologi sosial, masalah sosial bagaikan suatu penyakit dalam tubuh manusia. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu system, organ atau sel tubuh tidak bekerja dengan baik. Penyakit sosial seperti kejahatan, kekerasan, kenakalan remaja tumbuh dalam masyarakat karena peran institusi keluarga, agama, ekonomi dan politik sudah tidak memadai. Dimana proses sosialisasi atas norma dan nilai tidak berjalan dengan baik. Menurut disorganisasi sosial, masalah sosial bersumber dari perubahan sosial yang cepat, yang mempengaruhi melemahnya norma sosial.

### **Teori Konflik**

Masalah sosial timbul dari berbagai macam konflik sosial, yaitu konflik kelas, rasa tau konflik etnis dan konflik gender. Terdapat dua perspektif teori konflik yaitu teori Marxis dan teori No-Marxis. Teori Marxis muncul karena ketidaksetaraan kelas sosial. Teori Non-Marxis seperti Ralf Dahrendorf, menaruh perhatian pada konflik yang timbul karena kelompok-kelompok mempunyai kepentingan dan nilai yang berbeda.

### **Teori Interaksi Simbolis**

Ada dua teori interaksi simbolis yang berbeda pandangan tentang masalah sosial. Pertama teori pelabelan (*labeling theory*), suatu kondisi sosial kelompok atau masrakat tertentu dianggap bermasalah, karena kondisi tersebut sudah dicap bermasalah. Kedua teori konstruksionisme sosial, masalah sosial merupakan hasil konstruksi manusia, dimana individu lebih sering berinteraksi dengan orang-orang yang mendefinisikan kejahatan sebagai suatu hal yang positif. Edwin Suterland mengistilahkan hal tersebut sebagai *asosiasi diferensial*.

Teori	Tokoh	Focus	Pandangan
Teori Fungsionalis	Emile Durkheim Talcott Parson Robert Merton	Ancaman terhadap tatanan sosial	Masalah sosial muncul dari kegagalan institusi sosial, kelompok dan bagian lain dari masyarakat untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya
Teori Konflik	Karl Marx Ralf Dahrendorf	Kontribusi pada konflik sosial	Masalah sosial muncul dari eksploitasi kelompok yang kuat terhadap kelompok yang lemah
Teori Interaksionisme Simbolis	G. H Mead Charles Cooley Erving Goffman	Interaksi negative antarindividu	Masalah-masalah sosial muncul karena pergaulan dengan pelanggar hukum dan pelabelan karakter yang buruk

**B. Kemiskinan sebagai Masalah Sosial**

Secara sosiologis masalah kemiskinan timbul sebagai akibat adanya lembaga kemasyarakatan di bidang ekonomi yang tidak berfungsi dengan baik. Contohnya di bidang produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Kemiskinan adalah kondisi standar hidup yang sangat rendah. Bahkan, kebutuhan dasarpun tidak dapat dipenuhi. Kemiskinan semacam ini disebut kemiskinan absolut. Kemiskinan absolut berbeda dengan kemiskinan relative. Kemiskinan relative mengacu pada kurangnya sumberdaya material dan ekonomi dibanding dengan beberapa penduduk lainnya.

Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor pribadi, faktor geografis, faktor ekonomi dan faktor sosial.

a. Kemiskinan karena faktor pribadi

- Penyakit, karena sakit seseorang tidak dapat bekerja dengan baik
- Penyakit mental
- Kecelakaan
- Buta huruf
- Kemalasan
- Pemborosan
- Demoralisasi moral, contoh minum minuman, perjudian, dan kejahatan lain

b. Kemiskinan karena faktor geografis

- Iklim dan cuaca yang kurang baik
- Tidak adanya sumber daya alam yang memadai
- Bencana alam



c. Kemiskinan karena faktor ekonomis

- Sebab-sebab pertanian
- Distribusi kekayaan yang tidak merata- Depresi ekonomi
- Pengangguran
- Penimbunan kekayaan yang tidak produktif, seperti pembelian perhiasan.

d. Kemiskinan karena faktor sosial

- Sistem pendidikan yang kurang memadai menyebabkan orang yang berpendidikan menganggur dan menjalani kemiskinan
- Perumahan yang tidak cukup
- Salah kelola rumah tangga, contoh peribahasa lebih besar pasak daripada tiang.

### **C. Kriminalitas sebagai Masalah Sosial**

Kriminalitas dan penyimpangan berbeda. Penyimpangan sosial merupakan kegagalan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial. Penyimpangan sosial adalah perilaku non-kompromis yang tidak disetujui masyarakat atau kelompok sosial, baik perilaku tersebut melanggar hukum ataupun tidak. Perilaku menyimpang banyak ragamnya dari mulai perilaku eksentrik hingga perbuatan criminal. Sementara itu kriminalitas adalah satu bentuk penyimpangan, khususnya, perilaku yang melanggar hukum pidana tertentu. Demikian, tidak semua penyimpangan adalah kejahatan.

Penyimpangan menjadi kejahatan ketika lembaga kemasyarakatan menunjuk penyimpangan tersebut sebagai perilaku yang melanggar hukum atau undang-undang. Tindakan criminal tersebut bukanlah bawaan lahir dan dapat dilakukan oleh pria ataupun wanita dari beragam usia, mulai dari anak-anak sampai dewasa, bahkan mereka yang telah berusia lanjut.

Beberapa faktor yang mendorong timbulnya kejahatan:

- 1) Terjadinya perubahan sosial, ekonomi, politik
- 2) Pemerintahan yang lemah dan korup
- 3) Masalah kependudukan dan kesulitan ekonomi
- 4) Sikap mental yang keliru
- 5) Kurangnya model (teladan) dan orang yang dituakan (senior)

Terdapat dua penjelasan teoritis tentang sebab timbulnya kriminalitas. **Pertama**, teori *asosiasi diferensial* dari Edwin H. Sutherland, yang menyebutkan bahwa perilaku criminal seperti halnya perilaku lainnya, dipelajari (sosialisasi) ketika seseorang berinteraksi dengan orang yang melakukan kejahatan dalam suatu pergaulan yang intim.

**Kedua**, teori ketegangan (*strain theory*) dari Robert Merton, yang menyebutkan bahwa penyimpangan lebih mungkin terjadi ketika ada ketidaksesuaian antara tujuan yang dianggap baik oleh masyarakat dan cara untuk memperolehnya. Penanggulangan

segala bentuk tindakan criminal dapat dilakukan dengan cara preventif (sebelum kejadian) ataupun represif (setelah kejadian). Preventif adalah cara penanggulangan dengan pola mencegah, seperti imbauan atau penyuluhan. Cara represif adalah cara penanggulangan dengan pola keras, seperti penangkapan, pemenjaraan sampai pada penembakan atau pembunuhan.

#### **D. Kesenjangan Sosial-Ekonomi sebagai Masalah Sosial**

Secara etimologis, kesenjangan berarti tidak seimbang, tidak simetris, atau berbeda. Terdapat dua bentuk kesenjangan, yaitu kesenjangan klasik dan kesenjangan baru. Kesenjangan klasik mencakup perbedaan kelas, status, kekayaan, dan prestise yang dimediasi oleh gender, pendapatan dan pendidikan. Kesenjangan baru mengikuti kesadaran yang lebih besar akan kompleksitas global yang meningkat dan adanya rentang pilihan yang lebih besar, seperti pola konsumsi, gaya hidup, dan dinamika identitas.

Kesenjangan sosial mengacu pada cara pengkategorian orang berdasarkan karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, kelas dan etnisitas berkaitan dengan akses ke berbagai layanan dan produk sosial, seperti pasar tenaga kerja, sumber pendapatan, pasar perumahan, pendidikan dan system kesehatan dan bentuk-bentuk perwakilan dan partisipasi politik. Kesenjangan sosial ini dibentuk oleh berbagai faktor structural seperti, lokasi geografis, atau status kewarganegaraan, dan oleh wacana dan identitas budaya.

Kesenjangan sosial ekonomi mengacu pada kontras antara kondisi ekonomi orang yang berbeda atau kelompok yang berbeda dalam masyarakat yang melaksanakan pembangunan atau modernisasi. Hal ini terjadi karena kurang adanya kesempatan untuk memperoleh sumber pendapatan, kesempatan kerja, kesempatan berusaha, dan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan.

Semakin besar perbedaan untuk mendapat kesempatan-kesempatan tersebut, semakin besar pula tingkat kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat, demikian sebaliknya.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan ekonomi :

- a. Menurunnya pendapatan perkapita sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang relative tinggi tanpa diimbangi dengan produktivitas
- b. Ketidakmerataan pembangunan antardaerah sebagai akibat kebijakan politik dan kekurangiapan SD
- c. Rendahnya mobilitas sosial sebagai akibat sikap mental tradisional yang kurang menyukai persaingan dan kewirausahaan.

#### **E. Ketidakadilan sebagai Masalah Sosial**

Ketidakadilan pada umumnya menyakut masalah pembagian sesuatu terhadap hak seseorang atau kelompok yang dilakukan secara tidak proporsional. Ada beberapa bentuk ketidakadilan,

- a. Stereotip Adalah pemberian sifat tertentu secara subjektif terhadap seseorang berdasarkan kategori kelompoknya. Stereotip merupakan salah satu bentuk prasangka berdasarkan kategori ras, jenis kelamin, kebangsaan, dan tampilan komunikasi verbal maupun non verbal. Stereotip dapat berbentuk positif, contoh, “Indonesia adalah bangsa yang ramah”, maupun negative, contoh, “orang-orang di pulau itu malas”
- b. Marginalisasi Adalah proses pemutusan hubungan kelompok-kelompok tertentu dengan lembaga sosial utama, seperti struktur ekonomi, pendidikan, dan lembaga sosial ekonomi lainnya. Marginalisasi orang selalu melibatkan kemampuan penduduk yang dominan untuk melaksanakan beberapa tingkat control dan kekuasaan atas kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Kelompok atau individu yang marginal sering dikecualikan dari layanan, program, dan kebijakan.
- c. Subordinasi Subordinasi atau penomorduaan adalah perbedaan perlakuan terhadap identitas sosial tertentu. Dimana umumnya yang menjadi kelompok subordinasi adalah kelompok minoritas.
- d. Dominasi Adalah suatu kondisi yang dialami oleh orang-orang atau kelompok untuk sejauh bahwa mereka bergantung pada hubungan sosial dimana beberapa orang atau kelompok lain memegang kekuasaan sewenang-sewenang atas mereka. Ada beberapa bentuk dominasi diantaranya, perbudakan, rezim diskriminasi sistematis terhadap kelompok minoritas, rezim politik colonial, despotism, totalitarianism, kapitalisme, dan feodalisme.

#### **E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran : Diskusi Kelompok

#### **F. Sumber Belajar**

1. Triyono, Slamet.2014.*Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan IIS Kurikulum 2013*.Srikandi Empat Widya.

#### **G. Media Pembelajaran**

1. **Media:**
  - a. Spidol

## 2. Alat dan bahan

- a. Papan tulis
- b. Spidol

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi:
  - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat mengenai masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat.
- c. Memotivasi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang masalah sosial dimasyarakat.
- d. Rambu-rambu belajar
  - Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
  - Siswa mendapat gambaran tentang masalah sosial masyarakat.

### 2. Inti (60 menit)

#### a. Mengamati

Peserta didik mengamati pemaparan guru tentang masalah sosial masyarakat. Setelah itu siswa membuat 4 kelompok untuk diskusi

#### b. Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kelompok sosial di masyarakat. Misalnya (*hanya contoh*):

“Bagaimana solusi dari permasalahan tersebut ?”

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

#### c. Mengumpulkan data/informasi

- 1) Peserta didik membaca buku teks/buku/gadget/referensi lain yang relevan tentang masalah sosial dimasyarakat.
- 2) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai masalah sosial dimasyarakat.

#### d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik diberi pertanyaan.

- 2) Peserta didik menemukan masalah sosial yang diambil.
- 3) Peserta didik mengevaluasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan didalam masyarakat yang diambil

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada lembar diskusi yang telah diberikan oleh guru.

**3. Penutup (15 menit)**

**a. Kesimpulan:**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

**b. Refleksi :**

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

- 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini?

**c. Menyampaikan materi yang akan datang**

**d. Menyampaikan tugas yang akan dibawa minggu depan.**

**e. Meminta siswa untuk menemukan suatu fenomena berhubungan yang akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.**

**f. Memberikan motivasi singkat untuk peserta didik.**

**g. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.**

**h. Mengucapkan salam pada saat meninggalkan ruang kelas.**

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim, S.Pd  
NIM. 12413241044

**Lampiran Penilaian Diskusi Kelompok**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Keberanian Berpendapat (1 – 4)	
1.	ANNISA FATT'AH						
2.	BRIGITA VIO DWI ANJANI						
3.	CINDY LAKSITA						
4.	DAFA ALMAS TRISNADA						
5.	DEVI ASTRIA WULANDARI						
6.	DIAN YUNIARTI						
7.	ERIKA INDAH MEY LIANITA						
8.	EVA NUR HANIFAH						
9.	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA						
10.	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI						
11.	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI						
12.	MUHAMMAD FERY SETIAWAN						
13.	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI						

14.	NIA RAHMAWATI						
15.	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM						
16.	PRATIWI ARISTANTI						
17.	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB						
18.	RETNO DHAMAYANTI						
19.	RIDHA IQLIMA						
20.	RIZKY ANNISA KURNIASARI						
21.	SEKARJATI NINGRUM PUTRI						
22.	SITI HASNAWATI						
23.	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA						
24.	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA						
25.	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA						
26.	ANNISA FATI'AH						

Keterangan :

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual.
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif.
5. Keberanian Berpendapat: cara peserta didik mengemukakan pendapat

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 – 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh 1 – 5



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : SMAN 1 SLEMAN  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Guru Pengampu** : Mulkanur Rohim  
**Kelas/Semester** : XI IIS 1 / 1  
**Materi Pokok** : Masalah Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 JP (2 x45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya

	muncul dalam masyarakat	1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat
2.	2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.1.2. Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mampu mengungkapkan adanya kelompok disekitarnya.
3. Peka terhadap permasalahan sosial yang ada dikelompok sosialnya
4. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dikelompok sosialnya
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan sosial yang muncul disekitarnya.
6. Mampu menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

**D. Materi Pembelajaran**

**Pengertian Masalah Sosial**

Istilah masalah sosial mengandung dua kata, yakni masalah dan sosial. Kata sosial mengacu pada masyarakat, hubungan sosial, struktur sosial, dan organisasi sosial. Kata masalah mengacu pada kondisi, situasi atau perilaku yang tidak diinginkan, bertentangan, aneh, tidak benar, dan sulit. Ada dua elemen penting yang terkait dengan dengan definisi masalah sosial

**Pertama**, elemen objektif, menyangkut keberadaan suatu kondisi sosial. Kondisi sosial disadari melalui pengalaman hidup kita, media dan pendidikan.

**Kedua**, elemen subjektif, menyangkut keyakinan kita bahwa kondisi sosial tersebut berbahaya bagi masyarakat dan harus diatasi.

Berdasarkan kedua elemen tersebut, masalah sosial dapat didefinisikan sebagai kondisi sosial yang dipandang oleh suatu masyarakat berbahaya bagi anggota masyarakat dan harus diatasi. Dari definisi ini ada empat hal yang perlu diperhatikan.

**Pertama**, penggunaan istilah masalah sosial menunjukan bahwa ada sesuatu yang salah, oleh karenanya perlu dievaluasi karena kondisi tersebut membahayakan manusia.

**Kedua**, masalah sosial adalah kondisi sulit yang mempengaruhi tidak hanya satu orang tetapi sejumlah besar masyarakat.

**Ketiga**, definisi masalah sosial mengandung optimisme untuk dapat dirubah.

**Keempat**, masalah sosial adalah kondisi yang harus dirubah, dengannya perlu ikhtiar untuk melakukan sesuatu.

Permasalahan sosial antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain berbeda-beda. Dimana perbedaan tersebut dipengaruhi oleh nilai, keyakinan pengalaman hidup dan periode sejarah.

Beberapa Teori sosiologi tentang permasalahan sosial.

### **Teori Fungsionalis**

Semua bagian masyarakat mempunyai fungsinya masing-masing dalam masyarakat. Semua bagian masyarakat ini saling bekerja sama membangun tatanan sosial yang stabil. Jika salah satu bagian dari masyarakat tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik, terjadilah ketidakteraturan sosial dalam bentuk masalah sosial. Berdasarkan teori fungsional, ada dua pandangan tentang masalah sosial. Kedua pandangan itu berasal dari patologi sosial dan disorganisasi sosial. Menurut patologi sosial, masalah sosial bagaikan suatu penyakit dalam tubuh manusia. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu system, organ atau sel tubuh tidak bekerja dengan baik. Penyakit sosial seperti kejahatan, kekerasan, kenakalan remaja tumbuh dalam masyarakat karena peran institusi keluarga, agama, ekonomi dan politik sudah tidak memadai. Dimana proses sosialisasi atas norma dan nilai tidak berjalan dengan baik. Menurut disorganisasi sosial, masalah sosial bersumber dari perubahan sosial yang cepat, yang mempengaruhi melemahnya norma sosial.

### **Teori Konflik**

Masalah sosial timbul dari berbagai macam konflik sosial, yaitu konflik kelas, rasa tau konflik etnis dan konflik gender. Terdapat dua perspektif teori konflik yaitu teori Marxis dan teori No-Marxis. Teori Marxis muncul karena ketidaksetaraan kelas sosial. Teori Non-Marxis seperti Ralf Dahrendorf, menaruh perhatian pada konflik yang timbul karena kelompok-kelompok mempunyai kepentingan dan nilai yang berbeda.

### **Teori Interaksi Simbolis**

Ada dua teori interaksi simbolis yang berbeda pandangan tentang masalah sosial. Pertama teori pelabelan (*labeling theory*), suatu kondisi sosial kelompok atau masrakat tertentu dianggap bermasalah, karena kondisi tersebut sudah dicap bermasalah. Kedua teori konstruksionisme sosial, masalah sosial merupakan hasil konstruksi manusia, dimana individu lebih sering berinteraksi dengan orang-orang yang mendefinisikan kejahatan sebagai suatu hal yang positif. Edwin Suterland mengistilahkan hal tersebut sebagai *asosiasi diferensial*.

Teori	Tokoh	Focus	Pandangan
Teori Fungsionalis	Emile Durkheim Talcott Parson Robert Merton	Ancaman terhadap tatanan sosial	Masalah sosial muncul dari kegagalan institusi sosial, kelompok dan bagian lain dari masyarakat untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya
Teori Konflik	Karl Marx Ralf Dahrendorf	Kontribusi pada konflik sosial	Masalah sosial muncul dari eksploitasi kelompok yang kuat terhadap kelompok yang lemah
Teori Interaksionisme Simbolis	G. H Mead Charles Cooley Erving Goffman	Interaksi negative antarindividu	Masalah-masalah sosial muncul karena pergaulan dengan pelanggar hukum dan pelabelan karakter yang buruk

**B. Kemiskinan sebagai Masalah Sosial**

Secara sosiologis masalah kemiskinan timbul sebagai akibat adanya lembaga kemasyarakatan di bidang ekonomi yang tidak berfungsi dengan baik. Contohnya di bidang produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Kemiskinan adalah kondisi standar hidup yang sangat rendah. Bahkan, kebutuhan dasarpun tidak dapat dipenuhi. Kemiskinan semacam ini disebut kemiskinan absolut. Kemiskinan absolut berbeda dengan kemiskinan relative. Kemiskinan relative mengacu pada kurangnya sumberdaya material dan ekonomi dibanding dengan beberapa penduduk lainnya.

Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor pribadi, faktor geografis, faktor ekonomi dan faktor sosial.

a. Kemiskinan karena faktor pribadi

- Penyakit, karena sakit seseorang tidak dapat bekerja dengan baik
- Penyakit mental
- Kecelakaan
- Buta huruf
- Kemalasan
- Pemborosan
- Demoralisasi moral, contoh minum minuman, perjudian, dan kejahatan lain

b. Kemiskinan karena faktor geografis

- Iklim dan cuaca yang kurang baik
- Tidak adanya sumber daya alam yang memadai
- Bencana alam

c. Kemiskinan karena faktor ekonomis

- Sebab-sebab pertanian
- Distribusi kekayaan yang tidak merata- Depresi ekonomi
- Pengangguran
- Penimbunan kekayaan yang tidak produktif, seperti pembelian perhiasan.

d. Kemiskinan karena faktor sosial

- Sistem pendidikan yang kurang memadai menyebabkan orang yang berpendidikan menganggur dan menjalani kemiskinan
- Perumahan yang tidak cukup
- Salah kelola rumah tangga, contoh peribahasa lebih besar pasak daripada tiang.

### **C. Kriminalitas sebagai Masalah Sosial**

Kriminalitas dan penyimpangan berbeda. Penyimpangan sosial merupakan kegagalan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial. Penyimpangan sosial adalah perilaku non-kompromis yang tidak disetujui masyarakat atau kelompok sosial, baik perilaku tersebut melanggar hukum ataupun tidak. Perilaku menyimpang banyak ragamnya dari mulai perilaku eksentrik hingga perbuatan criminal. Sementara itu kriminalitas adalah satu bentuk penyimpangan, khususnya, perilaku yang melanggar hukum pidana tertentu. Demikian, tidak semua penyimpangan adalah kejahatan.

Penyimpangan menjadi kejahatan ketika lembaga kemasyarakatan menunjuk penyimpangan tersebut sebagai perilaku yang melanggar hukum atau undang-undang. Tindakan criminal tersebut bukanlah bawaan lahir dan dapat dilakukan oleh pria ataupun wanita dari beragam usia, mulai dari anak-anak sampai dewasa, bahkan mereka yang telah berusia lanjut.

Beberapa faktor yang mendorong timbulnya kejahatan:

- 1) Terjadinya perubahan sosial, ekonomi, politik
- 2) Pemerintahan yang lemah dan korup
- 3) Masalah kependudukan dan kesulitan ekonomi
- 4) Sikap mental yang keliru
- 5) Kurangnya model (teladan) dan orang yang dituakan (senior)

Terdapat dua penjelasan teoritis tentang sebab timbulnya kriminalitas. **Pertama**, teori *asosiasi diferensial* dari Edwin H. Sutherland, yang menyebutkan bahwa perilaku criminal seperti halnya perilaku lainnya, dipelajari (sosialisasi) ketika seseorang berinteraksi dengan orang yang melakukan kejahatan dalam suatu pergaulan yang intim.

**Kedua**, teori ketegangan (*strain theory*) dari Robert Merton, yang menyebutkan bahwa penyimpangan lebih mungkin terjadi ketika ada ketidaksesuaian antara tujuan yang dianggap baik oleh masyarakat dan cara untuk memperolehnya. Penanggulangan

segala bentuk tindakan criminal dapat dilakukan dengan cara preventif (sebelum kejadian) ataupun represif (setelah kejadian). Preventif adalah cara penanggulangan dengan pola mencegah, seperti imbauan atau penyuluhan. Cara represif adalah cara penanggulangan dengan pola keras, seperti penangkapan, pemenjaraan sampai pada penembakan atau pembunuhan.

#### **D. Kesenjangan Sosial-Ekonomi sebagai Masalah Sosial**

Secara etimologis, kesenjangan berarti tidak seimbang, tidak simetris, atau berbeda. Terdapat dua bentuk kesenjangan, yaitu kesenjangan klasik dan kesenjangan baru. Kesenjangan klasik mencakup perbedaan kelas, status, kekayaan, dan prestise yang dimediasi oleh gender, pendapatan dan pendidikan. Kesenjangan baru mengikuti kesadaran yang lebih besar akan kompleksitas global yang meningkat dan adanya rentang pilihan yang lebih besar, seperti pola konsumsi, gaya hidup, dan dinamika identitas.

Kesenjangan sosial mengacu pada cara pengkategorian orang berdasarkan karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, kelas dan etnisitas berkaitan dengan akses ke berbagai layanan dan produk sosial, seperti pasar tenaga kerja, sumber pendapatan, pasar perumahan, pendidikan dan system kesehatan dan bentuk-bentuk perwakilan dan partisipasi politik. Kesenjangan sosial ini dibentuk oleh berbagai faktor structural seperti, lokasi geografis, atau status kewarganegaraan, dan oleh wacana dan identitas budaya.

Kesenjangan sosial ekonomi mengacu pada kontras antara kondisi ekonomi orang yang berbeda atau kelompok yang berbeda dalam masyarakat yang melaksanakan pembangunan atau modernisasi. Hal ini terjadi karena kurang adanya kesempatan untuk memperoleh sumber pendapatan, kesempatan kerja, kesempatan berusaha, dan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan.

Semakin besar perbedaan untuk mendapat kesempatan-kesempatan tersebut, semakin besar pula tingkat kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat, demikian sebaliknya.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan ekonomi :

- a. Menurunnya pendapatan perkapita sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang relative tinggi tanpa diimbangi dengan produktivitas
- b. Ketidakmerataan pembangunan antardaerah sebagai akibat kebijakan politik dan kekurangiapan SD
- c. Rendahnya mobilitas sosial sebagai akibat sikap mental tradisional yang kurang menyukai persaingan dan kewirausahaan.

#### **E. Ketidakadilan sebagai Masalah Sosial**

Ketidakadilan pada umumnya menyakut masalah pembagian sesuatu terhadap hak seseorang atau kelompok yang dilakukan secara tidak proporsional. Ada beberapa bentuk ketidakadilan,

- a. Stereotip Adalah pemberian sifat tertentu secara subjektif terhadap seseorang berdasarkan kategori kelompoknya. Stereotip merupakan salah satu bentuk prasangka berdasarkan kategori ras, jenis kelamin, kebangsaan, dan tampilan komunikasi verbal maupun non verbal. Stereotip dapat berbentuk positif, contoh, “Indonesia adalah bangsa yang ramah”, maupun negative, contoh, “orang-orang di pulau itu malas”
- b. Marginalisasi Adalah proses pemutusan hubungan kelompok-kelompok tertentu dengan lembaga sosial utama, seperti struktur ekonomi, pendidikan, dan lembaga sosial ekonomi lainnya. Marginalisasi orang selalu melibatkan kemampuan penduduk yang dominan untuk melaksanakan beberapa tingkat control dan kekuasaan atas kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Kelompok atau individu yang marginal sering dikecualikan dari layanan, program, dan kebijakan.
- c. Subordinasi Subordinasi atau penomorduaan adalah perbedaan perlakuan terhadap identitas sosial tertentu. Dimana umumnya yang menjadi kelompok subordinasi adalah kelompok minoritas.
- d. Dominasi Adalah suatu kondisi yang dialami oleh orang-orang atau kelompok untuk sejauh bahwa mereka bergantung pada hubungan sosial dimana beberapa orang atau kelompok lain memegang kekuasaan sewenang-sewenang atas mereka. Ada beberapa bentuk dominasi diantaranya, perbudakan, rezim diskriminasi sistematis terhadap kelompok minoritas, rezim politik colonial, despotism, totalitarianism, kapitalisme, dan feodalisme.

#### **E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran : Analisis Berita

#### **F. Sumber Belajar**

1. Triyono, Slamet.2014.*Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan IIS Kurikulum 2013*.Srikandi Empat Widya.

#### **G. Media Pembelajaran**

1. **Media:**
  - a. Spidol

## 2. Alat dan bahan

- a. Papan tulis
- b. Spidol

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi:
  - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat mengenai masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat.
- c. Memotivasi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang masalah sosial dimasyarakat.
- d. Rambu-rambu belajar
  - Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
  - Siswa mendapat gambaran tentang masalah sosial masyarakat.

### 2. Inti (60 menit)

#### a. Mengamati

Peserta didik mengamati pemaparan guru tentang masalah sosial masyarakat. Setelah itu siswa menyampaikan hasil analisis berita.

#### b. Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang masalah sosial di masyarakat. Misalnya (*hanya contoh*):

“Bagaimana solusi dari permasalahan tersebut ?”

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

#### c. Mengumpulkan data/informasi

- 1) Peserta didik membaca buku teks/buku/gadget/referensi lain yang relevan tentang masalah sosial dimasyarakat.
- 2) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai masalah sosial dimasyarakat.

#### d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik diberi pertanyaan.



- 2) Peserta didik menemukan masalah sosial yang diambil
- 3) Peserta didik mengevaluasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan didalam masyarakat yang diambil

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada lembar analisis yang telah diberikan oleh guru.

**3. Penutup (15 menit)**

**a. Kesimpulan:**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

**b. Refleksi :**

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

- 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini?

**c. Menyampaikan materi yang akan datang**

**d. Menyampaikan tugas yang akan dibawa minggu depan.**

**e. Meminta siswa untuk menemukan suatu fenomena berhubungan yang akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.**

**f. Memberikan motivasi singkat untuk peserta didik.**

**g. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.**

**h. Mengucapkan salam pada saat meninggalkan ruang kelas.**

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim, S.Pd  
NIM. 12413241044

**Lampiran Penilaian Diskusi Kelompok**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Keberanian Berpendapat (1 – 4)	
1.	ANNISA FATT'AH						
2.	BRIGITA VIO DWI ANJANI						
3.	CINDY LAKSITA						
4.	DAFA ALMAS TRISNADA						
5.	DEVI ASTRIA WULANDARI						
6.	DIAN YUNIARTI						
7.	ERIKA INDAH MEY LIANITA						
8.	EVA NUR HANIFAH						
9.	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA						
10.	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI						
11.	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI						
12.	MUHAMMAD FERY SETIAWAN						
13.	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI						

14.	NIA RAHMAWATI						
15.	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM						
16.	PRATIWI ARISTANTI						
17.	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB						
18.	RETNO DHAMAYANTI						
19.	RIDHA IQLIMA						
20.	RIZKY ANNISA KURNIASARI						
21.	SEKARJATI NINGRUM PUTRI						
22.	SITI HASNAWATI						
23.	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA						
24.	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA						
25.	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA						
26.	ANNISA FATI'AH						

Keterangan :

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual.
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif.
5. Keberanian Berpendapat: cara peserta didik mengemukakan pendapat

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 – 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh 1 – 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : SMAN 1 SLEMAN  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Guru Pengampu** : Mulkanur Rohim  
**Kelas/Semester** : XI IIS 1 / 1  
**Materi Pokok** : Masalah Sosial  
**Alokasi Waktu** : 2 JP (2 x45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya

	muncul dalam masyarakat	1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat
2.	2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.1.2. Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mampu mengungkapkan adanya kelompok disekitarnya.
3. Peka terhadap permasalahan sosial yang ada dikelompok sosialnya
4. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dikelompok sosialnya
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan sosial yang muncul disekitarnya.
6. Mampu menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

**D. Materi Pembelajaran**

**Pengertian Masalah Sosial**

Istilah masalah sosial mengandung dua kata, yakni masalah dan sosial. Kata sosial mengacu pada masyarakat, hubungan sosial, struktur sosial, dan organisasi sosial. Kata masalah mengacu pada kondisi, situasi atau perilaku yang tidak diinginkan, bertentangan, aneh, tidak benar, dan sulit. Ada dua elemen penting yang terkait dengan dengan definisi masalah sosial

**Pertama**, elemen objektif, menyangkut keberadaan suatu kondisi sosial. Kondisi sosial disadari melalui pengalaman hidup kita, media dan pendidikan.

**Kedua**, elemen subjektif, menyangkut keyakinan kita bahwa kondisi sosial tersebut berbahaya bagi masyarakat dan harus diatasi.

Berdasarkan kedua elemen tersebut, masalah sosial dapat didefinisikan sebagai kondisi sosial yang dipandang oleh suatu masyarakat berbahaya bagi anggota masyarakat dan harus diatasi. Dari definisi ini ada empat hal yang perlu diperhatikan.

**Pertama**, penggunaan istilah masalah sosial menunjukan bahwa ada sesuatu yang salah, oleh karenanya perlu dievaluasi karena kondisi tersebut membahayakan manusia.

**Kedua**, masalah sosial adalah kondisi sulit yang mempengaruhi tidak hanya satu orang tetapi sejumlah besar masyarakat.

**Ketiga**, definisi masalah sosial mengandung optimisme untuk dapat dirubah.

**Keempat**, masalah sosial adalah kondisi yang harus dirubah, dengannya perlu ikhtiar untuk melakukan sesuatu.

Permasalahan sosial antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain berbeda-beda. Dimana perbedaan tersebut dipengaruhi oleh nilai, keyakinan pengalaman hidup dan periode sejarah.

Beberapa Teori sosiologi tentang permasalahan sosial.

### **Teori Fungsionalis**

Semua bagian masyarakat mempunyai fungsinya masing-masing dalam masyarakat. Semua bagian masyarakat ini saling bekerja sama membangun tatanan sosial yang stabil. Jika salah satu bagian dari masyarakat tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik, terjadilah ketidakteraturan sosial dalam bentuk masalah sosial. Berdasarkan teori fungsional, ada dua pandangan tentang masalah sosial. Kedua pandangan itu berasal dari patologi sosial dan disorganisasi sosial. Menurut patologi sosial, masalah sosial bagaikan suatu penyakit dalam tubuh manusia. Penyakit ini disebabkan oleh salah satu system, organ atau sel tubuh tidak bekerja dengan baik. Penyakit sosial seperti kejahatan, kekerasan, kenakalan remaja tumbuh dalam masyarakat karena peran institusi keluarga, agama, ekonomi dan politik sudah tidak memadai. Dimana proses sosialisasi atas norma dan nilai tidak berjalan dengan baik. Menurut disorganisasi sosial, masalah sosial bersumber dari perubahan sosial yang cepat, yang mempengaruhi melemahnya norma sosial.

### **Teori Konflik**

Masalah sosial timbul dari berbagai macam konflik sosial, yaitu konflik kelas, rasa tau konflik etnis dan konflik gender. Terdapat dua perspektif teori konflik yaitu teori Marxis dan teori No-Marxis. Teori Marxis muncul karena ketidaksetaraan kelas sosial. Teori Non-Marxis seperti Ralf Dahrendorf, menaruh perhatian pada konflik yang timbul karena kelompok-kelompok mempunyai kepentingan dan nilai yang berbeda.

### **Teori Interaksi Simbolis**

Ada dua teori interaksi simbolis yang berbeda pandangan tentang masalah sosial. Pertama teori pelabelan (*labeling theory*), suatu kondisi sosial kelompok atau masrakat tertentu dianggap bermasalah, karena kondisi tersebut sudah dicap bermasalah. Kedua teori konstruksionisme sosial, masalah sosial merupakan hasil konstruksi manusia, dimana individu lebih sering berinteraksi dengan orang-orang yang mendefinisikan kejahatan sebagai suatu hal yang positif. Edwin Suterland mengistilahkan hal tersebut sebagai *asosiasi diferensial*.

Teori	Tokoh	Focus	Pandangan
Teori Fungsionalis	Emile Durkheim Talcott Parson Robert Merton	Ancaman terhadap tatanan sosial	Masalah sosial muncul dari kegagalan institusi sosial, kelompok dan bagian lain dari masyarakat untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya
Teori Konflik	Karl Marx Ralf Dahrendorf	Kontribusi pada konflik sosial	Masalah sosial muncul dari eksploitasi kelompok yang kuat terhadap kelompok yang lemah
Teori Interaksionisme Simbolis	G. H Mead Charles Cooley Erving Goffman	Interaksi negative antarindividu	Masalah-masalah sosial muncul karena pergaulan dengan pelanggar hukum dan pelabelan karakter yang buruk

**B. Kemiskinan sebagai Masalah Sosial**

Secara sosiologis masalah kemiskinan timbul sebagai akibat adanya lembaga kemasyarakatan di bidang ekonomi yang tidak berfungsi dengan baik. Contohnya di bidang produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Kemiskinan adalah kondisi standar hidup yang sangat rendah. Bahkan, kebutuhan dasarpun tidak dapat dipenuhi. Kemiskinan semacam ini disebut kemiskinan absolut. Kemiskinan absolut berbeda dengan kemiskinan relative. Kemiskinan relative mengacu pada kurangnya sumberdaya material dan ekonomi dibanding dengan beberapa penduduk lainnya.

Kemiskinan dapat disebabkan oleh faktor pribadi, faktor geografis, faktor ekonomi dan faktor sosial.

a. Kemiskinan karena faktor pribadi

- Penyakit, karena sakit seseorang tidak dapat bekerja dengan baik
- Penyakit mental
- Kecelakaan
- Buta huruf
- Kemalasan
- Pemborosan
- Demoralisasi moral, contoh minum minuman, perjudian, dan kejahatan lain

b. Kemiskinan karena faktor geografis

- Iklim dan cuaca yang kurang baik
- Tidak adanya sumber daya alam yang memadai
- Bencana alam



c. Kemiskinan karena faktor ekonomis

- Sebab-sebab pertanian
- Distribusi kekayaan yang tidak merata- Depresi ekonomi
- Pengangguran
- Penimbunan kekayaan yang tidak produktif, seperti pembelian perhiasan.

d. Kemiskinan karena faktor sosial

- Sistem pendidikan yang kurang memadai menyebabkan orang yang berpendidikan menganggur dan menjalani kemiskinan
- Perumahan yang tidak cukup
- Salah kelola rumah tangga, contoh peribahasa lebih besar pasak daripada tiang.

### **C. Kriminalitas sebagai Masalah Sosial**

Kriminalitas dan penyimpangan berbeda. Penyimpangan sosial merupakan kegagalan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial. Penyimpangan sosial adalah perilaku non-kompromis yang tidak disetujui masyarakat atau kelompok sosial, baik perilaku tersebut melanggar hukum ataupun tidak. Perilaku menyimpang banyak ragamnya dari mulai perilaku eksentrik hingga perbuatan criminal. Sementara itu kriminalitas adalah satu bentuk penyimpangan, khususnya, perilaku yang melanggar hukum pidana tertentu. Demikian, tidak semua penyimpangan adalah kejahatan.

Penyimpangan menjadi kejahatan ketika lembaga kemasyarakatan menunjuk penyimpangan tersebut sebagai perilaku yang melanggar hukum atau undang-undang. Tindakan criminal tersebut bukanlah bawaan lahir dan dapat dilakukan oleh pria ataupun wanita dari beragam usia, mulai dari anak-anak sampai dewasa, bahkan mereka yang telah berusia lanjut.

Beberapa faktor yang mendorong timbulnya kejahatan:

- 1) Terjadinya perubahan sosial, ekonomi, politik
- 2) Pemerintahan yang lemah dan korup
- 3) Masalah kependudukan dan kesulitan ekonomi
- 4) Sikap mental yang keliru
- 5) Kurangnya model (teladan) dan orang yang dituakan (senior)

Terdapat dua penjelasan teoritis tentang sebab timbulnya kriminalitas. **Pertama**, teori *asosiasi diferensial* dari Edwin H. Sutherland, yang menyebutkan bahwa perilaku criminal seperti halnya perilaku lainnya, dipelajari (sosialisasi) ketika seseorang berinteraksi dengan orang yang melakukan kejahatan dalam suatu pergaulan yang intim.

**Kedua**, teori ketegangan (*strain theory*) dari Robert Merton, yang menyebutkan bahwa penyimpangan lebih mungkin terjadi ketika ada ketidaksesuaian antara tujuan yang dianggap baik oleh masyarakat dan cara untuk memperolehnya. Penanggulangan

segala bentuk tindakan criminal dapat dilakukan dengan cara preventif (sebelum kejadian) ataupun represif (setelah kejadian). Preventif adalah cara penanggulangan dengan pola mencegah, seperti imbauan atau penyuluhan. Cara represif adalah cara penanggulangan dengan pola keras, seperti penangkapan, pemenjaraan sampai pada penembakan atau pembunuhan.

#### **D. Kesenjangan Sosial-Ekonomi sebagai Masalah Sosial**

Secara etimologis, kesenjangan berarti tidak seimbang, tidak simetris, atau berbeda. Terdapat dua bentuk kesenjangan, yaitu kesenjangan klasik dan kesenjangan baru. Kesenjangan klasik mencakup perbedaan kelas, status, kekayaan, dan prestise yang dimediasi oleh gender, pendapatan dan pendidikan. Kesenjangan baru mengikuti kesadaran yang lebih besar akan kompleksitas global yang meningkat dan adanya rentang pilihan yang lebih besar, seperti pola konsumsi, gaya hidup, dan dinamika identitas.

Kesenjangan sosial mengacu pada cara pengkategorian orang berdasarkan karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, kelas dan etnisitas berkaitan dengan akses ke berbagai layanan dan produk sosial, seperti pasar tenaga kerja, sumber pendapatan, pasar perumahan, pendidikan dan system kesehatan dan bentuk-bentuk perwakilan dan partisipasi politik. Kesenjangan sosial ini dibentuk oleh berbagai faktor structural seperti, lokasi geografis, atau status kewarganegaraan, dan oleh wacana dan identitas budaya.

Kesenjangan sosial ekonomi mengacu pada kontras antara kondisi ekonomi orang yang berbeda atau kelompok yang berbeda dalam masyarakat yang melaksanakan pembangunan atau modernisasi. Hal ini terjadi karena kurang adanya kesempatan untuk memperoleh sumber pendapatan, kesempatan kerja, kesempatan berusaha, dan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan.

Semakin besar perbedaan untuk mendapat kesempatan-kesempatan tersebut, semakin besar pula tingkat kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat, demikian sebaliknya.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan ekonomi :

- a. Menurunnya pendapatan perkapita sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang relative tinggi tanpa diimbangi dengan produktivitas
- b. Ketidakmerataan pembangunan antardaerah sebagai akibat kebijakan politik dan kekurangiapan SD
- c. Rendahnya mobilitas sosial sebagai akibat sikap mental tradisional yang kurang menyukai persaingan dan kewirausahaan.

#### **E. Ketidakadilan sebagai Masalah Sosial**

Ketidakadilan pada umumnya menyakut masalah pembagian sesuatu terhadap hak seseorang atau kelompok yang dilakukan secara tidak proporsional. Ada beberapa bentuk ketidakadilan,

- a. Stereotip Adalah pemberian sifat tertentu secara subjektif terhadap seseorang berdasarkan kategori kelompoknya. Stereotip merupakan salah satu bentuk prasangka berdasarkan kategori ras, jenis kelamin, kebangsaan, dan tampilan komunikasi verbal maupun non verbal. Stereotip dapat berbentuk positif, contoh, “Indonesia adalah bangsa yang ramah”, maupun negative, contoh, “orang-orang di pulau itu malas”
- b. Marginalisasi Adalah proses pemutusan hubungan kelompok-kelompok tertentu dengan lembaga sosial utama, seperti struktur ekonomi, pendidikan, dan lembaga sosial ekonomi lainnya. Marginalisasi orang selalu melibatkan kemampuan penduduk yang dominan untuk melaksanakan beberapa tingkat control dan kekuasaan atas kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Kelompok atau individu yang marginal sering dikecualikan dari layanan, program, dan kebijakan.
- c. Subordinasi Subordinasi atau penomorduaan adalah perbedaan perlakuan terhadap identitas sosial tertentu. Dimana umumnya yang menjadi kelompok subordinasi adalah kelompok minoritas.
- d. Dominasi Adalah suatu kondisi yang dialami oleh orang-orang atau kelompok untuk sejauh bahwa mereka bergantung pada hubungan sosial dimana beberapa orang atau kelompok lain memegang kekuasaan sewenang-sewenang atas mereka. Ada beberapa bentuk dominasi diantaranya, perbudakan, rezim diskriminasi sistematis terhadap kelompok minoritas, rezim politik colonial, despotism, totalitarianism, kapitalisme, dan feodalisme.

#### **E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran : Analisis Berita

#### **F. Sumber Belajar**

1. Triyono, Slamet.2014.*Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan IIS Kurikulum 2013*.Srikandi Empat Widya.

#### **G. Media Pembelajaran**

1. **Media:**
  - a. Spidol

## 2. Alat dan bahan

- a. Papan tulis
- b. Spidol

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pendahuluan (15 menit)

- a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Apersepsi:
  - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
  - Guru memberikan gambaran singkat mengenai masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat.
- c. Memotivasi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang masalah sosial dimasyarakat.
- d. Rambu-rambu belajar
  - Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
  - Siswa mendapat gambaran tentang masalah sosial masyarakat.

### 2. Inti (60 menit)

#### a. Mengamati

Peserta didik mengamati pemaparan guru tentang masalah sosial masyarakat. Setelah itu siswa menyampaikan hasil analisis berita.

#### b. Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang masalah sosial di masyarakat. Misalnya (*hanya contoh*):

“Bagaimana solusi dari permasalahan tersebut ?”

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

#### c. Mengumpulkan data/informasi

- 1) Peserta didik membaca buku teks/buku/gadget/referensi lain yang relevan tentang masalah sosial dimasyarakat.
- 2) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai masalah sosial dimasyarakat.

#### d. Mengasosiasi

- 1) Peserta didik diberi pertanyaan.

- 2) Peserta didik menemukan masalah sosial yang diambil.
- 3) Peserta didik mengevaluasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan didalam masyarakat yang diambil

**e. Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada lembar analisis yang telah diberikan oleh guru.

**3. Penutup (15 menit)**

**a. Kesimpulan:**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

**b. Refleksi :**

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

- 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini?

**c. Menyampaikan materi yang akan datang**

**d. Menyampaikan tugas yang akan dibawa minggu depan.**

**e. Meminta siswa untuk menemukan suatu fenomena berhubungan yang akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.**

**f. Memberikan motivasi singkat untuk peserta didik.**

**g. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.**

**h. Mengucapkan salam pada saat meninggalkan ruang kelas.**

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim, S.Pd  
NIM. 12413241044

**Lampiran Penilaian Diskusi Kelompok**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Keberanian Berpendapat (1 – 4)	
1.	AHMAD IBNU SHOLIKHIN						
2.	AYU DYAN FEBRIANTI						
3.	AZZA NIKMATURROCHMAH						
4.	BENRINDANG LATUSURA						
5.	BINTI SALISATUL MUFIDAH						
6.	BUNGA SAFITRI FADILAH						
7.	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI						
8.	DEVI OKTAVIANI						
9.	DWI RAMADIANTI						
10.	EMMA JUSTICA RUSADI						
11.	FEBBY ILHAM SAPUTRA						
12.	FERNANDO KHARISMA PUTRA						
13.	FRANS HARI GUMELAR						

14.	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO						
15.	INTAN SULISTYANA						
16.	LARAS DEVI KUSUMA JATI						
17.	LINDA NURUL ALIFAH						
18.	LUCKY CHOIRUL LUQMAN						
19.	MUHAMMAD IBNU AZZULFA						
20.	NANING DWI RAHAYU						
21.	NIWANG GITA NAVULANI						
22.	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH						
23.	SALMA GRACIA UTOMO						
24.	YESI NUR ALFIFAH						
25.	YUNIAR RAHMAWATI						
26.	ZAKIAH NOOR HIDAYATI						

Keterangan :

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual.
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif.
5. Keberanian Berpendapat: cara peserta didik mengemukakan pendapat

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 – 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh 1 – 5



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : SMAN 1 SLEMAN  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Guru Pengampu** : Mulkanur Rohim  
**Kelas/Semester** : XI IIS 1 / 1  
**Materi Pokok** : **Masalah Sosial dalam Masyarakat**  
**Alokasi Waktu** : 2 JP (2 x45 menit)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji	1.1.1. Mengungkapkan adanya kelompok sosial disekitarnya

	pengelompokkan sosial dalam masyarakat	1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam kelompok sosialnya
2.	2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di kelompok sosialnya 2.1.2. Menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mampu mengungkapkan adanya kelompok disekitarnya.
3. Peka terhadap permasalahan sosial yang ada dikelompok sosialnya
4. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan sosial dikelompok sosialnya
5. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan sosial yang muncul disekitarnya.
6. Mampu menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata

D. Materi Pembelajaran

Klasifikasi kelompok sosial

1. Klasifikasi menurut cara terbentuknya

a. *Kelompok semu*, yaitu: kelompok yang terbentuk secara spontan

Ciri-ciri kelompok semu :

- 1). Tidak direncanakan
- 2). Tidak terorganisir
- 3). Tidak ada interaksi secara terus menerus
- 4). Tidak ada kesadaran berkelompok
- 5). Kehadirannya tidak konstan

Kelompok semu dibagi menjadi :

- Crowd (kerumunan)
- Publik
- Massa

\* **Crowd**, dibagi menjadi :

- 1). Formal audiency / pendengar formal  
Contoh: orang-orang mendengarkan khotbah, Orang-orang nonton di bioskop
- 2). Planned expressive group  
Adalah: Kerumunan yang tidak begitu mementingkan pusat perhatian tetapi mempunyai persamaan tujuan
- 3). Inconvenient Causal Crowds  
Adalah: Kerukunan yang sifatnya terlalu sementara tetapi ingin menggunakan fasilitas- fasilitas yang sama, contoh : orang antri tiket kereta api

4). Panic Causal Crowds

Contoh: Kerukunan orang-orang panic akan menyelamatkan diri dari bahaya.

5). Spectator Causal Crowds

Contoh: Kerukunan penonton atau orang-orang ingin melihat peristiwa tertentu.

6). Ecting Low less Crowds

Adalah: Kerukunan emosional, contoh : orang demo

7). Immoral low less crowds

Adalah: orang-orang tak bermoral, contoh : minum-minuman

\* **Publik,**

adalah sebagai kelompok semu mempunyai ciri-ciri hampir sama dengan massa, perbedaannya publik kemungkinan terbentuknya tidak pada suatu tempat yang sama. Terbentuknya publik karena ada perhatian yang disatukan oleh alat-alat komunikasi, seperti : radio, tv dan pengeras suara.

\* **Massa**

merupakan kelompok semu yang memiliki ciri-ciri hamper sama dengan kerumunan, tetapi kemungkinan terbentuknya disengaja dan direncanakan.

Contoh : mendatangi gedung DPR dengan persiapan sehingga tidak bersifat spontan.

**b. Kelompok Nyata**, mempunyai beberapa ciri khusus sekalipun mempunyai berbagai macam bentuk, kelompok nyata mempunyai 1 ciri yang sama, yaitu kehadirannya selalu konstan.

1). Kelompok Statistical Group

Kelompok statistic biasanya terbentuk karena dijadikan sasaran penelitian oleh ahli-ahli ststistik untuk kepentingan penelitian.

\* Ciri-ciri kelompok statistik :

a. Tidak direncanakan, tetapi bukan berarti sangat mendadak melainkan sudah terbentuk

dengan sendirinya

b. Tidak ada interaksi terus menerus

c. Tidak ada kesadaran berkelompok

d. Kehadirannya konstan

e. Tidak terorganisir

2). Societal Group / Kelompok Kemasyarakatan

Kelompok societa memiliki kesadaran akan kesamaan jenis, seperti jenis kelamin, warna kulit, kesatuan tempat tinggal, tetapi belum ada kontak dan komunikasi di antara anggota dan tidak terlihat dalam organisasi.

3). Kelompok sosial / social groups

Para pengamat sosial sering menyamakan antara kelompok sosial dengan masyarakat dalam arti khusus. Kelompok sosial terbentuk karena adanya unsur-unsur yang sama seperti tempat tinggal, pekerjaan, kedudukan, atau kegemaran yang sama. Kelompok sosial memiliki anggota-anggota yang berinteraksi dan berkomunikasi secara terus menerus. Contoh : ketetanggaan, teman sepermainan, teman seperjuangan, kenalan, dan sebagainya.

4). Kelompok asosiasi / associational group

Kelompok asosiasi adalah kelompok yang terorganisir dan memiliki struktur formal (kepengurusan).

\* Ciri-ciri kelompok asosiasi :

1. direncanakan
2. terorganisir
3. ada interaksi terus menerus
4. ada kesadaran kelompok
5. kehadirannya konstan

#### **E. Klasifikasi Kelompok Nyata**

##### *1. Klasifikasi menurut erat longgarnya ikatan antar anggota*

###### **a. Gemeinschaft / paguyuban**

Merupakan kelompok sosial yang anggota-anggotanya memiliki ikatan batin yang murni, bersifat alamiah dan kekal

\* Ferdinand Thonies membagi menjadi 3 bagian :

- Gemeinschaft by blood: Paguyuban karena adanya ikatan darah  
Contoh : kerabat, klan
- Gemeinschaft of place: Paguyuban karena tempat tinggal berdekatan.  
Contoh : RT, RW, Pedukuhan, Pedesaan
- Gemeinschaft of mind: Paguyuban karena jiwa dan pikiran yang sama.  
Contoh : kelompok pengajian, kelompok mazhab (Sekte)

###### **b. Gesellschaft / pertembayan**

Merupakan ikatan lahir yang bersifat kokoh untuk waktu yang pendek, strukturnya bersifat mekanis dan sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka.

Contoh : ikatan antar pedagang, organisasi dalam sebuah pabrik.

##### *2. Klasifikasi Menurut Kualitas Hubungan Antar Anggota*

###### **a. Kelompok Primer (Primary Group)**

Merupakan suatu kelompok yang hubungan antar anggotanya saling kenal mengenal dan bersifat informal.

Contoh : keluarga, kelompok sahabat, teman, teman sepermainan

###### **b. Kelompok Sekunder (secondary Group)**

Merupakan hubungan antar anggotanya bersifat formal, impersonal dan didasarkan pada asas manfaat.

Contoh : sekolah, PGRI

##### *3. Klasifikasi Menurut Pencapaian Tujuan*

###### **a. Kelompok Formal**

Merupakan kelompok yang memiliki peraturan-peraturan dan tugas dengan sengaja dibuat untuk mengatur hubungan antar anggotanya.

Contoh : Parpol, lembaga pendidikan

###### **b. Kelompok Informal**

Merupakan kelompok sosial yang terbentuk karena pertemuan yang berulang-ulang dan memiliki kepentingan dan pengalaman yang sama.

Contoh : anggota OSIS

##### *4. Klasifikasi menurut pendapat K. Merthson*

###### **a. Membership Group**

Merupakan kelompok sosial yang setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut. Contoh : Anggota OSIS

###### **b. Reference Group**

Merupakan kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya sesuai dengan kelompok acuan

tersebut. Contoh : Anggota ABRI

#### 5. Klasifikasi menurut sudut pandang individu

##### a. In Group

Merupakan kelompok sosial tempat individu mengidentifikasi diri.

##### b. Out Group

Merupakan kelompok sosial yang menjadi lawan dari in group

### E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode pembelajaran : Diskusi

### F. Sumber Belajar

1. Triyono, Slamet. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI kelompok Peminatan IIS Kurikulum 2013*. Srikandi Empat Widya.
2. <http://youtube.com.us-D/3875mngug/permasalahan-sosail> Diakses pada 8 Maret 2014 Pukul 23.42 WIB
3. <http://google.co.id/fjtyu/97i88r8imcjfl-masalah-sosial-indonesia> Diakses pada 8 Maret 2014 Pukul 22.56 WIB.

### G. Media Pembelajaran

1. **Media:**
  - a. Laptop
2. **Alat dan bahan**
  - a. Papan tulis
  - b. Spidol

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. **Pendahuluan (15 menit)**
  - a. Salam, doa, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
  - b. Apersepsi:
    - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.
    - Guru memberikan gambaran singkat mengenai kelompok sosial yang terdapat dalam masyarakat.
  - c. Memotivasi
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
    - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang kelompok sosial masyarakat.

d. Rambu-rambu belajar

- Guru menyampaikan rambu-rambu pembelajaran.
- Siswa mendapat gambaran tentang kelompok sosial masyarakat.

2. **Inti (60 menit)**

a. **Mengamati**

Peserta didik mengamati pemaparan guru tentang masalah sosial masyarakat. Setelah itu guru membuat kelompok dibagi menjadi 4 kelompok yang akan mengidentifikasi kelompok sosial disekitarnya.

b. **Menanya**

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kelompok sosial di masyarakat. Misalnya (*hanya contoh*):

“Bagaimana kelompok sosial terbentuk ?”

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

c. **Mengumpulkan data/informasi**

- 1) Peserta didik membaca buku teks/buku/gadget/referensi lain yang relevan tentang masalah sosial dimasyarakat.
- 2) Setiap peserta didik mengumpulkan informasi mengenai masalah sosial masyarakat.

d. **Mengasosiasi**

- 1) Peserta didik bersama kelompok mengidentifikasi satu masalah yang akan dibahas.
- 2) Peserta didik menemukan masalah dalam kelompok sosial yang diambil.
- 3) Peserta didik mengevaluasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan didalam kelompok sosial yang diambil

e. **Mengomunikasikan**

- 1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.
- 2) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada lembar diskusi yang telah diberikan oleh guru.

3. **Penutup (15 menit)**

a. **Kesimpulan:**

Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

b. Refleksi :

Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:

- 1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
  - 2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini?
- c. Menyampaikan materi yang akan datang: Pertemuan selanjutnya akan disampaikan materi kelompok sosial.
- d. Menyampaikan tugas yang akan dibawa minggu depan adalah gunting dan koran bekas.
- e. Meminta siswa untuk menemukan suatu fenomena berhubungan dengan multikultur dan akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.
- f. Memberikan motivasi singkat untuk peserta didik.
- g. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.
- h. Mengucapkan salam pada saat meninggalkan ruang kelas.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

**Lampiran Penilaian Diskusi Kelompok**

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kreativitas (1-4)	Keberanian Berpendapat (1 – 4)	
1.	ANNISA FATT'AH						
2.	BRIGITA VIO DWI ANJANI						
3.	CINDY LAKSITA						
4.	DAFA ALMAS TRISNADA						
5.	DEVI ASTRIA WULANDARI						
6.	DIAN YUNIARTI						
7.	ERIKA INDAH MEY LIANITA						
8.	EVA NUR HANIFAH						
9.	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA						
10.	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI						
11.	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI						
12.	MUHAMMAD FERY SETIAWAN						
13.	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI						



14.	NIA RAHMAWATI						
15.	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM						
16.	PRATIWI ARISTANTI						
17.	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB						
18.	RETNO DHAMAYANTI						
19.	RIDHA IQLIMA						
20.	RIZKY ANNISA KURNIASARI						
21.	SEKARJATI NINGRUM PUTRI						
22.	SITI HASNAWATI						
23.	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA						
24.	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA						
25.	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA						
26.	ANNISA FATT'AH						

Keterangan :

1. Kelayakan isi: keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian: keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual.
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas: menarik, ide yang berbeda dan inovatif.
5. Keberanian Berpendapat: cara peserta didik mengemukakan pendapat

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 16 – 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 – 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 – 10

Kurang : apabila memperoleh 1 – 5

## DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MAPEL :

KELAS/ SEMESTER : XII IIS 1/Gasal

NOMOR		NAMA	L/P
URT	INDUK		
1	11484	ANNISA FATI'AH	P
2	11485	BRIGITA VIO DWI ANJANI	P
3	11486	CINDY LAKSITA	P
4	11487	DAFA ALMAS TRISNADA	L
5	11488	DEVI ASTRIA WULANDARI	P
6	11489	DIAN YUNIARTI	P
7	11490	ERIKA INDAH MEY LIANITA	P
8	11491	EVA NUR HANIFAH	P
9	11492	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	L
10	11493	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	L
11	11494	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	L
12	11495	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	L
13	11496	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	L
14	11497	NIA RAHMAWATI	P
15	11498	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM	P
16	11499	PRATIWI ARISTANTI	P
17	11500	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB	L
18	11501	RETNO DHAMAYANTI	P
19	11502	RIDHA IQLIMA	P
20	11503	RIZKY ANNISA KURNIASARI	P
21	11504	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	P
22	11505	SITI HASNAWATI	P
23	11506	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	P
24	11507	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	P
25	11508	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	L
Laki-laki			8
Perempuan			17

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

MAPEL :  
KELAS/ SEMESTER : XII IIS 2/GASAL

NOMOR		NAMA	L/P
URT	INDUK		
1	11510	AHMAD IBNU SHOLIKHIN	L
2	11511	AYU DYAN FEBRIANTI	P
3	11512	AZZA NIKMATURROCHMAH	P
4	11513	BENRINDANG LATUSURA	L
5	11514	BINTI SALISATUL MUFIDAH	P
6	11515	BUNGA SAFITRI FADILAH	P
7	11516	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI	P
8	11517	DEVI OKTAVIANI	P
9	11518	DWI RAMADIANTI	P
10	11519	EMMA JUSTICA RUSADI	P
11	11520	FEBBY ILHAM SAPUTRA	L
12	11521	FERNANDO KHARISMA PUTRA	L
13	11522	FRANS HARI GUMELAR	L
14	11523	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO	L
15	11524	INTAN SULISTYANA	P
16	11525	LARAS DEVI KUSUMA JATI	P
17	11526	LINDA NURUL ALIFAH	P
18	11527	LUCKY CHOIRUL LUQMAN	L
19	11528	MUHAMMAD IBNU AZZULFA	L
20	11529	NANING DWI RAHAYU	P
21	11530	NIWANG GITA NAVULANI	P
22	11531	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH	P
23	11532	SALMA GRACIA UTOMO	P
24	11533	YESI NUR AL'FIFAH	P
25	11534	YUNIAR RAHMAWATI	P
	11535	ZAKIAH NOOR HIDAYATI	P
Laki-laki			8
Perempuan			18

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Selasa, 18 Agustus 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 2	1-2	<p>1.1. Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p> <p>2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>	<p>1.1.1. Mengungkapkan adanya kelompok sosial disekitarnya</p> <p>1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam kelompok sosialnya.</p> <p>1.1.3. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di kelompok sosialnya</p> <p>1.1.4. Menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata</p>	<p>Laptop, Spidol, Papan tulis</p> <p>Metode Presentasi</p>	Muhammad Ibnu Azzulfa (sakit)	Laptop mati secara tiba-tiba.	Menggunakan metode diskusi.

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Selasa, 18 Agustus 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 1	5-6	1.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	1.1.1. Mengungkapkan adanya kelompok sosial disekitarnya 1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam kelompok sosialnya. 1.1.3. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di kelompok sosialnya 1.1.4. Menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata	Laptop, Spidol, Papan tulis  Metode Diskusi	Nihil	-	Proses pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 18 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Rabu, 19 Agustus 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 2	1-2	1.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	1.1.1. Mengungkapkan adanya kelompok sosial disekitarnya 1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam kelompok sosialnya. 1.1.3. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di kelompok sosialnya 1.1.4. Menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata	Laptop, Spidol, Papan tulis  Metode Problem Solving	Nihil		Proses pembelajaran berjalan lancar

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Sleman, 19 Agustus 2015

Mahasiswa PPL UNY

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Kamis, 20 Agustus 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 1	4-5	1.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	1.1.1. Mengungkapkan adanya kelompok sosial disekitarnya 1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam kelompok sosialnya. 1.1.3. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di kelompok sosialnya 1.1.4. Menjelaskan perbedaan kelompok semu dan kelompok nyata	Laptop, Spidol, Papan tulis  Metode Role Playing	Nihil		Proses pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 20 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044



## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Selasa, 25 Agustus 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 2	1-2	1.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat  2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	ULANGAN HARIAN	-	Febby Ilham Saputra (izin)	Banyak anak-anak yang belum siap ulangan	Terlaksana tetapi ditambah ulangan lisan pada minggu depan

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Sleman, 25 Agustus 2015

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Selasa, 25 Agustus 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 1	5-6	1.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat  2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	ULANGAN HARIAN	-	Annisa Fati'ah (Sakit)	-	Terlaksana dengan lancar

Sleman, 25 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Rabu, 26 Agustus 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 2	1-2	1.1 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat 2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya 1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat 2.1.1 Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.1.2 Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.	Laptop, Papantulis, Spidol  Metode Diskusi	Nihil	Banyak siswa yang terkena flu	Pembelajaran sedikit terganggu

Sleman, 26 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Kamis, 27 Agustus 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 1	4-5	1.1.Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat 2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya 1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat 2.1.1 Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.1.2 Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.	Laptop, Papantulis, Spidol  Metode Diskusi	Nihil	-	Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 27 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Selasa, 1 September 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 2	1-2	1.1.Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 2.1.Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	ULANGAN LISAN	-	Nihil	-	Terlaksana dengan lancar

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Sleman, 1 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Selasa, 1 September 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 1	5-6	1.1.Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat  2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya  1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat  2.1.1 Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat  2.1.2 Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.	Laptop, Papantulis, Spidol  Metode Talking Stick	Muhammad Dida Faliha Wafi (Izin)	-	Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 1 September 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Rabu, 2 September 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 2	1-2	1.1.Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat 2.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya 1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat 2.1.1 Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.1.2 Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.	Laptop, Papantulis, Spidol  Metode Diskusi Kelompok	Nihil	-	Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 2 September 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Kamis, 3 September 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 1	4-5	1.1.Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat 2.1.Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	2.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya 2.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat 2.1.3 Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.1.4 Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.	Laptop, Papantulis, Spidol  Metode Diskusi Kelompok	Nihil	-	Pembelajaran berjalan lancar

Sleman, 3 September 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044



## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Selasa, 8 September 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 2	1-2	1.1.Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat  2.1.Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	1.1.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya  1.1.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat  2.1.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat  2.1.2. Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.	Berita, Laptop, LCD, Papan Spidol  Metode: Analisis Berita	Nihil	-	Terlaksana dengan lancar

Sleman, 8 September 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Selasa, 8 September 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 1	5-6	1.2.Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 2.2.Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	1.2.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya 1.2.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat 2.2.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.2.2. Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.	Berita, Laptop, LCD, Papan Spidol  Metode: Analisis Berita	Nihil	-	Terlaksana dengan lancar

Sleman, 8 September 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Rabu, 9 September 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 2	1-2	1.3.Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat  2.3.Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	1.3.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya  1.3.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat  2.3.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat  2.3.2. Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.	LKS  Metode : Evaluasi LKS	Muhammad Ibnu Azzulfa  (izin)	-	Terlaksana dengan lancar

Sleman, 9 September 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

## PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Hari : Kamis, 10 September 2015**

PROGRAM					PELAKSANAAN		
Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan /Kasus	Keterangan
XI IIS 2	1-2	1.4.Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 2.4.Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	1.4.1. Mengungkapkan adanya masalah sosial disekitarnya 1.4.2. Peka terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat 2.4.1. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang dalam masyarakat 2.4.2. Mampu meminimalisasi masalah yang ada disekitarnya.	LKS  Metode: Evaluasi LKS	Nihil	-	Terlaksana dengan lancar

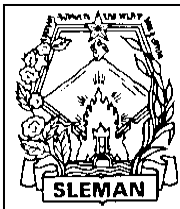
Sleman, 10 September 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**

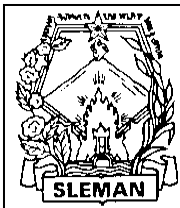
Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.  
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa\_sleman@yahoo.com



**KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SLEMAN  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kurikulum : Kurikulum 2013  
Kelas / Program : XI/Ilmu-Ilmu Sosial  
Alokasi Waktu : 90 Menit  
Jumlah Soal : 5 butir

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaban
3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat  4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	Pembentukan Kelompok Sosial	Siswa dapat mendeskripsikan definisi kelompok sosial pemahamannya.	Essay	1. Menurut anda apa definisi dari kelompok sosial?	Sekumpulan manusia yang mempunyai ciri-ciri yang sama, mempunyai pola interaksi yang terorganisasi secara berulang-ulang, dan mempunyai kesadaran bersama akan anggotanya
		Siswa dapat mengidentifikasi dasar pembentukan kelompok sosial.	Essay	2. Kelompok sosial terbentuk berdasarkan empat faktor sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mendasari manusia membentuk kelompok sosial beserta contohnya?	<b>a. Faktor Kesamaan Kepentingan</b> Kepentingan yang sama menjadi pendorong sekumpulan manusia untuk membentuk sebuah kelompok sosial Contohnya: Arisan, Olahragawan <b>b. Faktor Kesamaan Darah dan Keturunan</b> Keturunan menjadi dasar persatuan dan tali persaudaraan yang paling

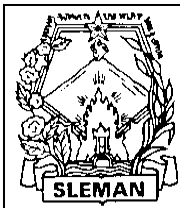


**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**

Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.  
 Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa\_sleman@yahoo.com



					<p>kuat bagi manusia, mereka mempunyai kesamaan latar belakang suku bangsa dan nenek moyang          Contohnya: Keturunan Cina atau Arab</p> <p><b>c. Faktor Geografis</b>          Kedekatan jarak membuat orang-orang bisa saling dan sering bertemu untuk mengadakan kontak fisik dan melakukan interaksi sosial yang akhirnya terbentuklah sebuah kelompok sosial          Contohnya: Orang pesisir pantai</p> <p><b>d. Faktor Kesamaan Daerah Asal</b>          Daerah asal yang sama digunakan sebagai dasar untuk membentuk sebuah kelompok sosial, anggotanya biasanya berada pada daerah perantauan yang merasa mempunyai kesamaan budaya, bahasa, cara berfikir, dan pola kerja.          Contohnya: Keluarga Mahasiswa Ngawi (KMN)</p>
		<p>Siswa dapat mengidentifikasi tipe-kelompok sosial menurut tokoh</p>	<p>Essay</p>	<p>3. Robert K Merton membagi kelompok sosial menjadi dua yaitu Membership Group dan Reference Group. Jelaskan apa yang</p>	<p>Merupakan kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan perilakunya sesuai dengan kelompok acuan tersebut. Contoh : Anggota ABRI</p>

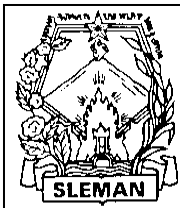


**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**

Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.  
 Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa\_sleman@yahoo.com



				dimaksud dengan Reference Group?	
		Siswa dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan macam-macam kelompok semu	Essay	4. Kelompok semu merupakan bagian dari kelompok sosial yang didalamnya ada Crowd, Publik, dan Massa. Jelaskan perbedaannya serta berikan contoh yang relevan?	a. <b>Crowd</b> Sekumpulan orang yang bersifat sementara, tidak terorganisasi, interaksi antar mereka spontan dan tidak terduga, kerumunan dibagi menjadi :  1) Formal audiency / pendengar formal orang-orang mendengarkan khotbah, Orang-orang nonton di bioskop 2) Planned expressive group Kerumunan yang tidak begitu mementingkan pusat perhatian tetapi mempunyai persamaan tujuan 3) Inconvenient Causal Crowds Kerumunan yang sifatnya terlalu sementara tetapi ingin menggunakan fasilitas- fasilitas yang sama, contoh : orang antri tiket kereta api 4) Panic Causal Crowds



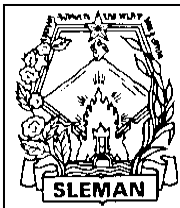
PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**

Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.  
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa\_sleman@yahoo.com



					<p>Kerukunan orang-orang panic akan menyelamatkan diri dari bahaya.</p> <p>5) Spectator Causal Crowds Kerukunan penonton atau orang-orang ingin melihat peristiwa tertentu.</p> <p>6) Ecting Low less Crowds Kerukunan emosional, contoh : orang demo</p> <p>7) Immoral low less crowds orang-orang tak bermoral, contoh : minum-minuman</p> <p>b. <b>Publik,</b> Sebagai kelompok semu mempunyai ciri-ciri hampir sama dengan massa, perbedaannya publik kemungkinan terbentuknya tidak pada suatu tempat yang sama. Terbentuknya publik karena ada perhatian yang disatukan oleh alat-alat komunikasi, seperti : radio, tv dan pengeras suara.</p> <p>c. <b>Massa</b> Kelompok semu yang memiliki ciri-ciri hamper sama dengan kerumunan, tetapi kemungkinan</p>
--	--	--	--	--	--





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**

Alamat: Jalan Magelang km. 14 Medari Sleman Telepon (0274) 868434, Faksimili 867242 Yk.  
Website: sman1sleman.sch.id, Email: smansa\_sleman@yahoo.com



					terbentuknya disengaja dan direncanakan. Contoh : mendatangi gedung DPR dengan persiapan sehingga tidak bersifat spontan.
		Siswa dapat mengidentifikasi dan memberikan contoh konkret kelompok sosial dalam sekitar mereka	Essay	5. Film yang sudah ditayangkan tersebut memberikan gambaran bagaimana individu harus berkelompok, sebutkan salah satu kelompok sosial yang anda ikuti dan berikan alasannya?	(mereka memberikan contoh kelompok sosial mereka masing-masing)

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto  
NIP. 19570606 198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413241044

# TES KOMPETENSI 1

Materi : Kelompok Sosial

Kelas :

Nomor Absen :

Nama :

Skor :

1. Menurut anda apa definisi dari kelompok sosial?
2. Kelompok sosial terbentuk berdasarkan empat faktor sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mendasari manusia membentuk kelompok sosial beserta contohnya?
3. Robert K Merton membagi kelompok sosial menjadi dua yaitu Membership Group dan Reference Group. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Reference Group?
4. Kelompok semu merupakan bagian dari kelompok sosial yang didalamnya ada Crowd, Publik, dan Massa. Jelaskan perbedaannya serta berikan contoh yang relevan?
5. Film yang sudah ditayangkan tersebut memberikan gambaran bagaimana individu harus berkelompok, sebutkan salah satu kelompok sosial yang anda ikuti dan berikan alasannya?

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

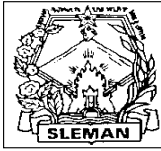
Mahasiswa

Drs. Slamet Haryanto

Mulkanur Rohim

NIP. 19570606 198403 1 006

NIM. 12413241044



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN



Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas / Program : XI IIS 1  
Standar Kompetensi : Kelompok Sosial

KKM = 75

NO	NAMA	NILAI
1	ANNISA FATI'AH	84
2	BRIGITA VIO DWI ANJANI	72
3	CINDY LAKSITA	84
4	DAFA ALMAS TRISNADA	72
5	DEVI ASTRIA WULANDARI	70
6	DIAN YUNIARTI	74
7	ERIKA INDAH MEY LIANITA	74
8	EVA NUR HANIFAH	84
9	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	76
10	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	78
11	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	80
12	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	76
13	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	74
14	NIA RAHMAWATI	80
15	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM	80
16	PRATIWI ARISTANTI	80
17	KADEN MASHAKIM ZAKARIA HABAHAD	78
18	RETNO DHAMAYANTI	82
19	RIDHA IQLIMA	88
20	RIZKY ANNISA KURNIASARI	76
21	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	76
22	SITI HASNAWATI	82
23	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	80
24	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	80
25	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	78
	Jumlah Nilai	1958

### A. KETUNTASAN BELAJAR

Jumlah peserta = 26 siswa (y) \*

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai  
ulangan harian lebih besar atau sama dengan KKM  
= 19 siswa (x) \*

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai  
ulangan kurang dari KKM  
= 6 siswa

#### Ketuntasan Belajar

$$= \frac{19}{25} \times 100 \%$$

76 %

### B. DAYA SERAP

$$= \frac{1958}{25 \times 100} \times 100\%$$

$$= \frac{1958}{2500} \times 100 \%$$

$$= 78,32 \%$$

### C. TINDAK LANJUT

1. Siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM, diberikan pengayaan.
2. Siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM diberikan remidi.

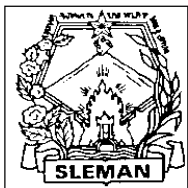
Yogyakarta, 4 September 2015

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa Praktikan,

Drs. Slamet Haryanto  
NIP 19570606198403 1 006

Mulkanur Rohim  
NIM. 12413244022



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN**



**Mata Pelajaran : Sosiologi**

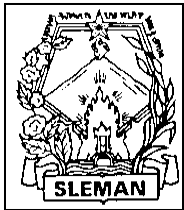
**KKM = 75**

**Kelas/ Program : XI IIS 2**

**Standar Kompetensi : Fungsi Sosiologi untuk Mengenal Gejala Sosial dalam Masyarakat**

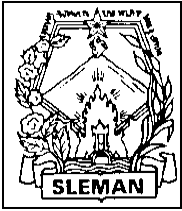
NO	NAMA	NILAI	Setelah Remidial/ Pengayaan
1	ANNISA FATI'AH	84	84
2	BRIGITA VIO DWI ANJANI	72	75
3	CINDY LAKSITA	84	84
4	DAFA ALMAS TRISNADA	72	75
5	DEVI ASTRIA WULANDARI	70	75
6	DIAN YUNIARTI	74	75
7	ERIKA INDAH MEY LIANITA	74	75
8	EVA NUR HANIFAH	84	84
9	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	76	76
10	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	78	78
11	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	80	80
12	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	76	76
13	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	74	75
14	NIA RAHMAWATI	80	80
15	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM	80	80
16	PRATIWI ARISTANTI	80	80
17	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB	78	78
18	RETNO DHAMAYANTI	82	82
19	RIDHA IQLIMA	88	88
20	RIZKY ANNISA KURNIASARI	76	76
21	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	76	76
22	SITI HASNAWATI	82	82
23	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	80	80
24	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	80	80
25	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	78	78
	Jumlah Nilai	1958	1972





REKAPITULASI NILAI XI IIS 2

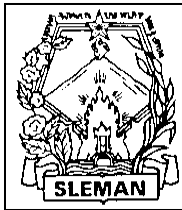
Nomor		Nama	UH	Tugas 1	Tugas 2	LKS	Jumlah
Urut	Induk						
1	11510	AHMAD IBNU SHOLIKHIN	76	80	82	76	79
2	11511	AYU DYAN FEBRIANTI	76	80	84	81	80
3	11512	AZZA NIKMATURROCHMAH	76	84	84	90	84
4	11513	BENRINDANG LATUSURA	78	84	80	75	79
5	11514	BINTI SALISATUL MUFIDAH	76	84	82	81	81
6	11515	BUNGA SAFITRI FADILAH	82	80	84	85	83
7	11516	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI	75	80	80	89	81
8	11517	DEVI OKTAVIANI	86	84	80	92	86
9	11518	DWI RAMADIANTI	86	84	80	78	82
10	11519	EMMA JUSTICA RUSADI	86	84	84	83	84
11	11520	FEBBY ILHAM SAPUTRA	78	80	80	85	81
12	11521	FERNANDO KHARISMA PUTRA	75	80	80	82	79
13	11522	FRANS HARI GUMELAR	76	80	82	82	80
14	11523	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO	80	84	80	75	80
15	11524	INTAN SULISTYANA	90	84	86	98	90
16	11525	LARAS DEVI KUSUMA JATI	75	80	84	97	84
17	11526	LINDA NURUL ALIFAH	88	84	84	96	88
18	11527	LUCKY CHOIRUL LUQMAN	75	80	88	88	83
19	11528	MUHAMMAD IBNU AZZULFA	78	78	84		80
20	11529	NANING DWI RAHAYU	76	80	80	81	79
21	11530	NIWANG GITA NAVULANI	75	80	84	75	79
22	11531	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH	76	84	82	81	81
23	11532	SALMA GRACIA UTOMO	80	84	80	84	82
24	11533	YESI NUR AL'FIFAH	76	80	80	85	80
25	11534	YUNIAR RAHMAWATI	78	80	84	88	83
26	11535	ZAKIAH NOOR H	84	84	88	98	89



REKAPITULASI NILAI XI IIS 1

Nomor		Nama	UH	Tugas 1	Tugas 2	LKS	Jumlah
Urut	Induk						
1	11484	ANNISA FATT'AH	84	82	82	80	82
2	11485	BRIGITA VIO DWI ANJANI	75	80	90	91	84
3	11486	CINDY LAKSITA	84	82	80	81	82
4	11487	DAFA ALMAS TRISNADA	75	82	80	88	81
5	11488	DEVI ASTRIA WULANDARI	75	80	80	89	81
6	11489	DIAN YUNIARTI	75	82	80	79	79
7	11490	ERIKA INDAH MEY LIANITA	75	80	82	83	80
8	11491	EVA NUR HANIFAH	84	80	90	91	86
9	11492	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	76	82	82		80
10	11493	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	78	80	80	75	78
11	11494	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	80	80	80	76	79
12	11495	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	76	80	82	75	78
13	11496	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	75	82	90	89	84
14	11498	NIA RAHMAWATI	80	82	82	87	83
15	11499	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM	80	82	90	80	83
16	11500	PRATIWI ARISTANTI	80	80	82	88	83
17	11501	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB	78	80	82	75	79
18	11502	RETNO DHAMAYANTI	82	82	80	93	84
19	11503	RIDHA IQLIMA	88	82	82	87	85
20	11504	RIZKY ANNISA KURNIASARI	76	80	80	75	78
21	11505	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	76	82	82	93	83
22	11506	SITI HASNAWATI	82	82	80		81
23	11507	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	80	82	80	97	85
24	11508	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	80	82	80	88	83
25	11509	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	78	82	82	94	84





**NILAI SIKAP SPIRITUAL XI IIS 1**

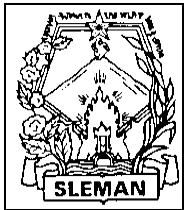
No	Nama	Indikator : Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran (1-4)
1	ANNISA FATT'AH	4
2	BRIGITA VIO DWI ANJANI	4
3	CINDY LAKSITA	4
4	DAFA ALMAS TRISNADA	4
5	DEVI ASTRIA WULANDARI	4
6	DIAN YUNIARTI	4
7	ERIKA INDAH MEY LIANITA	4
8	EVA NUR HANIFAH	4
9	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	4
10	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	3
11	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	3
12	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	3
13	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	4
14	NIA RAHMAWATI	4
15	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM	4
16	PRATIWI ARISTANTI	4
17	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB	3
18	RETNO DHAMAYANTI	4
19	RIDHA IQLIMA	4
20	RIZKY ANNISA KURNIASARI	3
21	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	4
22	SITI HASNAWATI	4
23	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	4
24	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	3
25	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	4

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
2. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
3. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyeoran :

Baik Sekali	:apabila memperoleh skor 4
Baik	:apabila memperoleh skor 3
Cukup	: apabila memperoleh skor 2
Kurang	: apabila memperoleh skor 1



**NILAI SIKAP SPIRITUAL XI IIS 2**

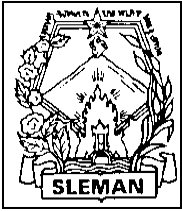
No	Nama	Indikator : Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran (1-4)
1	AHMAD IBNU SHOLIKHIN	3
2	AYU DYAN FEBRIANTI	4
3	AZZA NIKMATURROCHMAH	4
4	BENRINDANG LATUSURA	4
5	BINTI SALISATUL MUFIDAH	4
6	BUNGA SAFITRI FADILAH	4
7	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI	3
8	DEVI OKTAVIANI	4
9	DWI RAMADIANTI	4
10	EMMA JUSTICA RUSADI	4
11	FEBBY ILHAM SAPUTRA	3
12	FERNANDO KHARISMA PUTRA	3
13	FRANS HARI GUMELAR	3
14	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO	4
15	INTAN SULISTYANA	4
16	LARAS DEVI KUSUMA JATI	4
17	LINDA NURUL ALIFAH	4
18	LUCKY CHOIRUL LUQMAN	3
19	MUHAMMAD IBNU AZZULFA	4
20	NANING DWI RAHAYU	4
21	NIWANG GITA NAVULANI	4
22	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH	3
23	SALMA GRACIA UTOMO	4
24	YESI NUR AL'FIFAH	4
25	YUNIAR RAHMAWATI	4
26	ZAKIAH NOOR H	4

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
2. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
3. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4  
Baik : apabila memperoleh skor 3  
Cukup : apabila memperoleh skor 2  
Kurang : apabila memperoleh skor 1

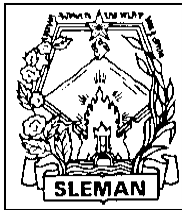


NILAI SIKAP SOSIAL XI IIS 1

No	Nama	Indikator				
		Menghargai	Menyelesaikan Masalah	Kerja sama	Nilai Akhir	Keterangan
1	ANNISA FATT'AH	5	5	6	5	BS
2	BRIGITA VIO DWI ANJANI	4	4	5	4	B
3	CINDY LAKSITA	4	4	5	4	B
4	DAFA ALMAS TRISNADA	4	4	5	4	B
5	DEVI ASTRIA WULANDARI	5	4	5	5	BS
6	DIAN YUNIARTI	6	5	5	5	BS
7	ERIKA INDAH MEY LIANITA	5	4	6	5	BS
8	EVA NUR HANIFAH	6	4	5	5	BS
9	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	4	4	5	4	B
10	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	3	3	4	3	B
11	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	3	3	5	3	B
12	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	3	3	4	3	B
13	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	4	5	5	5	BS
14	NIA RAHMAWATI	5	5	5	5	BS
15	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM	6	4	5	5	BS
16	PRATIWI ARISTANTI	6	5	5	5	BS
17	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB	4	5	4	4	B
18	RETNO DHAMAYANTI	6	4	4	4	B
19	RIDHA IQLIMA	6	4	5	5	BS
20	RIZKY ANNISA KURNIASARI	4	6	4	4	B
21	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	4	4	5	4	B
22	SITI HASNAWATI	4	5	3	4	B
23	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	5	6	5	5	BS
24	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	5	5	4	5	BS
25	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	6	5	5	5	BS

Petunjuk Penyebaran :  
Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6
- Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4
- Cukup : apabila memperoleh skor 1 - 2



NILAI SIKAP SOSIAL XI IIS 2

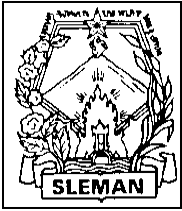
No	Nama	Indikator				
		Menghargai	Menyelesaikan Masalah	Kerja sama	Nilai Akhir	Keterangan
1	AHMAD IBNU SHOLIKHIN	3	4	4	4	B
2	AYU DYAN FEBRIANTI	5	6	5	5	B
3	AZZA NIKMATURROCHMAH	5	5	5	5	BS
4	BENRINDANG LATUSURA	4	5	4	4	B
5	BINTI SALISATUL MUFIDAH	6	6	5	6	BS
6	BUNGA SAFITRI FADILAH	6	5	4	5	BS
7	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI	5	5	5	5	BS
8	DEVI OKTAVIANI	4	5	5	5	BS
9	DWI RAMADIANTI	4	5	4	4	B
10	EMMA JUSTICA RUSADI	6	6	5	6	BS
11	FEBBY ILHAM SAPUTRA	3	4	4	4	B
12	FERNANDO KHARISMA PUTRA	3	5	5	5	BS
13	FRANS HARI GUMELAR	3	5	4	5	BS
14	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO	4	4	5	4	B
15	INTAN SULISTYANA	5	6	4	5	B
16	LARAS DEVI KUSUMA JATI	6	5	5	5	BS
17	LINDA NURUL ALIFAH	5	5	5	5	BS
18	LUCKY CHOIRUL LUQMAN	3	5	3	5	BS
19	MUHAMMAD IBNU AZZULFA	5	5	4	5	BS
20	NANING DWI RAHAYU	5	4	5	5	BS
21	NIWANG GITA NAVULANI	4	4	4	4	B
22	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH	4	4	4	4	B
23	SALMA GRACIA UTOMO	5	5	5	5	BS
24	YESI NUR AL'FIFAH	5	4	5	5	BS
25	YUNIAR RAHMAWATI	5	4	4	4	B
26	ZAKIAH NOOR H	4	5	6	5	BS

Petunjuk Penyebaran :  
Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5 - 6

Baik : apabila memperoleh skor 3 - 4

Cukup : apabila memperoleh skor 1 - 2



NILAI PENGETAHUAN XI IIS 1

No	Nama	Aspek yang Dinilai				Nilai Akhir	Keterangan
		Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Bahasa	Kreativitas		
1	ANNISA FATI'AH	4	4	4	4	16	SB
2	BRIGITA VIO DWI ANJANI	3	3	4	3	13	SB
3	CINDY LAKSITA	3	4	3	3	13	SB
4	DAFA ALMAS TRISNADA	3	3	3	3	12	B
5	DEVI ASTRIA WULANDARI	4	3	3	3	13	BS
6	DIAN YUNIARTI	4	4	4	4	16	BS
7	ERIKA INDAH MEY LIANITA	4	4	4	4	16	SB
8	EVA NUR HANIFAH	4	3	4	4	15	SB
9	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	3	3	3	3	12	B
10	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	2	3	3	3	11	B
11	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	2	3	3	3	11	B
12	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	3	3	3	4	13	SB
13	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	3	4	3	3	13	SB
14	NIA RAHMAWATI	4	3	3	4	14	SB
15	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM	3	4	2	3	12	B
16	PRATIWI ARISTANTI	3	3	3	3	12	B
17	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB	4	3	2	4	13	SB
18	RETNO DHAMAYANTI	3	4	3	3	13	SB
19	RIDHA IQLIMA	3	3	3	3	12	B
20	RIZKY ANNISA KURNIASARI	4	3	4	4	15	SB
21	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	4	3	3	3	13	SB
22	SITI HASNAWATI	4	3	3	3	13	SB
23	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	3	3	4	3	13	SB
24	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	3	3	3	3	12	B
25	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	4	3	4	4	15	SB

Keterangan :

1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyekoran :

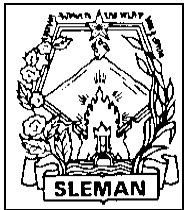
Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat baik: apabila memperoleh skor 13-16

Baik: apabila memperoleh skor 9-12

Cukup: apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang: apabila memperoleh skor 1 – 4



**NILAI PENGETAHUAN XI IIS 2**

No	Nama	Aspek yang Dinilai				Nilai Akhir	Keterangan
		Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Bahasa	Kreativitas		
1	AHMAD IBNU SHOLIKHIN	2	3	3	3	11	B
2	AYU DYAN FEBRIANTI	4	4	4	4	16	SB
3	AZZA NIKMATURROCHMAH	3	4	4	4	15	SB
4	BENRINDANG LATUSURA	3	3	3	3	12	B
5	BINTI SALISATUL MUFIDAH	3	4	4	4	15	SB
6	BUNGA SAFITRI FADILAH	4	4	4	4	16	SB
7	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI	3	3	3	3	12	B
8	DEVI OKTAVIANI	3	4	4	3	14	SB
9	DWI RAMADIANTI	3	3	4	3	13	SB
10	EMMA JUSTICA RUSADI	4	4	4	4	16	SB
11	FEBBY ILHAM SAPUTRA	2	3	3	3	11	B
12	FERNANDO KHARISMA PUTRA	2	3	3	4	12	B
13	FRANS HARI GUMELAR	2	3	3	4	12	B
14	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO	2	3	3	3	11	B
15	INTAN SULISTYANA	4	4	4	3	15	SB
16	LARAS DEVI KUSUMA JATI	3	3	3	3	12	B
17	LINDA NURUL ALIFAH	3	4	4	3	14	SB
18	LUCKY CHOIRUL LUQMAN	4	3	3	4	14	SB
19	MUHAMMAD IBNU AZZULFA	4	3	4	4	15	SB
20	NANING DWI RAHAYU	3	4	4	4	15	SB
21	NIWANG GITA NAVULANI	3	3	3	3	12	B
22	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH	3	3	3	4	13	SB
23	SALMA GRACIA UTOMO	4	3	4	3	14	SB
24	YESI NUR AL'FIFAH	3	4	4	4	15	SB
25	YUNIAR RAHMAWATI	4	4	4	4	16	SB
26	ZAKIAH NOOR H	4	4	3	3	14	SB

- Keterangan :
- 1. Kelayakan isi : keakuratan materi dan kemutakhiran
  - 2. Kelayakan penyajian : keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif dan disajikan secara kontekstual
  - 3. Bahasa : jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
  - 4. Kreativitas : Menarik pada saat ditampilkan

Petunjuk Penyelesaian :

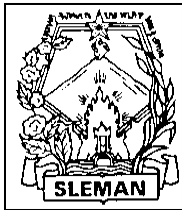
Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat baik: apabila memperoleh skor 13-16

Baik: apabila memperoleh skor 9-12

Cukup: apabila memperoleh skor 5 - 8

Kurang: apabila memperoleh skor 1 – 4



NILAI PRESENTASI XI IIS 1

No	Nama	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6		
1	ANNISA FATI'AH	4	4	3	4	4	4	23	SB
2	BRIGITA VIO DWI ANJANI	3	3	3	3	3	3	18	B
3	CINDY LAKSITA	4	3	3	3	3	3	19	SB
4	DAFA ALMAS TRISNADA	4	4	4	4	3	3	22	SB
5	DEVI ASTRIA WULANDARI	3	3	3	3	3	3	18	B
6	DIAN YUNIARTI	4	4	4	3	3	4	22	SB
7	ERIKA INDAH MEY LIANITA	4	4	3	3	3	3	20	SB
8	EVA NUR HANIFAH	4	4	3	3	3	4	21	SB
9	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	3	3	3	3	4	3	19	SB
10	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	3	3	2	3	2	3	16	B
11	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	3	3	2	2	2	3	15	B
12	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	3	3	2	2	3	2	15	B
13	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	3	3	4	3	3	3	19	SB
14	NIA RAHMAWATI	3	3	3	3	3	3	18	B
15	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM	4	2	3	3	3	3	18	B
16	PRATIWI ARISTANTI	4	2	2	2	3	3	16	B
17	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB	3	4	3	3	3	3	19	SB
18	RETNO DHAMAYANTI	3	4	3	3	4	3	20	SB
19	RIDHA IQLIMA	4	3	3	3	4	4	21	SB
20	RIZKY ANNISA KURNIASARI	4	4	2	3	4	3	20	SB
21	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	4	4	3	3	3	3	20	SB
22	SITI HASNAWATI	3	4	3	3	3	3	19	SB
23	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	4	4	3	3	3	3	20	SB
24	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	4	3	3	3	3	3	19	SB
25	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	4	3	3	3	3	3	19	SB

Aspek yang dinilai :

1. Kemampuan menyampaikan pendapat
2. Kemampuan memberikan argumentasi
3. Kemampuan memberikan kritik
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

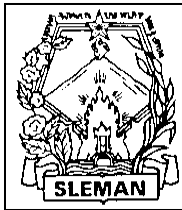
Penskoran :

- |                |        |
|----------------|--------|
| A. Tidak baik  | Skor 1 |
| B. Kurang baik | Skor 2 |
| C. Cukup baik  | Skor 3 |
| D. Baik        | Skor 4 |

Jumlah Skor :

- |                     |
|---------------------|
| 19-24 = Sangat baik |
| 13-18 = Baik        |
| 7-12 = Cukup        |
| 1-6 = Kurang        |





**NILAI PRESENTASI XI IIS 2**

No	Nama	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6		
1	AHMAD IBNU SHOLIKHIN	3	3	3	3	2	2	16	B
2	AYU DYAN FEBRIANTI	4	3	3	3	3	3	19	SB
3	AZZA NIKMATURROCHMAH	3	3	3	3	3	4	19	SB
4	BENRINDANG LATUSURA	2	3	3	4	2	4	18	B
5	BINTI SALISATUL MUFIDAH	4	3	3	3	3	4	20	SB
6	BUNGA SAFITRI FADILAH	4	3	4	4	3	4	22	SB
7	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI	3	3	4	4	3	3	20	SB
8	DEVI OKTAVIANI	4	2	4	3	4	4	21	SB
9	DWI RAMADIANTI	4	4	4	3	3	4	22	SB
10	EMMA JUSTICA RUSADI	4	3	3	3	4	4	21	SB
11	FEBBY ILHAM SAPUTRA	2	2	3	3	3	2	15	B
12	FERNANDO KHARISMA PUTRA	3	2	3	3	2	2	15	B
13	FRANS HARI GUMELAR	2	2	2	2	3	3	14	B
14	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO	4	2	3	2	2	4	17	B
15	INTAN SULISTYANA	4	3	3	4	4	4	22	SB
16	LARAS DEVI KUSUMA JATI	4	3	3	3	3	3	19	SB
17	LINDA NURUL ALIFAH	4	3	4	3	4	4	22	SB
18	LUCKY CHOIRUL LUQMAN	4	2	2	2	2	3	15	B
19	MUHAMMAD IBNU AZZULFA	2	4	3	4	3	2	18	B
20	NANING DWI RAHAYU	4	3	3	3	4	4	21	SB
21	NIWANG GITA NAVULANI	4	4	4	4	3	4	23	SB
22	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH	2	3	3	4	2	4	18	B
23	SALMA GRACIA UTOMO	4	2	2	4	3	4	19	SB
24	YESI NUR AL'FIFAH	2	3	4	4	3	3	19	SB
25	YUNIAR RAHMAWATI	4	4	3	4	3	2	20	SB
26	ZAKIAH NOOR H	4	3	3	2	3	3	18	B

Aspek yang dinilai :

1. Kemampuan menyampaikan pendapat
2. Kemampuan memberikan argumentasi
3. Kemampuan memberikan kritik
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

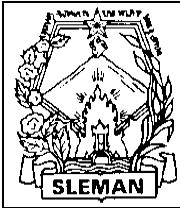
Penskoran :

- |                |        |
|----------------|--------|
| A. Tidak baik  | Skor 1 |
| B. Kurang baik | Skor 2 |
| C. Cukup baik  | Skor 3 |
| D. Baik        | Skor 4 |

Jumlah Skor :

- |                     |
|---------------------|
| 19-24 = Sangat baik |
| 13-18 = Baik        |
| 7-12 = Cukup        |
| 1-6 = Kurang        |





NILAI DISKUSI XI IIS 1

No	Nama	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	ANNISA FATI'AH	4	3	3	4	14	SB
2	BRIGITA VIO DWI ANJANI	4	2	3	3	12	B
3	CINDY LAKSITA	4	4	3	3	14	SB
4	DAFA ALMAS TRISNADA	4	4	3	4	15	SB
5	DEVI ASTRIA WULANDARI	4	4	3	3	14	SB
6	DIAN YUNIARTI	4	4	3	4	15	SB
7	ERIKA INDAH MEY LIANITA	4	4	4	3	15	SB
8	EVA NUR HANIFAH	4	3	3	4	14	SB
9	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	3	3	3	3	12	B
10	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	2	3	3	2	10	B
11	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	3	2	2	3	10	B
12	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	2	2	3	3	10	B
13	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	2	2	3	4	11	B
14	NIA RAHMAWATI	2	3	3	3	11	B
15	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM	3	3	3	2	11	B
16	PRATIWI ARISTANTI	2	4	3	3	12	B
17	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB	3	4	3	3	13	SB
18	RETNO DHAMAYANTI	4	4	3	3	14	SB
19	RIDHA IQLIMA	4	2	2	4	12	B
20	RIZKY ANNISA KURNIASARI	3	3	4	3	13	SB
21	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	3	3	3	2	11	B
22	SITI HASNAWATI	3	3	3	2	11	B
23	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	4	3	3	4	14	SB
24	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	4	3	3	3	13	SB
25	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	3	3	3	4	13	SB

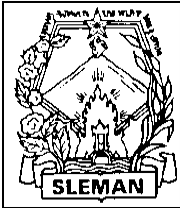
Keterangan

- 1. Aktivitas dalam kelompok
- 2. Tanggungjawab individu
- 3. Pemikiran
- 4. Keberanian berpendapat

- Penskoran :
- A. Kurang Skor 1
  - B. Cukup Skor 2
  - C. Baik Skor 3
  - D. Sangat baik Skor 4

Rentang Skor 1- 16

- 13 sampai 16 : Sangat Baik
- 9 sampai 12 : Baik
- 5 sampai 8 : Cukup Baik
- 1 sampai 4 : Kurang



NILAI DISKUSI XI IIS 2

No	Nama	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4		
1	AHMAD IBNU SHOLIKHIN	3	4	3	3	13	SB
2	AYU DYAN FEBRIANTI	3	4	4	3	14	SB
3	AZZA NIKMATURROCHMAH	4	3	3	3	13	SB
4	BENRINDANG LATUSURA	4	4	4	3	15	SB
5	BINTI SALISATUL MUFIDAH	4	4	3	4	15	SB
6	BUNGA SAFITRI FADILAH	4	4	4	4	16	SB
7	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI	2	3	4	2	11	B
8	DEVI OKTAVIANI	4	4	3	3	14	SB
9	DWI RAMADIANTI	4	4	3	3	14	SB
10	EMMA JUSTICA RUSADI	4	4	4	4	16	SB
11	FEBBY ILHAM SAPUTRA	2	2	2	2	8	C
12	FERNANDO KHARISMA PUTRA	3	3	3	3	12	B
13	FRANS HARI GUMELAR	3	3	2	2	10	B
14	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO	4	4	3	4	15	SB
15	INTAN SULISTYANA	2	4	4	3	13	SB
16	LARAS DEVI KUSUMA JATI	3	3	3	3	12	B
17	LINDA NURUL ALIFAH	4	4	4	4	16	SB
18	LUCKY CHOIRUL LUQMAN	2	4	4	3	13	SB
19	MUHAMMAD IBNU AZZULFA	2	4	4	2	12	B
20	NANING DWI RAHAYU	4	4	3	4	15	SB
21	NIWANG GITA NAVULANI	4	4	4	4	16	SB
22	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH	3	3	4	4	14	SB
23	SALMA GRACIA UTOMO	4	4	4	4	16	SB
24	YESI NUR AL'FIFAH	4	4	2	3	13	B
25	YUNIAR RAHMAWATI	4	4	4	4	16	SB
26	ZAKIAH NOOR H	3	3	4	4	14	SB

Keterangan

1. Aktivitas dalam kelompok

2. Tanggungjawab individu

3. Pemikiran

4. Keberanian berpendapat
- Penskoran :

A. Kurang Skor 1

B. Cukup Skor 2

C. Baik Skor 3

D. Sangat baik Skor 4

Rentang Skor 1- 16

- 13 sampai 16

9 sampai 12

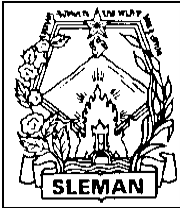
5 sampai 8

1 sampai 4
- : Sangat Baik

: Baik

: Cukup Baik

: Kurang



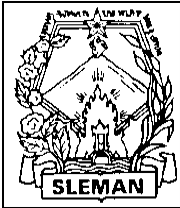
DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sleman  
Nama Tes : Formatif 1  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Program : XI / IIS I  
Tanggal Tes : 25 Agustus 2015  
Pokok Bahasan/Sub : Kelompok Sosial

KKM
7,5

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (0%)			Nilai Tes Essay (100%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ANNISA FATI'AH	P				8,40	8,40	A-	Tuntas
2	BRIGITA VIO DWI ANJANI	P				7,20	7,20	B	Belum tuntas
3	CINDY LAKSITA	P				8,40	8,40	A-	Tuntas
4	DAFA ALMAS TRISNADA	L				7,20	7,20	B	Belum tuntas
5	DEVI ASTRIA WULANDARI	P				7,00	7,00	B-	Belum tuntas
6	DIAN YUNIARTI	P				7,40	7,40	B	Belum tuntas
7	ERIKA INDAH MEY LIANITA	P				7,40	7,40	B	Belum tuntas
8	EVA NUR HANIFAH	P				8,40	8,40	A-	Tuntas
9	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	L				7,60	7,60	B+	Tuntas
10	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	L				7,80	7,80	B+	Tuntas
11	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	L				8,00	8,00	B+	Tuntas
12	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	L				7,60	7,60	B+	Tuntas
13	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	L				7,40	7,40	B	Belum tuntas
14	NIA RAHMAWATI	P				8,00	8,00	B+	Tuntas
15	NINDA PRAMESTHI WDYARUM	P				8,00	8,00	B+	Tuntas
16	PRATIWI ARISTANTI	P				8,00	8,00	B+	Tuntas
17	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB	L				7,80	7,80	B+	Tuntas
18	RETNO DHAMAYANTI	P				8,20	8,20	A-	Tuntas
19	RIDHA IQLIMA	P				8,80	8,80	A	Tuntas
20	RIZKY ANNISA KURNIASARI	P				7,60	7,60	B+	Tuntas
21	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	P				7,60	7,60	B+	Tuntas
22	SITI HASNAWATI	P				8,20	8,20	A-	Tuntas
23	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	P				8,00	8,00	B+	Tuntas
24	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	P				8,00	8,00	B+	Tuntas
25	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	L				7,80	7,80	B+	Tuntas

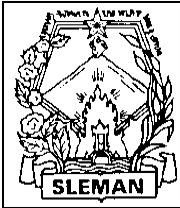
- Jumlah peserta test =	25	Jumlah Nilai =	196	196
- Jumlah yang tuntas =	19	Nilai Terendah =	7,00	7,00
- Jumlah yang belum tuntas =	6	Nilai Tertinggi =	8,80	8,80
- Persentase peserta tuntas =	76,0	Rata-rata =	7,83	7,83
- Persentase peserta belum tuntas =	24,0	Standar Deviasi =	0,44	0,44



MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sleman  
Nama Tes : Formatif 1  
Mata Pelajaran : Sosiologi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ANNISA FATIAH	P	Tidak Ada
2	BRIGITA VIO DWI ANJANI	P	Definis Kelompok Sosial; Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Sosial menurut tokoh; Kelompok Semu;
3	CINDY LAKSITA	P	Tidak Ada
4	DAFA ALMAS TRISNADA	L	Definis Kelompok Sosial; Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Sosial menurut tokoh; Kelompok Semu;
5	DEVI ASTRIA WULANDARI	P	Definis Kelompok Sosial; Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Sosial menurut tokoh; Kelompok Semu;
6	DIAN YUNIARTI	P	Definis Kelompok Sosial; Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Sosial menurut tokoh; Kelompok Semu;
7	ERIKA INDAH MEY LIANITA	P	Definis Kelompok Sosial; Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Sosial menurut tokoh; Kelompok Semu;
8	EVA NUR HANIFAH	P	Tidak Ada
9	HARSA PUTRA TERNANDA LAKSHA	L	Tidak Ada
10	MUHAMMAD DIDA FALIHA WAFI	L	Tidak Ada
11	MUHAMMAD FANANI ARIFZQI	L	Tidak Ada
12	MUHAMMAD FERY SETIAWAN	L	Tidak Ada
13	MUHAMMAD SHIDIQ FAUZZI	L	Definis Kelompok Sosial; Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Sosial menurut tokoh; Kelompok Semu;
14	NIA RAHMAWATI	P	Tidak Ada
15	NINDA PRAMESTHI WIDYARUM	P	Tidak Ada
16	PRATIWI ARISTANTI	P	Tidak Ada
17	RADEN MASHAKIM ZAKARIA HARAHAB	L	Tidak Ada
18	RETNO DHAMAYANTI	P	Tidak Ada
19	RIDHA IQLIMA	P	Tidak Ada
20	RIZKY ANNISA KURNIASARI	P	Tidak Ada
21	SEKARJATI NINGRUM PUTRI	P	Tidak Ada
22	SITI HASNAWATI	P	Tidak Ada
23	ULFAH RAHMAWANTI YAHYA	P	Tidak Ada
24	VERNINDA GETHA MAHARDHIKA	P	Tidak Ada
25	YEHEZKIEL ESANDA PUTRA	L	Tidak Ada



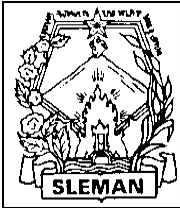
DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sleman  
Nama Tes : Formatif 1  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Program : XI / IIS 2  
Tanggal Tes : 25 Agustus 2015  
Pokok Bahasan/Sub : Kelompok Sosial

KKM
7,5

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (0%)			Nilai Tes Essay (100%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AHMAD IBNU SHOLIKHIN	L				7,60	7,60	B+	Tuntas
2	AYU DYAN FEBRIANTI	P				7,60	7,60	B+	Tuntas
3	AZZA NIKMATURROCHMAH	P				7,60	7,60	B+	Tuntas
4	BENRINDANG LATUSURA	L				7,80	7,80	B+	Tuntas
5	BINTI SALISATUL MUFIDAH	P				7,60	7,60	B+	Tuntas
6	BUNGA SAFITRI FADILAH	P				8,20	8,20	A-	Tuntas
7	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI	P				7,20	7,20	B	Belum tuntas
8	DEVI OKTAVIANI	P				8,60	8,60	A	Tuntas
9	DWI RAMADIANTI	P				8,60	8,60	A	Tuntas
10	EMMA JUSTICA RUSADI	P				8,60	8,60	A	Tuntas
11	FEBBY ILHAM SAPUTRA	L				7,80	7,80	B+	Tuntas
12	FERNANDO KHARISMA PUTRA	L				7,40	7,40	B	Belum tuntas
13	FRANS HARI GUMELAR	L				7,60	7,60	B+	Tuntas
14	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO	L				8,00	8,00	B+	Tuntas
15	INTAN SULISTYANA	P				9,00	9,00	A	Tuntas
16	LARAS DEVI KUSUMA JATI	P				7,40	7,40	B	Belum tuntas
17	LINDA NURUL ALIFAH	P				8,80	8,80	A	Tuntas
18	LUCKY CHOIRUL LUQMAN	L				7,20	7,20	B	Belum tuntas
19	MUHAMMAD IBNU AZZULFA	L				7,80	7,80	B+	Tuntas
20	NANING DWI RAHAYU	P				7,60	7,60	B+	Tuntas
21	NIWANG GITA NAVULANI	P				7,40	7,40	B	Belum tuntas
22	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANAH	P				7,60	7,60	B+	Tuntas
23	SALMA GRACIA UTOMO	P				8,00	8,00	B+	Tuntas
24	YESI NUR AL'FIFAH	P				7,60	7,60	B+	Tuntas
25	YUNIAR RAHMAWATI	P				7,80	7,80	B+	Tuntas
26	ZAKIAH NOOR H					8,40	8,40	A-	Tuntas

- Jumlah peserta test =	26	Jumlah Nilai =	205	205
- Jumlah yang tuntas =	21	Nilai Terendah =	7,20	7,20
- Jumlah yang belum tuntas =	5	Nilai Tertinggi =	9,00	9,00
- Persentase peserta tuntas =	80,8	Rata-rata =	7,88	7,88
- Persentase peserta belum tuntas =	19,2	Standar Deviasi =	0,50	0,50



MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sleman  
Nama Tes : Formatif 1  
Mata Pelajaran : Sosiologi

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AHMAD IBNU SHOLIKHIN	L	Tidak Ada
2	AYU DYAN FEBRIANTI	P	Tidak Ada
3	AZZA NIKMATURROCHMAH	P	Tidak Ada
4	BENRINDANG LATUSURA	L	Tidak Ada
5	BINTI SALISATUL MUFIDAH	P	Tidak Ada
6	BUNGA SAFITRI FADILAH	P	Tidak Ada
7	DEA RIZKA FEBRIANTI EKA SUCI	P	Definis Kelompok Sosial; Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Sosial menurut tokoh; Kelompok Semu;
8	DEVI OKTAVIANI	P	Tidak Ada
9	DWI RAMADIANTI	P	Tidak Ada
10	EMMA JUSTICA RUSADI	P	Tidak Ada
11	FEBBY ILHAM SAPUTRA	L	Tidak Ada
12	FERNANDO KHARISMA PUTRA	L	Definis Kelompok Sosial; Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Semu;
13	FRANS HARI GUMELAR	L	Tidak Ada
14	GUSFIKHAR YUSUF NURRARIF DARWANTO	L	Tidak Ada
15	INTAN SULISTYANA	P	Tidak Ada
16	LARAS DEVI KUSUMA JATI	P	Definis Kelompok Sosial; Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Sosial menurut tokoh; Kelompok Semu;
17	LINDA NURUL ALIFAH	P	Tidak Ada
18	LUCKY CHOIRUL LUQMAN	L	Definis Kelompok Sosial; Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Sosial menurut tokoh; Kelompok Semu;
19	MUHAMMAD IBNU AZZULFA	L	Tidak Ada
20	NANING DWI RAHAYU	P	Tidak Ada
21	NIWANG GITA NAVULANI	P	Dasar Pembentuk Kelompok Sosial ; Kelompok Sosial menurut tokoh; Kelompok Semu;
22	NUR ARIFAH MIFTAKHUL JANA	P	Tidak Ada
23	SALMA GRACIA UTOMO	P	Tidak Ada
24	YESI NUR AL'FIFAH	P	Tidak Ada
25	YUNIAR RAHMAWATI	P	Tidak Ada
26	ZAKIAH NOOR H		Tidak Ada









